



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

INNOVATION FOR BETTER PERFORMANCE

Annual Report **2022**



Disclaimer

PT Voksel Electric Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data serta informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku.

Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan pembaca bahwa Perseroan tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi sepenuhnya.

Disclaimer

PT Voksel Electric Tbk, hereinafter referred to as the Company, publishes this Report to be transparent and accountable in presenting data and information that is material to stakeholders. This report presents the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not statements of historical fact and should be understood as statements about the future under applicable law.

Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's actual circumstances and results in the future differ from those expected or indicated. There can be no assurance that the results anticipated by the Company, or indicated by the forward-looking statements, will be achieved. Therefore, readers are reminded that the Company cannot guarantee the data and information which are forward-looking statements stated in this Report are true, accurate, and can be fully fulfilled.

INNOVATION FOR BETTER PERFORMANCE



Setelah beradaptasi dengan berbagai perubahan, kini Voksel melanjutkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur yang memerlukan produk kabel berkualitas tinggi. Voksel terus berbenah, menerapkan berbagai strategi untuk mengukuhkan diri sebagai penyedia total solusi kabel berkelas dunia di Indonesia. Sementara, Voksel melanjutkan pengembangan sumber daya manusia di berbagai lini divisi agar mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkarya untuk meningkatkan kinerja melalui bermacam produk unggulan yang memiliki daya saing tinggi.

After adapting to various changes, Voksel is continuing various innovations to fulfill infrastructure needs that require high-quality cable products. Voksel continues to improve, implementing various strategies to establish as a world-class total cable solution provider in Indonesia. Meanwhile, Voksel continues to develop human resources in various division lines to be able to adapt, innovate, and work to improve performance through a variety of superior products which have high competitiveness.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Disclaimer	56	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
3	Tema Theme	64	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
4	Daftar isi Table of Contents	72	Sumber Daya Manusia Human Capital
6	Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Highlights	76	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
8	2022 Highlights Highlights 2022	78	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham dan Obligasi Issuance and/or Listing Chronology of Stocks and Bonds
10	Kaleidoskop 2022 2022 Milestones	81	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint-Venture Entities
12	Sertifikasi Certifications	82	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Highlights	83	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services
17	Ikhtisar Saham Stock Highlights	84	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
18	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	86	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
19	Aksi Korporasi Corporate Action	88	Teknologi Informasi Information Technology
20	Laporan Manajemen Management Report	90	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	92	Kinerja Operasi per Segmen Usaha Operational Performance per Business Segment
32	Laporan Direksi Board of Directors' Report	94	Kinerja Keuangan Perseroan Company Financial Performance
38	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2022 Statement of Responsibility for Annual Report 2022	103	Rasio Keuangan Financial Ratios
40	Profil Perusahaan Company Profile	104	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectibility of Receivables
42	Sekilas Perseroan Company Overview	105	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
48	Bidang Usaha Line of Business	105	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
50	Wilayah Operasional Operational Areas	105	Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods
54	Struktur Organisasi Organizational Structure	106	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occuring After the Date of the Accountant's Report
56	Keanggotaan pada Asosiasi Industry Association Memberships		

106	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Restructuring of Debt or Capital</i>
107	Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>
107	Target di Awal Tahun Dibandingkan Realitasnya dan Target Tahun Mendatang <i>Target at the Beginning of the Year Compared to Realization and Target for the Next Year</i>
108	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
109	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
110	Kebijakan dan Pembayaran Dividen <i>Dividend Policy and Payment</i>
110	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>
111	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan <i>Regulatory Changes that Significantly Impacted the Company</i>
111	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
112	Tata Kelola Corporate Governance
114	Komitmen, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Commitments, Guidelines, and Policies</i>
115	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
116	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
120	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
127	Direksi <i>Board of Directors</i>
134	Kebijakan Suksesi Direksi <i>Succession Policy of the Board of Directors</i>
134	Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliated Relationships</i>

136	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
137	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
145	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
149	Komite Good Corporate Governance (GCG) <i>Good Corporate Governance (GCG) Committee</i>
154	Komite CSR <i>CSR Committee</i>
156	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
160	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
163	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
166	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
171	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Litigation and Administrative Sanctions</i>
171	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
173	Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Share Ownership by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)</i>
174	Kepemilikan Saham dan Pinjaman Uang/Dana Kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Share Ownership and Provision of Loans/Funds to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
175	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
177	Kebijakan Antikorupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
178	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>
184	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
185	Laporan Keuangan Financial Statements

01

Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Highlights



2022 Highlights

Highlights 2022

Rp2.629 miliar

Rp2,629 billion

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Rp2.666 miliar

Rp2,666 billion

Total Aset

Total Assets

20
Highl

Higligh





Kaleidoskop 2022

2022 Milestones

Januari-Februari

January-February



Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2022

Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan Bulan K3 Nasional (BK3N). Kegiatan ini berlangsung mulai 12 Januari 2022 hingga 22 Februari 22 dengan tema “Meningkatkan Budaya K3L Berlandaskan Nilai-Nilai Perusahaan, Guna Perlindungan Tenaga Kerja di Era Industri 4.0”.

National Occupational Health and Safety (OHS) Month 2022

The Company consistently participates in the National OHS Month (BK3N). This activity held from 12 January 2022 to 22 February 22 with the theme “Improving HSE Culture Based on Company Values, to Protect Workers in the Industrial 4.0.”

April

April



Perayaan Ulang Tahun Ke-51 PT Voksel Electric Tbk

Perseroan merayakan ulang tahun ke-51. Bertepatan dengan acara tersebut, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja selama 26, 30, dan 35 tahun

The 51st Anniversary Celebration of PT Voksel Electric Tbk

The Company celebrated the 51st anniversary. Coinciding with the event, the Company gave awards to employees who had served for 26, 30 and 35 years.

Juni

June



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun 2022

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk yang diselenggarakan secara *hybrid* di Gedung Menara Karya Lt. 3 Suite D.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) FY 2022

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk was held in a hybrid format at Menara Karya Building Lt. 3 Suite D.

Juli

July



Internal Audit ISO 9001,14001,45001

Pada 27 dan 28 Juli 2022, Tim MR Perseroan bersama dengan Tim konsultan dari Vidya melakukan *refreshment* dan regenerasi auditor internal ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001: Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001: Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja.

On July 27 and 28, 2022, the Company's MR Team collaborated with a consultant team from Vidya carried out the refreshment and regeneration of internal auditors ISO 9001: Quality Management System, ISO 14001: Environmental Management System, ISO 45001: Occupational Health and Management System.

Oktober

October



Most Visited Booth di VICA ITPLN 2022

Perseroan dinobatkan sebagai *Most Visited Booth* di VICA ITPLN 2022. Penghargaan ini diberikan oleh ITPLN pada Virtual ITPLN Career Day yang diselenggarakan pada tanggal 26 – 28 Oktober 2022. Dengan penghargaan ini dapat diartikan bahwa Perseroan merupakan salah satu booth yang paling banyak dikunjungi.

Most Visited Booth at VICA ITPLN 2022

The Company was named as Most Visited Booth at VICA ITPLN 2022. This award was given by ITPLN at the Virtual ITPLN Career Day held on October 26-28, 2022, and means that the Company was one of the most visited booths during the event.

November

November



SNI Awards 2022 – Predikat Emas

Dalam ajang SNI Awards 2022, Perseroan mendapat penghargaan predikat Emas dari Badan Standardisasi Nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas penerapan SNI yang baik dan berkelanjutan. Penilaian dilakukan oleh Tim Evaluator dan Tim Dewan Juri yang Independen, imparial dan kompeten di bidangnya.

SNI Awards 2022 – Gold Predicate

At the SNI Awards 2022, the Company received the Gold Award from the National Standardization Agency. This award is given as an appreciation for good and sustainable SNI implementation. The assessment is carried out by an independent, impartial and competent Evaluator Team and Jury Team in their fields.

Desember

December



INDI 4.0 Award 2022

Perseroan mendapatkan Penganugerahan INDI 4.0 Award 2022. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dalam ajang INDI 4.0 Tahun 2022, atas usaha dan komitmen Voksel dalam melakukan transformasi menuju Industri 4.0.

INDI 4.0 Award 2022

The Company received an award at the INDI 4.0 Award 2022. This award was presented by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Voksel's efforts and commitment in transforming towards Industry 4.0.

Sertifikasi

Certifications



01

ISO 9001:2015**Sistem Manajemen Mutu**

ISO 9001:2015 Quality Management System

SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

19 Agustus 2021 – 6 Agustus 2024
August 19, 2021 – August 6, 2024

02

ISO 50001:2018**Sistem Manajemen Energi**

ISO 50001:2018 Energy Management System

SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

2 Juli 2021 – 2 Juli 2024
July 2, 2021 – July 2, 2024

03

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 Tahun 2012)

Occupational Health and Safety System in Manufacturing Category

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic of Indonesia17 September 2020 – 16 September 2023
September 17, 2020 – September 16, 2023

04

ISO 26000:2010**Panduan Tanggung Jawab Sosial**

ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility

SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

Tidak ada batas masa berlaku.
No expiration date.

05

ISO 14001:2015**Sistem Manajemen Lingkungan**

ISO 14001:2015 Environmental Management System

SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

01 Februari 2022 – 01 Februari 2025
February 1, 2022 – February 1, 2025

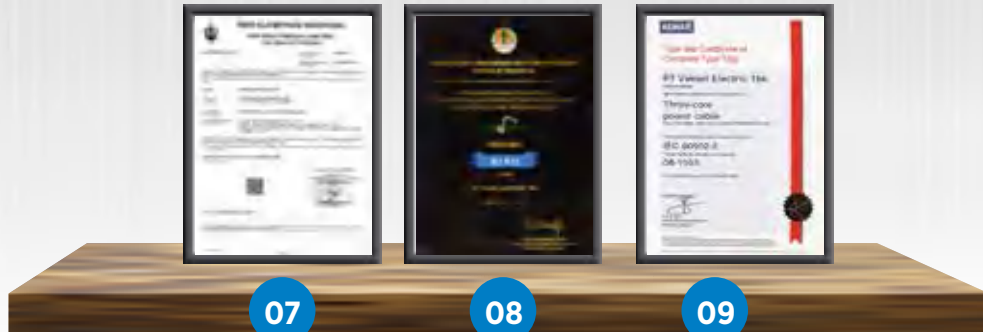
06

ISO 45001:2018**Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety

SGS Yarsley International Certification Services, Ltd.

09 Februari 2022 – 09 Februari 2025
February 9, 2022 – February 9, 2025



07

Sertifikasi BKI

BKI Certification

Biro Klasifikasi Indonesia
Indonesian Classification Bureau

15 September 2021 - 29 Agustus 2026
September 15, 2021 - August 29, 2026

08

PROPER BIRU

Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry
Republic of Indonesia

2021 - 2022*

* Pada tahun 2022, masih dilakukan proses penilaian PROPER
In 2022, the PROPER assessment process is still in process

09

Sertifikasi KEMA

Kema Certification

KEMA Nederland B.V

Tidak ada batas masa berlaku.
There is no expiration date.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights

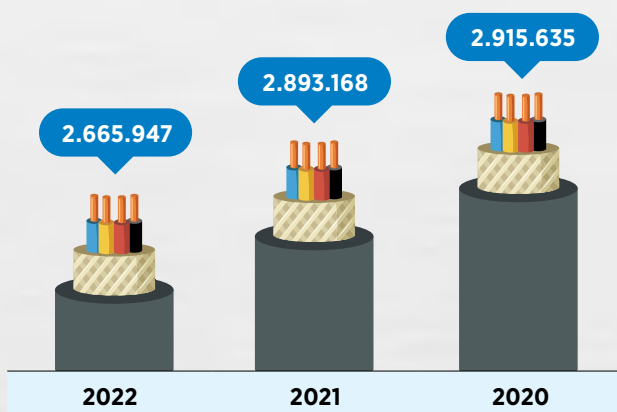
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2022	2021	2020
	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.628.553	1.710.091	1.834.162
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(2.507.582)	(1.616.654)	(1.475.151)
Laba Kotor Gross Profit	120.971	93.437	359.012
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating Expense and Others	(345.318)	(345.635)	(351.853)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	(224.347)	(252.198)	7.158
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	33.307	41.375	(4.375)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Interest	(191.040)	(210.822)	2.784
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comphrehensive Income (Loss) After Tax	4.365	4.473	(281)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Interest	(186.675)	(206.350)	2.503
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(45,97)	(50,73)	0,67

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2022	2021	2020
	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	1.909.986	2.138.618	2.173.088
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	755.961	754.549	742.547
Jumlah Aset Total Assets	2.665.947	2.893.168	2.915.635
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.837.461	1.765.612	1.180.663
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	109.390	221.784	622.851
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.946.851	1.987.396	1.803.514
Jumlah Ekuitas Total Equity	719.096	905.771	1.112.121
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.665.947	2.893.168	2.915.635

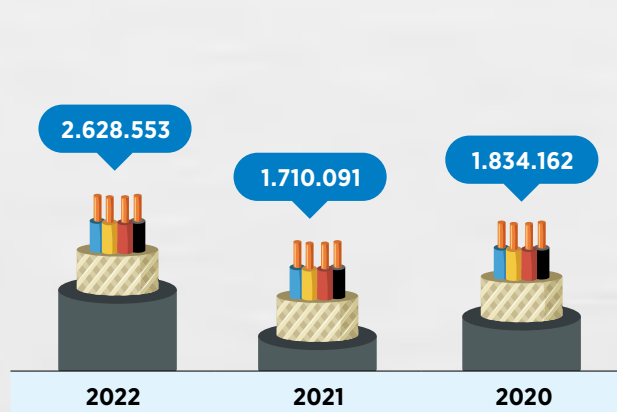


Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2022	2021	2020
	Dalam Persentase In Percentage		
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	(0,07)	(0,07)	0,10
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(0,26)	(0,23)	0,25
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Return on Revenue	(7,27)	(12,33)	0,15
Rasio Lancar Current Ratio	103,95	121,14	184,06
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	270,74	219,41	162,17
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	73,03	68,69	61,86
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	26,97	31,31	38,14

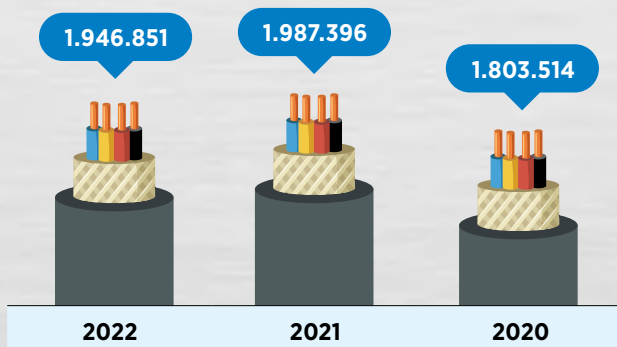
Jumlah Aset
Total Assets



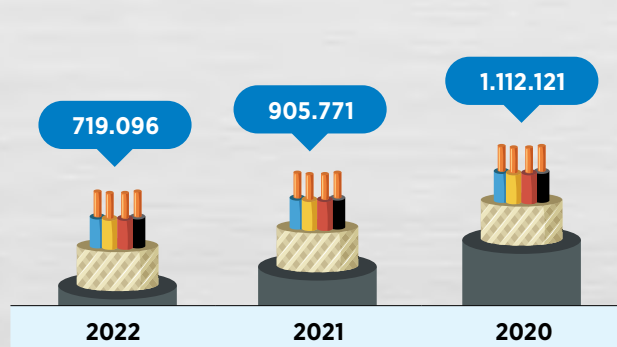
Pendapatan Bersih
Net Revenues



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham

Total, Price, Volume, and Stock Capitalization

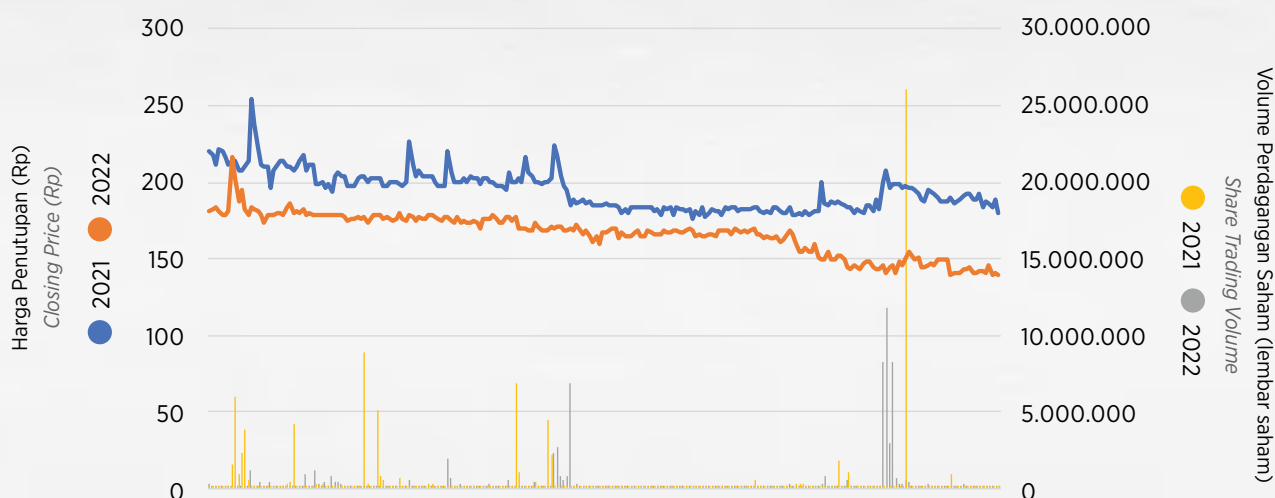
Tabel di bawah ini menyajikan informasi harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

The table below presents information on the highest, lowest, closing share price, share trading volume, number of shares outstanding, and market capitalization of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated.

Kuartal <i>Quarter</i>	Harga Saham per Lembar <i>Price per Share</i>			Volume Perdagangan Saham (lembar saham) <i>Share Trading Volume (shares)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>
	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>			
2022						
I	179	175	176	4.560.000	4.155.602.595	731.386.056.720
II	176	167	168	3.780.000	4.155.602.595	698.141.235.960
III	172	165	168	8.820.000	4.155.602.595	698.141.235.960
IV	143	139	139	1.080.000	4.155.602.595	577.628.760.705
2021						
I	264	188	199	9.264.500	4.155.602.595	826.964.916.405
II	242	182	188	20.439.300	4.155.602.595	781.253.287.860
III	194	168	179	2.257.700	4.155.602.595	743.852.864.505
IV	242	173	180	29.546.900	4.155.602.595	748.008.467.100

Pergerakan Harga dan Volume Saham

Stock Price and Volume Movement



Selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During 2022, the Company never received any sanction of suspension and/or delisting.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (Saat Emisi) Rating (On Emission)	Bursa Stock Exchange
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000						
<i>Voksel Electric Bond I Year 2019 with a Principal of Rp500,000,000,000</i>						
Obligasi Seri A 10,25% Series A Bond 10.25%	4 Desember 2019 December 4, 2019	12 Desember 2019 December 12, 2019	Rp486.550.000.000	12 Desember 2022 December 12, 2022	idA-Pefindo	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%			Rp13.450.000.000	12 Desember 2024 December 12, 2024		
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000						
<i>Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 1st Phase – The Year 2022 with a Principal of Rp250,000,000,000</i>						
9,90%	25 Oktober 2022 October 25, 2022	1 November 2022 November 1, 2022	Rp250.000.000.000	11 November 2023 November 11, 2023	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Aksi korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Adapun terkait dengan obligasi, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I tahun 2022 dan telah mendapat izin efektif berdasarkan Surat OJK Nomor : S-210/D.04/2022, tanggal 25 Oktober 2022 Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dana Penawaran Umum tersebut telah diterima oleh Perseroan per tanggal 1 November 2022.

Detail atas pembayaran bunga obligasi terdapat pada bagian Kronologi Penerbitan Obligasi.

During 2022, the Company did not conduct any corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares. Therefore, this report does not contain information on the date of corporate action, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, change in par value of shares, number of shares before and after corporate action, and share value before and after corporate action.

Related to bonds, the Company carried out the following corporate actions:

- *Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 1st Phase – The Year 2022 and has received an effective permission based on OJK Letter Number: S-210/D.04/2022, dated October 25, 2022 concerning Notification of Effective Registration Statement. The Public Offering Funds have been received by the Company as of November 1, 2022.*

Details on bond interest payments are presented in the Bond Issuance Chronology section.



02

Laporan Manajemen *Management Report*



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



MASAKI MATSUI

Komisaris
Commissioner

LINDA LIUS

Komisaris
Commissioner

HARDI SASMITA

Komisaris
Commissioner

TAN HUILIANG

Komisaris
Commissioner





TJAHYADI LUKIMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

KUMHAL DJAMIL

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

MULIANY ANWAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi, serta peran seluruh manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan sepanjang tahun 2022. Ke depan, kami berharap seluruh jajaran Perseroan dapat lebih bersinergi dan *agile* di seluruh lapisan kepemimpinan, agar Perseroan mampu terus berkembang dan berkarya dengan lebih optimal.

The Board of Commissioners appreciates the leadership of the Board of Directors, as well as the role of all management in running the company's operations throughout 2022. Going forward, we hope that the Company can be more synergized and agile at all levels of leadership to enable the continued growth and to work more optimally.

KUMHAL DJAMIL

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat serta karunia-Nya, Perseroan mampu beradaptasi dan melalui tahun 2022 dengan cukup baik. Dewan Komisaris menilai bahwa semua jajaran Direksi mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan aktivitas usaha PT Voksel Electric Tbk.

Dear Stakeholders,

Let us express our Praise and Gratitude to God Almighty for His grace and mercy, which has allowed the Company to adapt and pass through the year 2022 with decent results. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to perform its duties and responsibilities well in carrying out the business activities of PT Voksel Electric Tbk.

Pandangan Umum terhadap Makro Ekonomi

Perekonomian global, terutama Indonesia, sempat mencatat pertumbuhan negatif karena diterpa pandemi COVID-19 sejak tahun 2020. Meskipun demikian, pada tahun 2022 pemulihan ekonomi dapat terlaksana karena percepatan vaksinasi dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan masing-masing negara, termasuk Indonesia. Namun, perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi pada bulan Februari 2022 menimbulkan dampak negatif baru terhadap perekonomian global yang saat itu berangsur membaik. Konflik tersebut berdampak besar pada melonjaknya harga kebutuhan pokok dan minyak mentah, serta mengganggu arus perdagangan antar negara-negara di dunia, termasuk Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian nasional menunjukkan resiliensi dan dapat pulih lebih cepat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2022 sebesar 5,01% (yoy). Bahkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif tahun 2022 mencapai angka 5,31%, tertinggi sejak tahun 2014. Hal ini tidak lepas dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah, dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan positif, dibuktikan dengan seluruh sektor lapangan usaha yang mengalami peningkatan. Namun, kita semua harus selalu waspada dan antisipatif terhadap kondisi ekonomi global yang masih belum stabil. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan nasihatnya agar seluruh jajaran Perseroan meningkatkan sinergi, adaptif, dan selalu waspada dalam menetapkan strategi-strategi bisnis, karena arus perdagangan global yang dapat memengaruhi produktivitas dan biaya produksi.

Pengawasan atas Implementasi Strategi

Di 2022, kami masih menjalankan strategi yang sama seperti tahun sebelumnya, yaitu meningkatkan efisiensi dan memperluas penetrasi pasar. Perseroan berupaya untuk mengatur pengeluaran agar mencapai efisiensi biaya produksi, sehingga dapat menyeimbangkan produktivitas dengan volume permintaan pasar. Dari upaya tersebut, Perseroan mampu menghasilkan peningkatan penjualan sebesar 53,7%, dibandingkan periode sebelumnya.

General Macroeconomic Outlook

The global economy, and especially Indonesia's, recorded negative growth or a slowdown due to being hit by the COVID-19 pandemic since 2020. However, in 2022 an economic recovery was experienced due to the acceleration of the vaccination drive and the revival policies adopted by each country, including Indonesia. However, the war between Russia and Ukraine that started in February 2022 delivered a new and detrimental impact on the global economy, which was gradually improving at the time. The conflict had a major impact in terms of soaring prices of basic necessities and crude oil and disrupted trade flows globally, including Indonesia.

During 2022, however, the national economy demonstrated resilience and was able to recover faster. Indonesia's economic growth in Q4 2022 amounted to 5.01% (yoy). In fact, Indonesia's cumulative economic growth in 2022 was 5.31%, the highest since 2014. This of course can be attributed to the policies implemented by the government in the context of bringing about a national economic recovery.

In general, Indonesia's economy is experiencing positive growth, as evidenced by all business sectors experiencing growth across the board. However, we must continue to remain vigilant and anticipate instability in the global economic conditions. To that end, the Board of Commissioners advises all levels of the Company to enhance synergy, be adaptive, and to consistently be vigilant in setting business strategies as global trade flows can affect productivity and production costs.

Oversight of Strategy Implementation

In 2022, we continued to execute the same strategy as in the previous year, which was to improve efficiency and expand market penetration. The Company endeavored to manage its expenses to achieve production cost efficiency, so as to balance productivity with the volume of market demand. From these efforts, the Company was able to generate an increase in sales of 53.7%, compared to the previous period.

Dari sisi lingkungan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi upaya Perseroan dalam menjalankan operasional yang optimal, namun tetap ramah lingkungan. Salah satu perhatian investor pada tahun 2022 adalah isu limbah produksi yang perlu ditingkatkan terus, walaupun saat ini pengelolaannya telah memenuhi persyaratan regulasi. Dengan mengurangi penggunaan pelumas pada mesin dan melakukan pemeliharaan dan pembaruan mesin, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi permintaan kabel yang semakin meningkat.

Dari sisi sosial, Perseroan masih melakukan akselerasi digital melalui pengembangan 'Smart Factory Smart Voksel' (Voksel 4.0) dan terus berupaya untuk memperkuat SDM, karena diperlukan kemampuan mumpuni dalam menjalankan proyek ini. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung upaya manajemen dalam penambahan sertifikasi *Safety and Health Environment* (SHE) dan sertifikasi ISO. Dari sisi pemangku kepentingan, khususnya pelanggan, mereka semakin menyadari pentingnya pelaku bisnis yang memperhatikan isu lingkungan dan sosial. Selain itu, Perseroan diharapkan untuk terus memastikan praktik hak asasi manusia (HAM) dan meningkatkan jumlah pemasok lokal untuk meningkatkan efisiensi biaya, serta menumbuhkan dampak ekonomi tidak langsung.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui pertemuan yang diadakan secara berkala sebanyak 6 kali. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan hasil evaluasi dan penilaian kinerja seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat menindaklanjuti setiap arahan dan nasihat dengan baik, sejalan dengan peningkatan lingkungan kinerja yang aman, nyaman, serta kondusif.

In terms of the environment, the Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in running operations at an optimal level while remaining environmentally-friendly at the same time. Among the concerns of investors in 2022 was the issue of production waste that needs to be improved on a continuous basis, even if its current management complies with regulatory requirements. However, by reducing the use of lubricants as well as rejuvenating and renewing machines, the Company has been able to increase efficiency and productivity in meeting the increasing demand for cables.

On the social side, the Company continues its path of digital acceleration through the development of 'Smart Factory Smart Voksel' (Voksel 4.0) and strives to strengthen its human capital to create qualified personnel that are needed to run this project. In addition, the Board of Commissioners also supports management's efforts in adding Safety and Health Environment (SHE) certification and ISO certification. In terms of stakeholders, customers are now increasingly realizing the importance of businesses that pay attention to environmental and social issues. Similarly, the Company is expected to uphold human rights practices and increase the number of local suppliers to improve cost efficiency, as well as grow indirect economic impacts.

Frequency and Method of Advising Members of the Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners supervised and advised the Board of Directors through 6 regular meetings. In these meetings, the Board of Commissioners provided evaluation outcomes and performance assessments of the entire Board of Directors. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can follow up on every directive and advice provided with the objective of creating a safe, comfortable and conducive workplace.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, namun perlu ada perbaikan dari sisi kerja sama, komunikasi, dan semangat kerja. Jajaran Direksi perlu lebih bersinergi di seluruh lapisan kepemimpinan, agar memperkuat tata kelola dan membangun kinerja yang lebih kuat. Dengan demikian, Direksi dapat merespon semua tantangan dan kendala yang akan dihadapi ke depannya.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan untuk terus mempertahankan *zero accident*, sama seperti periode sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan penerapan sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen mutu, dan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ISO yang telah dimiliki.

Dewan Komisaris menegaskan kembali bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek kunci bagi pertumbuhan Perseroan. Manajemen harus berkomitmen untuk mengimplementasikan *people management development* dan memastikan seluruh SDM dapat berkembang, sejalan dengan pertumbuhan Perseroan. Jajaran Direksi juga perlu lebih bersinergi dan *agile* dalam menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Dengan komposisi SDM yang lebih kuat, diharapkan kinerja Perseroan juga menjadi lebih meningkat.

Pandangan atas Prospek Usaha

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 telah disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global, serta sejalan dengan prospek perekonomian dan industri di tahun 2023. Perekonomian global diprediksi akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Namun demikian, kita semua perlu untuk tetap optimis dan berharap, tapi tetap waspada dalam menghadapi hal tersebut. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi dan manajemen untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kerja sama pada semua lapisan kepemimpinan, serta *agile* menghadapi tantangan-tantangan yang akan datang.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company well, however improvements are required in terms of collaboration, communication, and work ethic. In this regard, to strengthen governance and build stronger performance the Board of Directors needs to build synergies at all levels of leadership. As a result, the Board of Directors will be able to respond to all challenges and obstacles faced in the future.

In terms of operations, the Board of Commissioners commends the Company's efforts in maintaining zero accidents performance, as was the case in the previous period. In addition, the Company has also implemented an environmental management system, quality management system, and others in accordance with applicable laws and regulations and ISO standards.

The Board of Commissioners wishes to reiterate that human resources is a key aspect for the Company's growth. Management must be committed to implementing people management development and ensure that its human resources develop their capacities in keeping with the Company's growth. The Board of Directors also needs to be more synergized and agile in facing the challenges faced by the Company. The presence of a stronger human capital base can be expected to enhance the Company's performance.

Outlook on Business Prospects

The 2023 Work Plan and Budget (RKAP) has been prepared by the Board of Directors by considering global economic conditions and is consistent with the prospects for the economy and industry in 2023. The global economy is predicted to face increasingly tough challenges. However, we all need to remain optimistic and hopeful, but also be vigilant in the face of these conditions. To that end, the Board of Commissioners directs the Board of Directors and management to strengthen governance, improve cooperation at all levels of leadership, and be agile in facing the challenges ahead.

Selain itu, kami melihat potensi baru dari gaya bekerja *full-time* yang menjadi *hybrid*, sejak terjadinya pandemi. Ke depannya, hal ini dapat menjadi prospek usaha yang baik bagi Perseroan sebagai penyedia kabel fiber yang digunakan dalam industri telekomunikasi. Perseroan harus memanfaatkan peluang tersebut untuk bangkit kembali dan turut serta mendukung akselerasi digital Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik (*good corporate governance/GCG*). Kami juga memberikan apresiasi atas upaya seluruh jajaran Direksi dalam mendukung dan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi dari penilaian GCG. Perbaikan ini perlu terus ditingkatkan dan tata kelola perusahaan perlu diperkuat untuk seluruh lapisan jenjang posisi.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat dan masukan terkait fungsi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran, seiring dengan penguatan penerapan GCG. Selain itu, kami berkoordinasi dengan Direksi terkait pelaksanaan dan pelaporan kinerja Perseroan, termasuk temuan audit internal maupun eksternal.

Pada penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility/CSR*), Dewan Komisaris menilai kegiatan-kegiatan telah dilakukan dengan baik. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melanjutkan program-program CSR yang telah dijalankan dari tahun sebelumnya. Selain itu, kami juga mendukung manajemen untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan melalui pelaksanaan CSR dan kegiatan usaha yang beretika.

In addition, we see potential in the shift from full-time working to hybrid format as influenced by the pandemic. Going forward, this can be a good business prospect for the Company as a provider of fiber cables used in the telecommunications industry. The Company should seize this opportunity to bounce back and support Indonesia's digital acceleration.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that good corporate governance (GCG) has been well implemented in the Company. We also appreciate the efforts of the entire Board of Directors in supporting and following up on the recommendations from the GCG assessment. Such improvement needs to continue and corporate governance must be strengthened at all levels.

The Board of Commissioners actively provides advice and input regarding the functioning of the internal control system, risk management system, and whistleblowing system along with strengthening GCG implementation. In addition, we coordinate with the Board of Directors on operations and reporting of the Company's performance, including internal and external audit findings.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that the corporate social responsibility program has been well executed, which in 2022 represented a continuation of the previous year's program. In addition, we also support management to provide more value to stakeholders through CSR execution and conducting ethical business practices.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu memantau serta menindaklanjuti hasil audit, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kecukupan pengendalian internal dan kecukupan pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengkaji dan membahas perhitungan remunerasi, serta mengusulkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, Komite GCG juga telah melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apresiasi dan Penutup

Kami, selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh manajemen, dan para pemangku kepentingan atas kerja bersama sepanjang tahun 2022. Kami percaya, dengan semangat dan optimisme yang kuat, Perseroan mampu menghadapi tantangan-tantangan ke depan, serta konsisten berkarya untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' supervisory duties is supported by several committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities of monitoring and following up on audit results, both internal and external. In addition, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the adequacy of internal controls as well as on financial reporting. Likewise, the Nomination and Remuneration Committee has reviewed and discussed remuneration, and proposed the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the GCG Committee has supervised GCG implementation in accordance with applicable regulations.

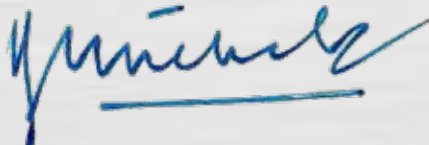
Appreciation and Closing

We, the Board of Commissioners, would like to thank the Board of Directors, all management, and stakeholders for their cooperation during 2022. We believe that with strong spirit and optimism, the Company will be able to face future challenges and consistently work to provide added value and positive impact for all stakeholders.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



RIZAL NANGOY
Direktur Komersial
Commercial Director

DAVID LIUS
Direktur Utama
President Director

HUA SHUN
Direktur Manufaktur
Manufacturing Director

ZHOU CHENGCAI
Direktur Keuangan
Finance Director





ARIPIN

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director

YOGIAWAN

Direktur SCM
SCM Director

FERRY SUARLY

Direktur Pengembangan Perusahaan
Corporate Development Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Melalui kerjasama dan adaptasi yang baik terhadap kondisi pasar global, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2022 yang penuh tantangan. Dari sisi keuangan dan operasional, Perseroan menunjukkan kinerja yang positif, dengan komitmen untuk terus melakukan perbaikan peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui program peremajaan di lini produksi dan pemanfaatan peluang pasar.

Through collective efforts and being well adaptive towards global market conditions, the Company was successfully progressing well despite tough year of 2022. In view of finance and operation, the Company performed towards a positive direction, with its commitment to continuous improvement for work efficiency and productivity through rejuvenation program in production line while leveraging market opportunity.

DAVID LIUS

Direktur Utama

President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi dan jajaran manajemen PT Voksel Electric Tbk, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kinerja yang telah kami capai di tahun 2022. Pada kesempatan ini, perkenalkan kami menyampaikan pencapaian tersebut.

Tinjauan Ekonomi dan Dampaknya bagi Perseroan

Terlepas dari ketidakpastian global, perekonomian lokal mulai pulih dengan baik dengan adanya dukungan fundamental yang kuat. Konflik Rusia-Ukraina memengaruhi perdagangan antar negara dan menyebabkan melonjaknya biaya energi, serta komoditas industri lainnya. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap stabil, yang ditunjukkan oleh surplus transaksi berjalan, inflasi yang terkendali, dan rasio utang luar negeri terhadap PDB.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tekanan, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan penjualan sebesar 53,7% YoY. Peningkatan ini diperoleh dari berbagai kontribusi, sebagian besar melalui pasar lokal yang diperkirakan mencapai 98%, dan sisanya melalui pasar luar negeri melalui ekspor yang meningkat lima kali lipat dibandingkan tahun 2021. Di sisi lain, beban biaya, bahan baku dan energi masih berada di sisi yang lebih tinggi sehingga berdampak pada kenaikan biaya produksi, yang diikuti dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 55,1% YoY. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas Perseroan terdampak secara langsung. Namun demikian, serangkaian strategi telah diimplementasikan dalam upaya mengoptimalkan biaya produksi kabel, serta meningkatkan produktivitas. Selain itu, dalam strategi diversifikasi, Perseroan juga melakukan upaya perluasan pasar dan inovasi produk untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Dear Stakeholders,

The Board of Directors and Management Team of PT Voksel Electric Tbk would like to express their gratitude to the God Almighty, for the performance in 2022. We would like to take this opportunity to present our year-long achievements.

Economic Overview and Impact

Despite global uncertainty, the local economy recovered well upon its strong fundamental support. The Russia-Ukraine conflict disrupted intercountry trading and caused for the raise in the cost of energy, as well as other industrial commodities. However, Indonesia's economy remains stable as indicated through surpluses of current account, controllable inflation, and foreign debt ratio to GDP.

Striving with economic tension, the Company performed even better than the previous financial year, as shown in the sales revenue increase by 53.7% YoY. This increase results from various contributions, mostly through the market which estimated at 98%, and the rest through overseas market via exporting which increased for five times compared to 2021. On the other hand for cost expenses, raw material and energy remained at the higher side which correspondingly affecting production cost, followed by the increase in cost of sales by 55.1% YoY. Hence, the Company's profitability level is directly impacted. However, sets of strategies were implemented in the effort to optimise cable production cost as well as improve in productivity. Besides, in the strategy for diversification, the Company progressed in the effort for market expansion and product innovation to futureproof its performance.

Tantangan dan Strategi

Di tahun 2022 yang penuh tantangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan bisnis. Tingginya harga bahan baku: aluminium dan tembaga, menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan, yang berdampak pada peningkatan beban pokok penjualan. Untuk menanggulangnya, Perseroan melakukan strategi perbaikan Manajemen Rantai Pasok (SCM), serta memperluas kemitraan dengan pemasok lokal untuk mengelola efisiensi biaya produksi.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan masih berkaitan dengan efisiensi produksi. Untuk meningkatkan produktivitas pabrik dan efisiensi, Perseroan melakukan pemeliharaan dan pembaruan mesin-mesin lama secara bertahap. Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan tetap mengutamakan keselamatan, kesehatan, kerja dan lingkungan (K3L) atau *safety, health, and environment* (SHE). Implementasi SHE di pabrik telah mengikuti standar internasional yaitu ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.

Terakhir, adalah tantangan dalam kompetensi sumber daya manusia (SDM). Rencana pengembangan *smart factory* dan *smart office* membutuhkan tingkat adaptasi dan kesiapan tertentu. Strategi SDM diterapkan untuk meningkatkan kompetensi dan ketangkasan, seperti program *Management Trainee* (MT), pelatihan-pelatihan keterampilan teknis, serta peningkatan perilaku setiap individu dalam organisasi.

Challenges and Strategies

In the challenging year of 2022, the Company exercised vigilance in putting up business decisions. The high cost of raw materials – aluminium and copper, made up the main challenge faced by the Company, which resulted in the increase in the cost of goods sold. As overcoming strategy, improvement in Supply Chain Management (SCM) was drawn, as well as expanding the partnership with local suppliers to manage the efficiency in manufacturing cost.

Another challenge is in production efficiency. The rejuvenation program including production facility replacement was executed in phases to improve efficiency and productivity. Safety, Health, and Environment (SHE) is always be the all-in priority, with reference to international standards ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015.

Lastly, challenges in HR competency. The development plan for smart factory and smart office requires a certain level of adaptivity and readiness. Human capital strategy is put in place to enhance competency and agility, such as the Management Trainee (MT) program, training in technical skill as well as enhancement of organizational citizenship behaviors.

Kinerja Perusahaan

Direksi terus berupaya untuk memenuhi semua target melalui kinerja yang lebih baik. Penjualan pada tahun 2022 didominasi oleh kabel listrik hingga 77,3% dari total pendapatan, diikuti oleh kabel telekomunikasi (14,3%) dan penjualan lainnya (8,3%). Secara umum, untuk tahun buku 2022 Perseroan mencatat hasil kinerja yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya, seperti yang terlihat pada laporan laba rugi.

Pendapatan sebesar Rp2,63 triliun atau setara dengan 86,84% dari target yang ditetapkan, merupakan bukti peningkatan kinerja sebesar 53,7%, dibandingkan periode sebelumnya, yaitu Rp1,71 triliun. Akibatnya, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp191,04 miliar. Namun, hal ini juga tercatat sebagai peningkatan sebesar 9,38% dibandingkan tahun 2021.

Untuk perbaikan di masa depan, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi, seperti perluasan pasar, peningkatan kemitraan dengan klien, inovasi dan pengembangan produk, serta memprioritaskan pelayanan. Perseroan optimis untuk meningkatkan keunggulan dalam produktivitas dan efisiensi melalui inovasi dan perbaikan proses.

Company Performance

The Board of Directors continuously aims to fulfill all targets through better performance. Sales in 2022 was dominated by the power cable for up to 77.3% from total revenue, followed by telecommunication cable (14.3%) and other sales (8.3%). In general, financial year 2022 has better performance results compared to previous years, as shown in the statement of income.

Revenue of Rp2.63 trillion, equal to 86.84% of the set target, is evidence of an increase in performance of 53.7%, compared to the previous period – Rp1.71 trillion. As a result, the record concluded a net loss of Rp191.04 billion. However, it is also noted as an improvement of 9.38% compared to 2021.

For future improvement, the Company has put up various strategies, such as market expansion, enhancement in partnership with clients, product innovation and development, as well as championing service provisioning. The Company is optimistic to excel in productivity and efficiency through innovation and process improvement.

Melihat Peluang di Masa Depan

Di tengah besarnya tantangan dan ketidakpastian perekonomian global, Perseroan tetap optimis dan melihat adanya peluang untuk dapat dimaksimalkan. Ke depan, Perseroan akan meningkatkan kerja sama dan melakukan tindak lanjut terhadap proyek-proyek besar yang tertunda dari beberapa mitra bisnis. Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmen menjadi mitra strategis Pemerintah dan mendukung Proyek Strategis Nasional khususnya di bidang energi dan telekomunikasi sebagai pemasok kabel. Selain itu, rencana investasi dan modernisasi mesin-mesin terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif di tahun mendatang.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Asean Corporate Governance Scorecard. Perseroan memiliki organ tata kelola yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG, serta Unit Audit Internal yang membantu mengawasi penerapan GCG. Perseroan juga telah melaksanakan sistem manajemen risiko, kode etik, menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*), dan kebijakan antikorupsi sebagai bagian dari komitmen pelaksanaan GCG.

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*CSR*) telah diimplementasikan melalui praktik kesehatan dan keselamatan kerja (*K3*), pengelolaan SDM, program kemasyarakatan, dan sarana untuk menerima masukan dari pelanggan. Lebih dari implementasi GCG, program *CSR* juga ditujukan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Looking Ahead for Future Opportunities

Amidst the challenging and uncertain global economy, the Company remains optimistic in looking out for future opportunities. Next step, the business partnership will be shaped while following up on major projects which currently in delay. The Company remains consistent in its commitment as a strategic partner to the Government, and to support Indonesia's National Strategic Projects especially in the energy and telecommunication sectors as a cable supplier. To remain competitive, an investment plan including keeping production facilities up to date is drawn out with the principles of efficiency and productivity.

Good Corporate Governance

In view of corporate governance, the Company practices Good Corporate Governance (GCG) according to local regulations and ASEAN Corporate Governance Scorecard. Taking reference from Limited Liability Company Act No. 40/2007, the GCG implementation is supervised by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Internal Audit Unit. Furthermore, the risk management system, code of conduct, Whistleblowing System (WBS), and anti-corruption policy are in place as part of GCG's commitment.

Corporate Social Responsibility (CSR) program had been implemented through SHE practice, HR management, community programs, and channel to receive customer feedback. More than just GCG implementation, the CSR program is also aimed at a positive impact on the surrounding community.

Apresiasi

Mewakili Manajemen, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang telah diberikan sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja keras, dedikasi, dan dukungan yang telah diberikan. Kami mengajak semua pihak untuk adaptif, terus belajar, dan siap dalam menghadapi tantangan. Mari kita tetap optimis akan masa depan yang lebih baik.

Appreciation

On behalf of the Management, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance in 2022. We would also like to thank all stakeholders for their contributions, dedication, and support. We encourage all to always be adaptive, keep learning, and be vigilant in overcoming challenges. We are optimistic for a better future.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi,

On Behalf of the Board of Directors,



David Lius

Direktur Utama

President Director

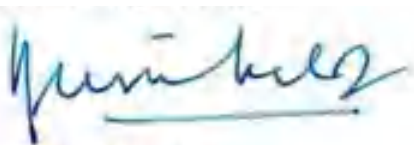
PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT VOKSEL ELECTRIC TBK

Kami segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Voksel Electric Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Voksel Electric Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



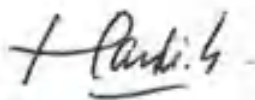
Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



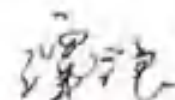
Linda Lius

Komisaris
Commissioner



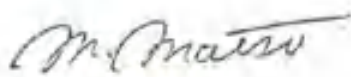
Hardi Sasmita

Komisaris
Commissioner



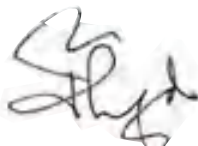
Tan Huiliang

Komisaris
Commissioner



Masaki Matsui

Komisaris
Commissioner



Tjahyadi Lukiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Muliany Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT VOKSEL ELECTRIC TBK

We, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Voksel Electric Tbk who have signed below, hereby certify that all information presented in the Annual Report of PT Voksel Electric Tbk year 2022 has been written comprehensively and we shall assume full responsibility for the accuracy of this Annual Report.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

Direksi

Board of Directors



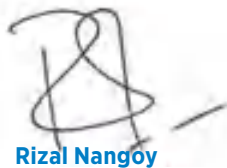
David Lius

Direktur Utama
President Director



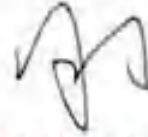
Hua Shun

Direktur Manufaktur
Manufacturing Director



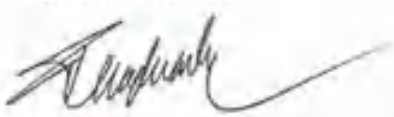
Rizal Nangoy

Direktur Komersial
Commercial Director



Zhou ChengCai

Direktur Keuangan
Finance Director



Ferry Suarly

Direktur Pengembangan Perusahaan
Corporate Development Director



Yogiawan

Direktur SCM
SCM Director



Arpin

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director



03

Profil Perusahaan Company Profile

Perseroan senantiasa memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan daya saing, memproduksi kabel dengan kualitas terbaik, serta meningkatkan profit.

The Company maximizes the resources, so they are able to increase competitiveness, produce the highest quality cables, and increase profits.



Sekilas Perseroan

Company Overview

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Voksel
Electric Tbk.

Alamat Kantor Eksekutif
Executive Office Address

Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5; Kav. 1 – 2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.:+62-21-5794 4622
Fax:+62-21-5794 4649

Alamat Kantor Operasional & Pabrik
Operational Office and Factory Address

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia
Tel.:+62-21-8230525
Fax:+62-21-8230526

Situs Web
Website

www.voksel.co.id
www.vokselkabel.com

Surat Elektronik
E-Mail

Korporasi / Corporate :
corsecve@voksel.com

Penjualan / Sales : sales@voksel.co.id



Merek Dagang
Trademark

Voksel Kabel

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

19 April 1971
19 April 1971

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

20 Desember 1990
20 December 1990

Kode Saham
Stock Code

VOKS

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022
Total Employees as of 31 December 2022

931



Status Badan Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas (PMA)
Limited Company (Foreign Investment)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp415.560.259.500,-

Bidang Usaha
Line of Business

Industri Manufaktur Kabel Listrik dan Telekomunikasi, Pemasaran dan Jasa Instalasi Kelistrikan dan Telekomunikasi
Manufacture of power and telecommunication cables, along with Marketing and Installation Services

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Voksel Electric Tbk yang berdiri pada tanggal 19 April 1971, merupakan penyedia total solusi kabel terbesar di Indonesia yang memiliki lini bisnis produksi kabel listrik dan kabel telekomunikasi, hingga layanan *engineering, procurement & construction* (EPC) infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Pada tahun 1989, Perseroan mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA) sesuai dengan persetujuan kerja sama patungan dengan SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). Pada tanggal 20 Desember 1990, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya. Guna mencapai peluang-peluang di tahun 2022, Perseroan telah menyusun strategi-strategi bisnis, di antaranya mengembangkan produk-produk premium melalui teknologi terbaru dan efisien; mengembangkan produk dan *brand* yang terkemuka dengan layanan yang berkualitas dan nilai-nilai yang *excellent*; serta mengembangkan solusi kabel yang superior.

Established on April 19, 1971, PT Voksel Electric Tbk is the largest total cable solution provider in Indonesia with business lines in the manufacture of power and telecommunication cables, as well as engineering, procurement & construction (EPC) services for electricity and telecommunication infrastructure. As of the present, the Company has never experienced a change in name. In 1989, the Company changed the status to a foreign investment company (PMA) following a joint venture agreement with SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). On December 20, 1990, the Company conducted the initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange. To take advantage of opportunities in 2022, the Company initiated various business strategies, including developing premium products through the latest and most efficient technologies, offering leading products and brands with quality services and excellent value, and developing superior cable solutions.



Jejak Langkah Milestone

**1971**

Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971

The Company was founded on 19 April 1971

1980

- Akuisisi 60% saham PT Alcarindo Prima, produsen batang kawat aluminium
- Akuisisi 40% saham PT Alcas Dharma Pratama, produsen aluminium casting alloys
- *Acquired 60% stake in PT Alcarindo Prima, a manufacturer of aluminum wire rods*
- *Acquired 40% stake in PT Alcas Dharma Pratama, a manufacturer of aluminum casting alloys*

1983

Produksi kabel XPLE aluminium tegangan rendah dan konduktor aluminium

Production of low-tension aluminum XLPE cables and aluminum conductors.

1987

Produksi kabel telekomunikasi
Telecommunications cable production

1989

- *Joint venture* melalui penyertaan modal oleh Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd
- Akuisisi 25% saham PT Kawat Mas Prakarsa, produsen kabel listrik
- *Joint venture through equity participation by Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd*
- *Acquired 25% stake in PT Kawat Mas Prakarsa, a power cable manufacturer*

2012

Ekspansi bisnis dengan pembukaan *Al Casting & Produksi EC Grade & Alloy*
Business expansion with the opening of Al Casting & Production of EC Grade & Alloy

2010

Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001 (sekarang ISO 45001:2018)
Obtained ISO 14001:2015 and OHSAS 18001 (now ISO 45001:2018) certification

2008

Perluasan kapasitas produksi kabel serat optik menjadi 1 juta FCKM
Expansion of fiber optic cable production capacity to 1 million FCKM

2006

- Pendirian anak Perusahaan, PT Bangun Prima Semesta
- Penerbitan *non pre-emptive* rights sebanyak 705.120.519 lembar saham dengan nominal 500 per lembar saham
- *Establishment of a subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo*
- *Issued non-pre-emptive rights of 705,120,519 shares with a nominal of 500 per share*

2015

Produksi Kabel Tegangan Tinggi (*High Voltage*)
Production of High Voltage power cables

2016

Produksi OPGW
OPGW production

2017

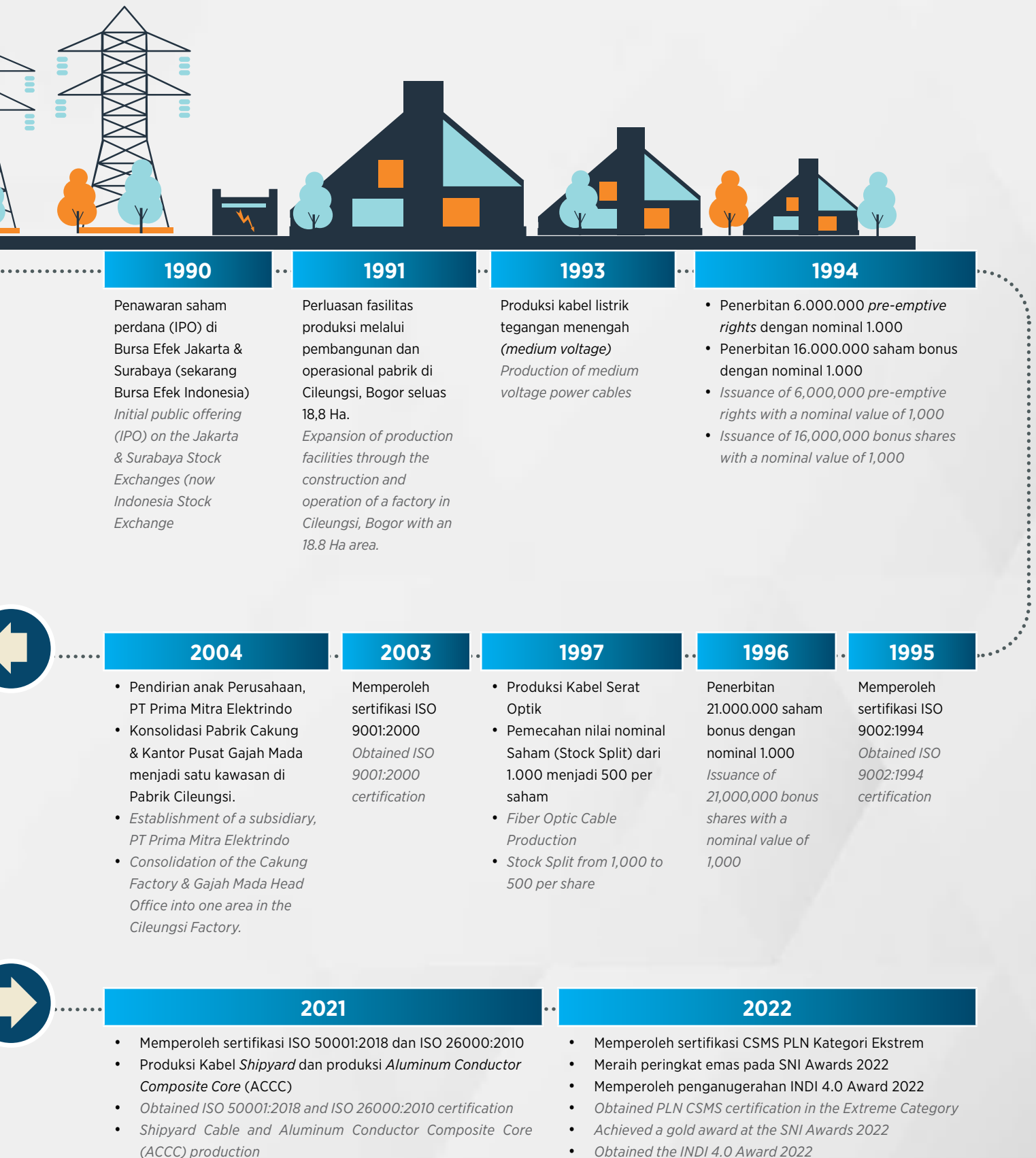
Pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari 500 menjadi 100 per lembar saham
Stock Split from 500 to 100 per share

2019

Produksi Kabel Bawah Laut (*Submarine*)
Submarine Cable production

2020

Produksi *Solar Cable*
Solar Cable production



Visi dan Misi

Vision and Mission



Vision

Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia.

To be a world class total cable solution provider in Indonesia



Mission

Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

To contribute national growth and optimize corporate values through superior solutions and sustainable social responsibility.

Nilai - Nilai Utama Core Values

Untuk menjaga integritas dan konsistensi dalam memberikan produk dan layanan terbaik, Perseroan memiliki nilai-nilai utama sebagai pedoman berperilaku seluruh insan, yaitu “CIPARS”.

To maintain integrity and consistency in providing the best products and services, the Company has formulated key values to guide the behaviors of all personnel, namely “CIPARS”.



Customer Focus

Kami menghargai pelanggan kami baik eksternal maupun internal dan mengakui bahwa bisnis kami akan sukses dengan “meng-engage” dan memprioritaskan pelanggan.
We value our external dan internal customers and understand that our business can be successful by engaging and prioritizing them.

Integrity and Honesty

Kami berkomitmen untuk memiliki prinsip-prinsip moral yang kuat dan transparan saat “dealing” dengan para pemangku kepentingan.
We are committed to have strong moral principles and transparency in dealing with all our stakeholders.

Passion for Excellence

Kami berkomitmen untuk unggul dalam segala hal melalui perbaikan terus menerus dan inovasi.
We are committed to excel in everything we do through continuous improvement and innovation.

Accountability

Kami bertanggung jawab dengan apa yang telah kami dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, analisa yang teliti dan tepat waktu.
We will responsible for what we have done, make decision based on accurate data and analysis in time.

Respect and Recognition

Kami menghormati dan percaya bahwa setiap karyawan bagian dari tim memiliki pengakuan terhadap prestasi individu maupun tim.
We respect and trust every employee as members of a team through acknowledgement of individual as well as team achievements.

Social Responsibility

Kami aktif berpartisipasi dalam komunitas pengembangan dan program konservasi lingkungan, untuk mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan.
We actively participate in community development and environmental conservation program to promote corporate social responsibility and sustainability.

Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

The Company's Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Perseroan memiliki kegiatan usaha menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan, dan telekomunikasi, berdasarkan Anggaran Dasar tertanggal 28 Juli 2020 yang disahkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Dalam mencapai maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut, Perseroan melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

- Industri Kabel Serat Optik (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 27310);
- Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320);
- Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330);
- Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900);
- Instalasi Listrik (KBLI 43211);
- Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212).

Based on the Articles of Association dated July 28, 2020 which were approved by the Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, the Company's business activities cover the industry fields, electricity services marketing, and telecommunications. In achieving the purposes and objectives of these activities, the Company carries out the following businesses:

- *Fiber Optic Industry (Indonesia Standard Industrial Classification/KBLI 27310);*
- *Power Cable and Other Electronics Industry (KBLI 27320);*
- *Cable Parts Industry (KBLI 27330);*
- *Other Cable Parts Industry (KBLI 27900);*
- *Electrical Installations (KBLI 43211);*
- *Telecommunications Installations (KBLI 43212).*

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan*Products and/or Services Offered*

Bare Copper Conductor (BCC) <i>Bare Copper Conductor (BCC)</i>	Bare Aluminum Conductor <i>Bare Aluminum Conductor</i>	Power & Control Cable <i>Power & Control Cable</i>	Optical Fiber Cable <i>Optical Fiber Cable</i>
Bare Copper Conductor Hard	Aluminum Conductor Composite Core (ACCC)	High Voltage	All Dielectric Self Supporting (ADSS) Cable
Bare Copper Conductor Half Hard	All Aluminum Conductor (AAC)	Medium Voltage	Aerial Cable
Soft Drawn Annealed Stranded Conductor	All Aluminum Alloy Conductor (AAAC)	Submarine Cable	Duct Cable
	Thermal Aluminum (TAL)	Low Voltage Cable	Armor/Buried Cable
	Hard Drawn Aluminum (HAL)	Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable	Fiber To The Home (FTTH)/ Single Core Per Tube (SCPT) Cable
	Aluminum Conductor, Steel Reinforced (ACSR)	Polyethylene (PE) Insulated Cable	Air Blowing Micro Duct Cable
	Aluminum Conductor, Aluminum Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS)	Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable	Submarine Fiber Optic Cable
	Thermal-Aluminum Conductor Steel Reinforced (T-ACSR)	Fire Resistance Cables (FRC)	Optical Ground Wire (OPGW)
	Thermal Resistant Aluminum Alloy Aluminum Clad Steel Reinforced (T-ACSR/AS)	Control & Instrument Cables	
	Galvanized Steel Wire (GSW)	Solar Cable	
	Aluminum Clad Steel Wire (AS)	Shipyards Cable	
		Special Features on Request: Oil Resistance, UV Resistance, Flame Retardant (Cat. A, B, C), Heat Resistance, Anti Termite, Anti Rodent, Low Smoke Zero Halogen, Low Smoke Low Halogen.	

Pengembangan Produk dan Inovasi*Product Development and Innovation*

Sebagai kontribusi Perseroan terhadap keamanan kabel *Fiber Optic* pada instalasi SUTET, Perseroan melakukan Penelitian dan Pengembangan produk SVD (*Spiral Vibration Dumper*). Pengembangan produk SVD ini mampu meningkatkan keamanan dan kehandalan kabel *Fiber Optic* yang diinstalasi pada jaringan SUTET. Pengembangan produk SVD ini juga sudah didaftarkan hak patennya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

As contribution to the security of fiber optic cables in SUTET installations, the Company conducted research and development of SVD (Spiral Vibration Dumper) products. The development of the SVD product is able to increase the safety and reliability of fiber optic cables installed on the SUTET network. In this regard, the SVD development has also been registered for receiving patent rights to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Intellectual Property.

Wilayah Operasional

Operational Area

Kantor pusat Perseroan terletak di Jakarta, sedangkan pabrik pembuatan kabel terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Penjualan produk yang dilakukan Perseroan mencakup pasar domestik (Indonesia) dan luar negeri (lebih dari 75 negara).

The Company's head office is located in Jakarta, while the cable manufacturing plant is located in Bogor Regency, West Java, Indonesia. Product sales cover both the domestic (Indonesia) and overseas markets (more than 75 countries).

Wilayah Tujuan Ekspor

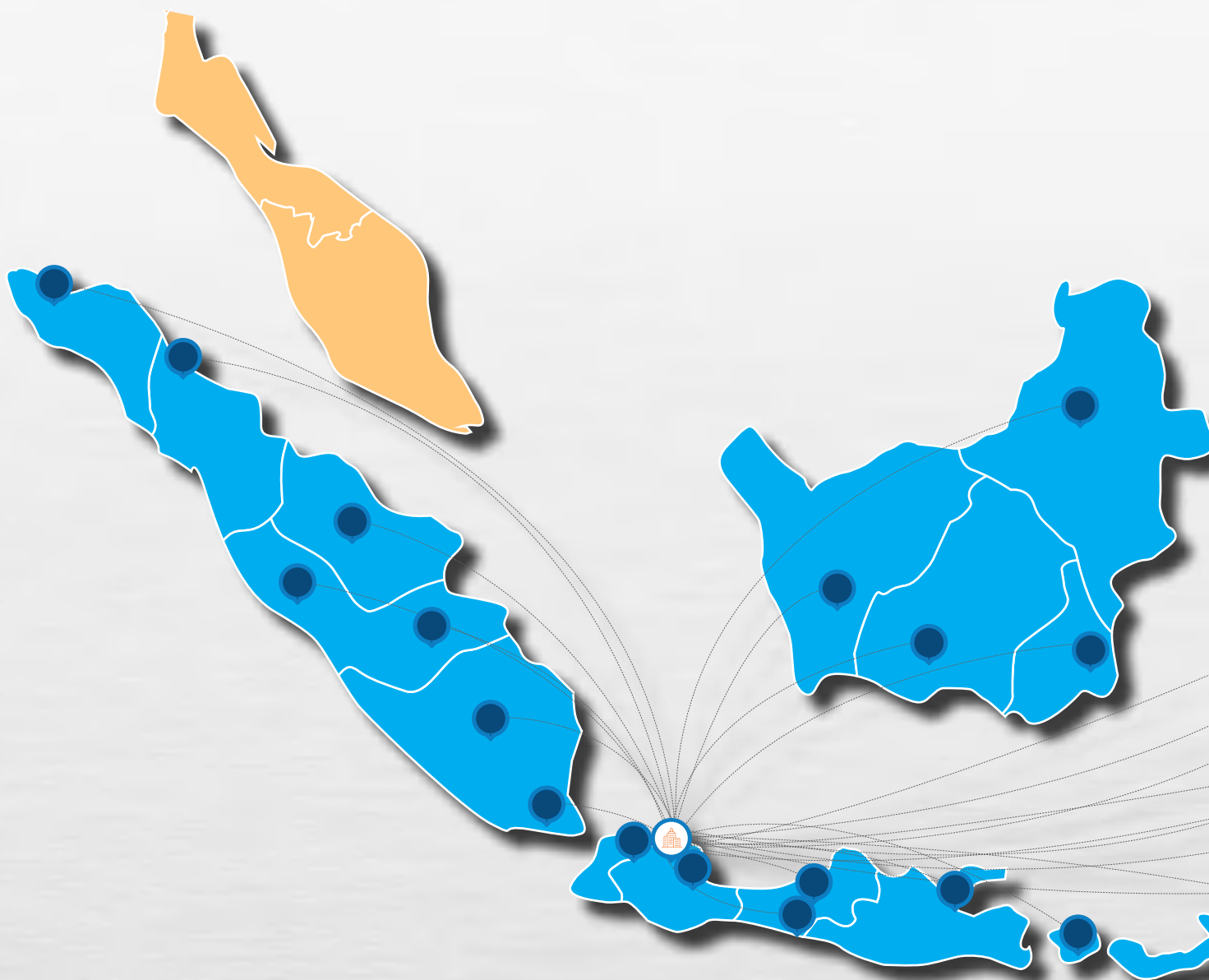
Export Destination

Singapore	Afghanistan	Rep of Congo	Palestine
Malaysia	UAE	Nigeria	Brunei
Timor Leste	Saudi Arabia	Ethiopia	Taiwan
Philippines	Qatar	Mozambique	China
Thailand	Jordan	Uganda	Samoa
Vietnam	Egypt	Eritrea	Chile
Cambodia	Japan	Malta	Ecuador
Nepal	South of Korea	Mauritius	Gabon
Bhutan	Australia	Cyprus	Ghana
India	Panama	Seychelles	Angola
Sri Lanka	Brazil	Liberia	Ivory Coast
Bangladesh	Kenya	Haiti	Rwanda
Pakistan	Tanzania	Suriname	Madagascar
Turkey	Ukraine	Germany	Spain

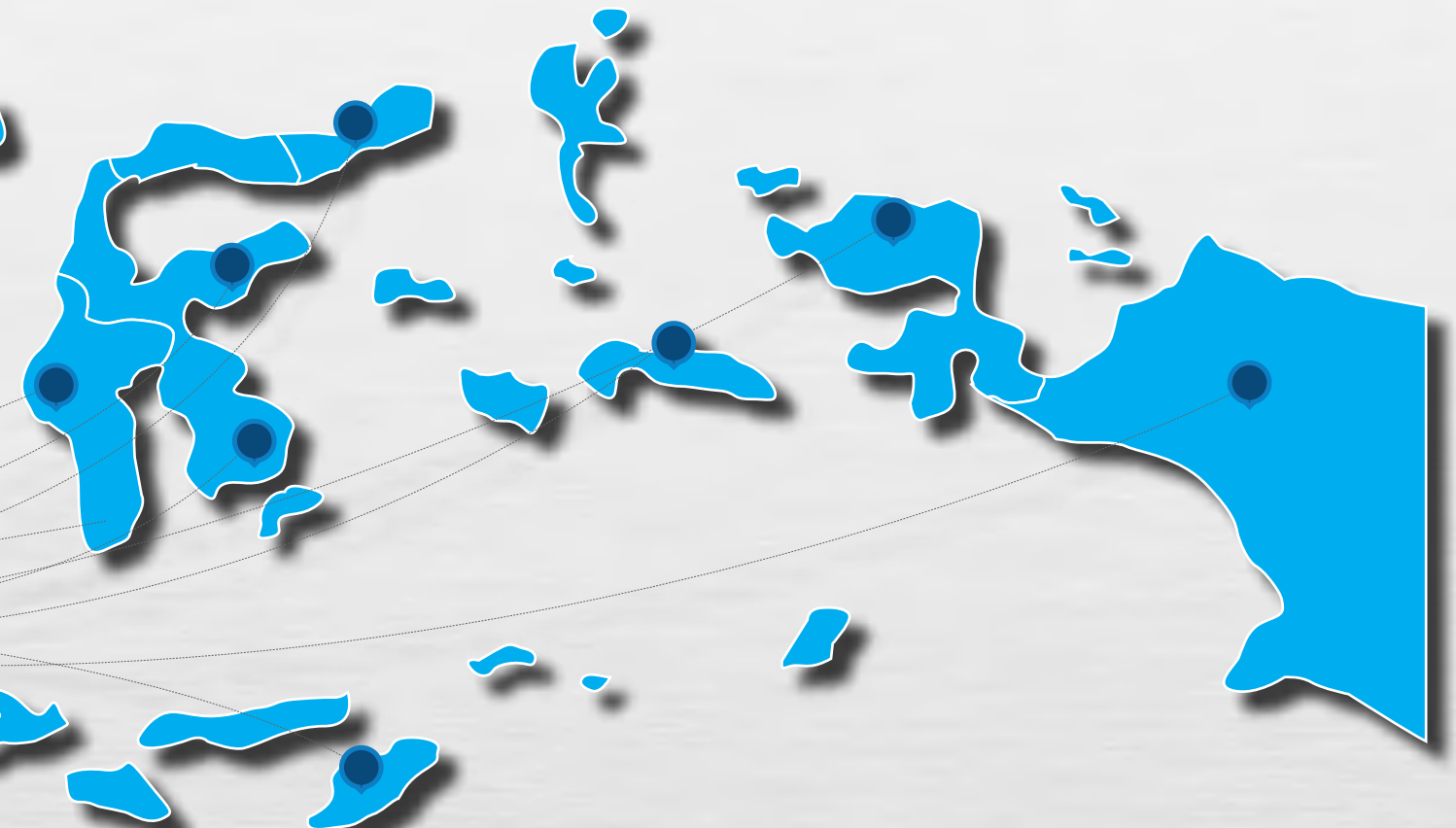




Wilayah Distribusi Domestik Domestic Distribution Area

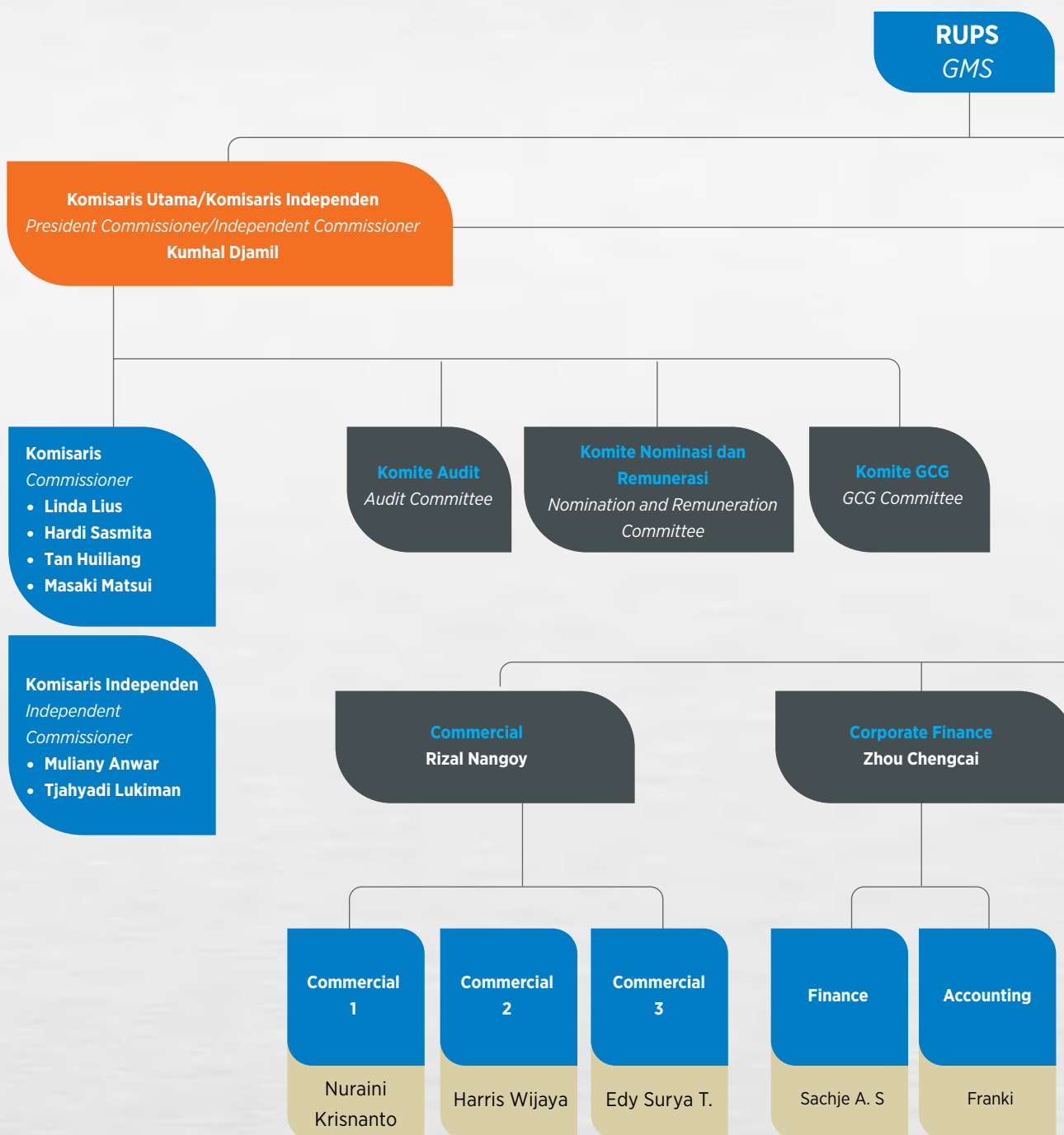


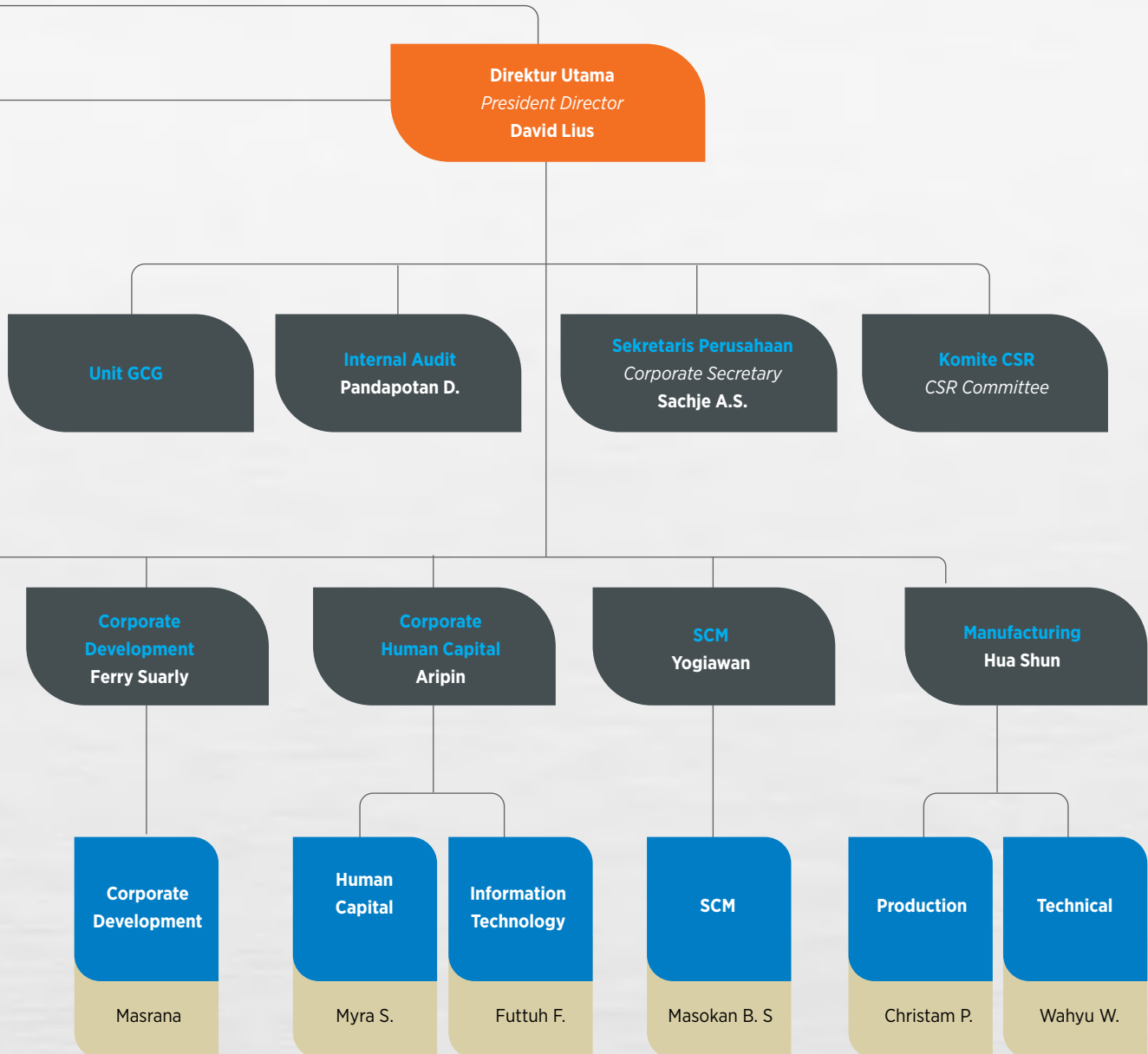
DKI Jakarta	Bali	Sumatera Utara	Sulawesi Selatan	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Jawa Barat	Lampung	Aceh	Sulawesi Barat	Papua Barat
Banten	Sumatera Selatan	Kalimantan Tengah	Sulawesi Tengah	Papua
Jawa Tengah	Jambi	Kalimantan Selatan	Sulawesi Utara	
Yogyakarta	Sumatera Barat	Kalimantan Barat	Sulawesi Tenggara	
Jawa Timur	Riau	Kalimantan Timur	Maluku	



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Keanggotaan pada Asosiasi

Industry Association Memberships

Selama tahun 2022, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari beberapa asosiasi sebagai berikut:

During 2022, the Company was registered as a member of the following industry associations:

No.	Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Peran <i>Role</i>
1	Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) <i>Indonesian Quality & Productivity Management Association</i>	Anggota <i>Member</i>
2	Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia <i>Indonesian Electric Cable Manufacturers' Association</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal <i>Association of Mechanical-Electrical Engineering Companies</i>	Anggota <i>Member</i>

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 7 (tujuh) orang Dewan Komisaris, 3 (tiga) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. There are seven members in the Board of Commissioners, three of whom are Independent Commissioners. Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 39 dated June 17, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:



Kumhal Djamil

Komisaris Utama/Komisaris
Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 84 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 84 years old, and domiciled in Jakarta</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Ingenieur-Verfahrenstechnik dari Universitas Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman pada tahun 1965 Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984 Diploma Ingenieur-Verfahrenstechnik from Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen University, Germany in 1965 Bachelor of Management Economics from the University of Indonesia in 1984 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>Appointed as President Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1981 – 1985	Kepala Biro – Sekretariat Negara RI <i>Bureau chief - State Secretariat of the Republic of Indonesia</i>
	1987 – 1993	Dirjen Perdagangan Luar Negeri dan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan <i>Director General of Foreign Trade and Domestic Trade Department of Trade</i>
	1989 – 1992	PT. Kawasan Berikat Nusantara – Komisaris Utama <i>PT Kawasan Berikat Nusantara - President Commissioner</i>
	1993 – 1996	Menko Bidang Pengembangan Produksi dan Sistem Distribusi Nasional – Asisten Menteri <i>Coordinating Minister for Production Development and National Distribution System - Assistant Minister</i>
	1996 – 1999	Menko Bidang Industri, Bidang Produksi dan Distribusi <i>Coordinating Minister for Industry, Production and Distribution</i>
	1995 – sekarang	PT Bank Mayapada Tbk. – Komisaris Independen <i>PT Bank Mayapada Tbk - Independent Commissioner</i>
	1995 – 2001	PT Petrokimia Gresik – Komisaris <i>PT Petrokimia Gresik - Commissioner</i>
	2001 – 2004	PT Petrokimia Gresik – Komisaris Utama <i>PT Petrokimia Gresik - President Commissioner</i>
	2004 – 2009	PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris <i>PT Voksel Electric Tbk - Commissioner</i>
	2009 – 2014	PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris Utama/Independen <i>PT Voksel Electric Tbk - Independent Commissioner</i>
	2014 – 2016	PT Voksel Electric Tbk. – Direktur Utama <i>PT Voksel Electric Tbk - President Director</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai : <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Bank Mayapada Internasional Tbk (sejak 1995) Ketua Komite GCG (sejak 2020) <i>He concurrently serves as:</i> <ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (since 1995) Chairperson of the GCG Committee (since 2020) 	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan Independensi pada 25 Mei 2016. <i>The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on May 25, 2016.</i>	



Linda Lius
Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 39 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat pada tahun 2003 • Harvard Management Course pada tahun 2003 – 2004 • <i>Bachelor of Finance & Accounting from Boston University, USA in 2003</i> • <i>Harvard Management Course in the period 2003 - 2004</i> 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022.</p> <p><i>Appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022</i></p>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	2005 – 2006	Financial Advisor PT Voksel Electric Tbk. <i>PT Voksel Electric Tbk. Financial Advisor</i>
	2006 – 2013	Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk. <i>PT Voksel Electric Tbk. Finance Director</i>
	2014 – 2016	Komisaris Utama PT Voksel Electric Tbk. <i>PT Voksel Electric Tbk. President Commissioner</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2017).</p> <p><i>She concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2017).</i></p>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	<p>Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi yaitu Direktur Utama, Bapak David Lius. Hubungan afiliasi ini tidak berpengaruh secara material terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab baik sebagai Komisaris maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>She has a family affiliation with a member of the Board of Directors, namely President Director Mr. David Lius. This affiliation does not materially affect the discharge of duties and responsibilities both as a Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>	



Hardi Sasmita

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 68 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bachelor dan M.B.A. dari World Association University California, Amerika Serikat pada tahun 1999. <i>Bachelor and M.B.A. degrees from World Association University California, United States in 1999.</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1984 – sekarang <i>1984 – present</i>	Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika <i>President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
	2006 – sekarang <i>2006 – present</i>	Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) <i>Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76)</i>
	2006 – sekarang <i>2006 – present</i>	Direktur Utama PT Daksawira Perdana (Wisma 77) <i>Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (sejak 1984), Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (sejak 2006), dan Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (sejak 2009). <i>He concurrently serves as President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (since 1984), Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (since 2006), and Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (since 2009).</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, ataupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.</i>	



Tan Huiliang
Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Tiongkok, berusia 40 tahun, dan berdomisili di Tiongkok. <i>Chinese citizen, 40 years old, and domiciled in China.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Marketing dari Sichuan University pada tahun 2011 • Master of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology pada tahun 2016 • Executive Master of Business (EMBA) dari Sun Yat Sen University pada tahun 2017 • <i>Bachelor of Marketing from Sichuan University in 2011</i> • <i>Master of Software Engineering from Beijing Institute of Technology in 2016</i> • <i>Executive Master of Business (EMBA) from Sun Yat Sen University in 2017</i> 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	2001 – 2006	Director of Technology Hengtong Optic-Electric in Technology Department <i>Director of Technology of Hengtong Optic-Electric in Technology Department</i>
	2011 – 2012	Manufacture Vice President di Furukawa Electrician (Xian) Optical Communication Co.,Ltd <i>Manufacture Vice President of Furukawa Electrician (Xian) Optical Communication Co., Ltd.</i>
	2012 – 2017	President of Guangdong Hengtong. <i>President of Guangdong Hengtong</i>
	2018 – sekarang <i>2018 – present</i>	President of International Business Group Hengtong Group Co., Ltd. <i>President of International Business Group of Hengtong Group Co., Ltd.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai President International Business Group Hengtong Group Co., Ltd. (sejak 2018). <i>He concurrently serves as the President of International Business Group of Hengtong Group Co., Ltd. (since 2018).</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, ataupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.</i>	



Masaki Matsui

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Jepang, berusia 46 tahun, dan berdomisili di Jepang. <i>Japanese citizen, 46 years old, and domiciled in Japan.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Laws dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 1999 • Master of Laws dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 2001 <i>• Bachelor of Laws from Sophia University, Japan in 1999</i> <i>• Master of Laws from Sophia University, Japan in 2001</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022.</p> <i>He was appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>		<p>Deputy Manager of New Accounting System Promotion Office, Accounting and Finance Department di SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</p> <p>2011 – 2014 <i>Deputy Manager of New Accounting System Promotion Office, Accounting and Finance Department in SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</i></p> <hr/> <p>Deputy Manager of Finance Section, Accounting and Finance Department di SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</p> <p>2014 – 2017 <i>Deputy Manager of Finance Section, Accounting and Finance Department in SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</i></p> <hr/> <p>Deputy Manager of Accounting Section, Accounting and Finance Department (2017) di SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</p> <p>2017 <i>Deputy Manager of Accounting Section, Accounting and Finance Department in SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</i></p> <hr/> <p>Manager of Accounting Section, Accounting Department di SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.</p> <p>2017 – 2021 <i>Manager of Accounting Section, Accounting Department in SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.</i></p> <hr/> <p>Manager of Accounting Section, Accounting and Finance Department di SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</p> <p>2017 - sekarang 2017 - present <i>Manager of Accounting Section, Accounting and Finance Department in SWCC Showa Holdings Co., Ltd.</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.</p> <i>He has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	<p>Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.</p> <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	



Muliany Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 65 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Diploma in Cost Accounting dari Stamford College, Singapura pada tahun 1978. <i>Diploma in Cost Accounting from Stamford College, Singapore in 1978.</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>She was appointed as Independent Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1996	Senior Manager Keuangan PT Voksel Electric Tbk. <i>Senior Manager Finance at PT Voksel Electric Tbk</i>
	2005	Senior Manager Procurement & Logistic di PT Voksel Electric Tbk. <i>Senior Manager Procurement & Logistics at PT Voksel Electric Tbk</i>
	2006	General Manager Procurement & Logistics PT Voksel Electric Tbk. <i>General Manager Procurement & Logistics at PT Voksel Electric Tbk</i>
	2011 – 2015	Direktur PT Voksel Electric Tbk. <i>Director at PT Voksel Electric Tbk</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Audit (sejak 2017) • Anggota Komite GCG (sejak 2020). <i>She concurrently serves as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Chairperson of the Audit Committee (since 2017) • Member of the GCG Committee (since 2020). 	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>She has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 29 Juni 2015. <i>The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. She signed the independency statement on June 29, 2015.</i>	



Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 72 years old, and domiciled in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1976. <i>Bachelor of Engineering degree, majoring in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1976.</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Independent Commissioner based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022..</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1973 – 1990	Berbagai posisi di ASTRA Internasional <i>Various positions in ASTRA International</i>
	1990 – 2003	CEO di Mitracorp Pacific Internasional <i>CEO of Mitracorp Pacific International</i>
	2004 – 2008	Berbagai posisi di Daya Anugerah Mandiri Group <i>Various positions in Daya Anugerah Mandiri Group</i>
	2003 – 2013	Berbagai posisi di Triputra Group Company <i>Various positions in Triputra Group Company</i>
	2014 – sekarang <i>2014-present</i>	Independent Management Consultant <i>Independent Management Consultant</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai : <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (sejak 2017) • Wakil Ketua Komite GCG Perseroan (sejak 2020) <i>He concurrently serves as:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Chairperson of the Nomination & Remuneration Committee (since 2017) • Vice Chairperson of the Company's GCG Committee (since 2020) 	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 30 April 2014. <i>The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on April 30, 2014.</i>	

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022, terdapat perubahan susunan anggota Direksi. Hal tersebut kami lakukan sebagai langkah penyesuaian Perseroan terhadap strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 39 dated June 17, 2022, there are changes in the composition of the Board of Directors. This has been carried out as a step to adjust the Company's strategy to achieve the established goals.

Susunan Direksi Per 31 Desember 2021 <i>Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021</i>		Susunan Direksi Per 31 Desember 2022 <i>Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>	David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>
Rizal Nangoy	Direktur <i>Director</i>	Rizal Nangoy	Direktur <i>Director</i>
Shen Shao Junhua	Direktur <i>Director</i>	Zhou Chengcai	Direktur <i>Director</i>
Hua Shun	Direktur <i>Director</i>	Hua Shun	Direktur <i>Director</i>
Ferry Suarly	Direktur <i>Director</i>	Ferry Suarly	Direktur <i>Director</i>
Yogiawan	Direktur <i>Director</i>	Yogiawan	Direktur <i>Director</i>
Aripin	Direktur <i>Director</i>	Aripin	Direktur <i>Director</i>





David Lius
Direktur Utama
President Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 40 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bachelor of Science in Business Administration, jurusan Management & Information System dari Suffolk University Boston, Amerika Serikat pada tahun 2001. <i>Bachelor of Science in Business Administration, majoring in Management & Information System from Suffolk University Boston, United States in 2001.</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as President Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	2013 – 2015	Direktur Utama PT Cendikia Global Solusi <i>President Director of PT Cendikia Global Solusi</i>
	2013 – 2016	Direktur PT Voksel Electric Tbk <i>Director of the Company</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Bangun Prima Semesta (sejak 2018) dan Komisaris PT Cendikia Global Solusi (sejak 2020). <i>He concurrently serves as Commissioner of PT Bangun Prima Semesta (since 2018) and Commissioner of PT Cendikia Global Solusi (since 2020).</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Linda Lius. Hubungan afiliasi ini tidak berpengaruh secara material terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Utama. <i>He has a family affiliation with a member of the Board of Commissioners, namely Linda Lius. This affiliation does not materially affect the discharge of duties and responsibilities as President Director.</i>	



Rizal Nangoy

Direktur Komersial
Commercial Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 45 years old, and domiciled in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 • Master of Management dari PPM – School of Management, Jakarta pada tahun 2013 • Master of Science (M.Si) – Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2016 • Doctor in Strategic Management dengan predikat Summa Cum Laude dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2020 • <i>Bachelor of Metallurgical Engineering degree from the University of Indonesia in 1998</i> • <i>Master of Management degree from PPM - School of Management, Jakarta in 2013</i> • <i>Master of Science (M.Si) - Industrial and Organizational Psychology degree from Tarumanegara University, Jakarta in 2016.</i> • <i>Awarded the highest achievement of Doctor in Strategic Management with Summa Cum Laude predicate from BINUS Business School, Bina Nusantara University, Jakarta in 2020</i> 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022.</p> <p><i>He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i></p>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1999	Berbagai posisi di PT Makmur Meta Graha Dinamika <i>Various position at PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
	2013	Managing Director PT Makmur Meta Graha Dinamika <i>Managing Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
	2020	Penasihat CEO di PT Voksel Electric Tbk <i>CEO Advisor of PT Voksel Electric Tbk</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Buana Konstruksi Elektrindo (sejak 2022).</p> <p><i>He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Buana Konstruksi Elektrindo (since 2022).</i></p>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	<p>Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.</p> <p><i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.</i></p>	



Zhou Chengcai
Direktur Keuangan
Finance Director

Data Pribadi

Personal Profile

Warga Negara Australia, berusia 41 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Australian citizen, 41 years old, and domiciled in Jakarta.

Riwayat

Pendidikan

Educational Background

- Bachelor Business Administration and Computer Science dari Zhejiang University, China pada tahun 2003
- Master of Commerce (Honors), jurusan Accounting & Finance dari University of Sidney Australia pada tahun 2006
- Anggota Certified Practicing Accountant (CPA) Australia
- *Bachelor Business Administration and Computer Science from Zhejiang University, China in 2003;*
- *Master of Commerce (Honors), majoring Accounting & Finance from University of Sidney Australia in 2006;*
- *Member of Certified Practicing Accountant (CPA) Australia.*

Dasar Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022.

Appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated 17 June 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

2009 – 2011	Beliau memiliki pengalaman di KPMG <i>Professional position at KPMG</i>
2011 – 2013	Direktur Keuangan untuk Subsidiary of Singapore Technology Kinetics <i>Director of Finance for Subsidiary of Singapore Technology Kinetics</i>
2014 – 2016	Chief Finance Officer di Macrolink International Land Malaysia <i>Chief Finance Officer at Macrolink International Land Malaysia</i>
2016 – 2019	Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk <i>Financial Director at PT Voksel Electric Tbk</i>
2019 – 2022	Overseas Finance Director di Hengtong Optic-Electric International Co.Ltd. <i>Overseas Finance Director at Hengtong Optic-Electric International Co.Ltd.</i>

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.

He has no concurrent positions either in the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no family, financial, or other affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Hua Shun

Direktur Manufaktur
Manufacturing Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Tiongkok, berusia 39 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Chinese citizen, 39 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana dari Nanjing University of Finance and Economics, jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2007. Bachelor Degree from Nanjing University of Finance and Economics, majoring in Business Administration in 2007. 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	2007 – 2008	Specialist of Commercial Department di Jiangsu Hengtong Power Cable Co. Ltd. <i>Specialist of Commercial Department in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2008 – 2010	Sales Manager of Domestic Market di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. <i>Sales Manager of Domestic Market in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2010 – 2014	Regional Manager of International Business Unit di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. <i>Regional Manager of International Business Unit in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2014 – 2018	Regional Director of International Business Unit di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. <i>Regional Director of International Business Unit in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2018 – 2020	Sales VP of International Business Group di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. <i>Sales VP of International Business Group in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2020 – 2021	International Business Unit di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. <i>CEO of International Business Unit in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.</i>
	2021 – sekarang <i>2021 – present</i>	Direktur Teknikal di PT Voksel Electric Tbk. <i>Technical Director in PT Voksel Electric Tbk.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Bangun Prima Semesta (sejak 2022). <i>He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Bangun Prima Semesta (since 2022).</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.</i>	



Ferry Suarly

Direktur Pengembangan
Perusahaan
Corporate Development Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 49 years old, and domiciled in Jakarta.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bachelor of Science Economic—Finance dari Bentley College, Amerika Serikat pada tahun 1996. <i>Bachelor of Science Economic-Finance degree from Bentley College, United States in 1996.</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	2009 – 2013 Direktur Keuangan PT Mitrayasa Sarana Informatika <i>Finance Director of PT Mitrayasa Sarana Informatika</i>
	2010 – 2011 Direktur Utama di PT Infratel Optimal <i>President Director of PT Infratel Optimal</i>
	2011 – 2013 Kepala Divisi Risk Management, Audit & Transaction Management Tower Bersama Grup <i>Head of Risk Management, Audit & Transaction Management Division of Tower Bersama Group</i>
	2012 – 2013 Direktur PT Towerindo Konvergensi <i>Director of PT Towerindo Konvergensi</i>
	2013 – 2014 Asisten Direktur PT Voksel Electric. <i>Assistant Director of the Company</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Cendikia Global Solusi (CGS) (sejak 2019). <i>He concurrently serves as Director at PT Cendikia Global Solusi (CGS) (since 2019).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.</i>



Yogiawan
Direktur SCM
SCM Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 59 years old, and resides in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Electrical Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1984 • Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration pada tahun 2002 • Bachelor of Electrical Engineering from the University of Southern California, USA in 1984 • Master of Business Administration from the Philippine School of Business Administration in 2002 	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1985 – 1994	QC Supervisor di PT Alcarindo Prima General <i>QC Supervisor of PT Alcarindo Prima</i>
	1994	Manager PT Alcarindo Prima <i>Manager of PT Alcarindo Prima</i>
	1994 – 2006	Manajer Budget PT Voksel Electric Tbk <i>Budget Manager of the Company</i>
	2006 – 2015	Asisten Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk <i>Assistant Finance Director of the Company</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Prima Mitra Elektrindo (sejak 2022). <i>He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Mitra Elektrindo (since 2022).</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.</i>	



Aripin

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director

Data Pribadi <i>Personal Profile</i>	Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, dan berdomisili di Jakarta. <i>Indonesian citizen, 52 years old, and domiciled in Jakarta.</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1994. <i>Bachelor's degree in Computer Engineering from STMIK Bina Nusantara, Jakarta in 1994.</i>	
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 39 tertanggal 17 Juni 2022. <i>He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution number 39 dated June 17, 2022.</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	1992 – 1994	IT Operation Supervisor di PT Sempurna Unit System <i>IT Operation Supervisor of PT Sempurna Unit System</i>
	1995 – 2003	IT Manager di PT Nutrifood Indonesia <i>IT Manager of PT Nutrifood Indonesia</i>
	2003 – 2013	Owner & Business Development PT Sysnetsoft <i>Owner & Business Development of PT Sysnetsoft</i>
	2014 – 2019	IT Department Manager PT Voksel Electric Tbk <i>IT Department Manager of PT Voksel Electric Tbk</i>
	2017 – 2019	Chief Operating Officer di PT Cendikia Global Solusi (anak perusahaan) <i>Chief Operating Officer of PT Cendikia Global Solusi (subsidiary)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain. <i>He has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. <i>He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.</i>	

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang profesional, kompeten, dan berkualitas, karena akan berpengaruh pada kelancaran operasional perusahaan. Perseroan percaya bahwa keberadaan SDM yang unggul dapat mendukung akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan program pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan global dan kebutuhan bisnis, hingga tercipta SDM yang unggul serta berdaya saing.

The Company is committed to establish professional, competent, and qualified human resources (HR), as it affects the smooth operation of the organization. The Company believes that the presence of excellent human resources can enhance the Company's performance. Hence, the Company continuously strive to carry out HR competency development programs in accordance with global developments and business needs, to create superior and competitive human resources.

Profil Karyawan

Employee Profile

Pada tahun 2022, kami mempekerjakan 931 karyawan, yang 99,9% di antaranya merupakan tenaga kerja lokal. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, karena pulihnya perekonomian dari pandemi COVID-19. Tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar 4,5%, yang dipengaruhi oleh alasan pribadi.

In 2022, we hired 931 employees, of which 99.9% were local workers. This figure represents an increase from the previous year, which was down to the economic recovery from the COVID-19 pandemic. On the other hand, employee turnover rate in 2022 was recorded at 4.5%, which was influenced by personal reasons.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria Male	851	787	948
Wanita Female	80	78	77
Total Total	931	865	1.025

Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Based on Position

Jabatan* Position*	2022	2021	Jabatan Position	2020
Operator	546	505	Operator	668
Group Head & Foreman	77	72	Group Head & Foreman	72
Admin Office	40	36	Admin Office	42
Staff	144	143	Staff	145
MT	7	-	Supervisor	62
Section Head	62	54	Manager	24
Department Head	31	30	Dept. Manager	10
Division Head	11	12	General Manager	2
Technical Advisor 2	2	5		
Technical Advisor 1	2	-		
Deputy Chief	2	1		
Chief	6	6		
CEO	1	1		
Total	931	865	Total	1.025

*Sejak tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan nama tingkat jabatan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 001/SO-VE/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021.

*Since 2021, the Company has changed the name of the position based on President Director Decree No. 001/SO-VE/VI/2021 dated June 21, 2021.

Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Based on Education

Pendidikan Education	2022	2021	2020
Sarjana <i>Bachelor</i>	202	186	171
Diploma <i>Diploma</i>	61	59	59
SMA <i>High School</i>	656	608	773
Lain-Lain <i>Others</i>	12	12	22
Total	931	865	1.025

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Tetap <i>Permanent</i>	749	731	734
Kontrak <i>Contract</i>	182	134	291
Total	931	865	1.025

Karyawan Berdasarkan Usia *Employees Based on Age Group*

Usia <i>Age Group</i>	2022	2021	2020
>50 Tahun <i>Years</i>	85	83	87
40-49 Tahun <i>Years</i>	115	98	99
30-39 Tahun <i>Years</i>	355	336	320
20-29 Tahun <i>Years</i>	368	348	515
<20 Tahun <i>Years</i>	8	0	4
Total	931	865	1.025

Pengembangan Sumber Daya Manusia *Human Capital Development*

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan. Perseroan meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi dan talentanya masing-masing. Salah satu upaya kami dalam hal ini adalah menjadikan operator sebagai operator yang *multi skills*, artinya operator mampu menguasai minimal 2 (dua) mesin.

Program strategis lain adalah peningkatan dan pendalaman kemampuan sesuai dengan matriks yang ada dalam jalur mesin masing-masing. Program ini biasa disebut *Matrix Skill Development*, dengan tujuan peserta dapat meningkatkan kemampuan di bidang tertentu sampai naik kuadran (kuadran 1 adalah skill terendah, kuadran 4 adalah tertinggi). Strategi ini dilakukan karena kebutuhan industri kelistrikan dan telekomunikasi semakin meningkat setiap tahunnya.

Selain itu, semakin ketatnya persaingan di industri kabel membuat Perseroan melakukan langkah lain, yaitu mengembangkan jaringan *e-learning* yaitu Sm@rt Voksel yang dilengkapi dengan *e-signing* untuk memantau di saat pelatihan. Jaringan tersebut dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk mengakses berbagai materi dan modul pendidikan serta pelatihan yang sesuai standar industri terkini. Saat ini juga Perseroan telah memiliki Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) untuk menghasilkan karyawan yang berketerampilan khusus.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap menjalankan strategi untuk meningkatkan SDM melalui program pelatihan dan pendidikan. Di tengah krisis dan ketidakpastian global,

In terms of human capital development, the Company consistently offers equal opportunities to all employees, where we believe that each employee has his/her own competencies and talents. One of our efforts in this regard is to develop operators to be multi-skilled, meaning that operators are able to master at least two machines.

Another strategic program is the enhancement and deepening of skills in accordance with the matrix in each machine line. This program is commonly called Matrix Skill Development, with the aim that participants can improve their abilities in certain fields until they move up the quadrant (quadrant 1 being the lowest skill, quadrant 4 being the highest). We have adopted this to cater to the needs of the power and telecommunications industry which are increasing year by year.

Furthermore, increasing competition in the cable industry has led the Company to take another step, it is developing the e-learning network or Sm@rt Voksel, which is equipped with e-signing to monitor training. The network can be used by all employees to access various education and training materials and modules that fulfill the latest industry standards. Currently, the Company also has a Job Training Institute (LPK) to produce employees with specialized skills.

During 2022, the Company implemented various strategies to enhance human capital through training and education programs. In the midst of global crisis and uncertainty,

akselerasi kinerja ekonomi Indonesia meningkat pesat pada tahun ini. Momentum ini merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk terus maju menuju transformasi digital yang sangat cepat dan modal awal untuk mendukung Indonesia menghadapi revolusi industri 4.0.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp222 juta untuk program pelatihan dan pendidikan karyawan. Realisasi pelatihan dan pendidikan selama periode ini, selama 24.349 jam dan diikuti oleh 500 karyawan. Jenis-jenis pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan tahun 2022, di antaranya pelatihan *safety, health, and environment (SHE)*; *product knowledge*; *in class training*, *sharing session*; dan pelatihan lainnya.

Hubungan Industrial Industrial Relations

Hubungan industrial yang harmonis dapat terwujud dengan membangun komunikasi yang baik antara pihak manajemen dengan seluruh karyawan. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja yang kondusif, meningkatkan keterikatan karyawan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memberi dukungan serta wadah kepada karyawan untuk saling berserikat dan berkumpul sebagai sarana menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja ini berfungsi sebagai perantara dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial dan mewakili karyawan dalam lembaga kerja sama *bipartite* dan lainnya.

Sepanjang tahun 2022, hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh upaya Perseroan untuk menjaga iklim lingkungan kerja agar tetap aman, sehat, dan kondusif. Selain itu, Perseroan juga menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan manajemen SDM, serta melindungi hak dan kewajiban seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disetujui bersama. Selama periode ini, kami tidak mengurangi karyawan melalui Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak mengurangi remunerasi karyawan, dan tetap mempertahankan kebijakan pemberian remunerasi di atas Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK).

Indonesia's economic performance experienced an accelerated growth during the year. This momentum is an opportunity for the Company to move forward towards rapid digital transformation and an initial capital to support Indonesia in facing the 4.0 industrial revolution.

Employee Training and Competency Development

During 2022, the Company spent Rp222 million for employee training and education programs. During the year, training and education activities totaled 24,349 hours and were attended by 500 employees. The training and education programs conducted during the year included safety, health, and environment (SHE) training; product knowledge; in class training, sharing sessions; and other training.

Harmonious industrial relations can be realized by establishing good communication between management and all employees. This will have an impact on conducive performance, enhanced employee engagement, and support for business sustainability. Consequently, the Company provides support and a forum for employees to organize and gather as a means of conveying aspirations through the Labor Union. The Labor Union serves as an intermediary in resolving industrial relations disputes and represents employees in bipartite and other cooperation bodies.

During 2022, industrial relations between the Company and its employees went well. This was buttressed by the Company's efforts to maintain a safe, healthy and conducive working environment. Moreover, the Company puts a premium on human rights in carrying out HR management, and protects the rights and obligations of all employees through the Collective Labor Agreement (CLA) as mutually agreed. During this period, no employees were let go through layoffs, nor was there a reduction in employee remuneration where the Company upheld the policy of providing remuneration above the Sectoral Minimum Wage (UMSK).

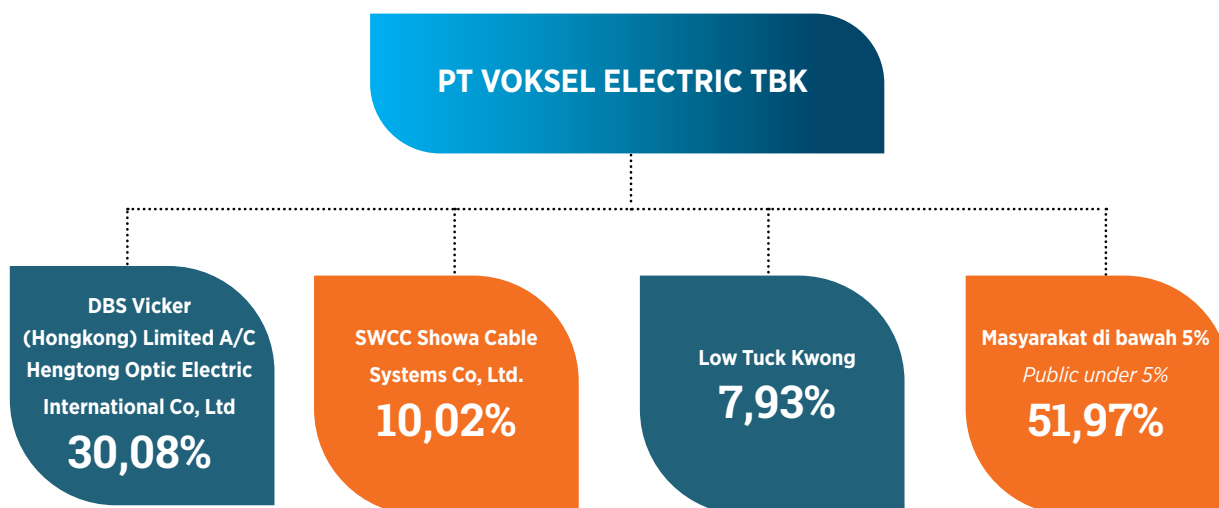
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kami melarang pemanfaatan informasi orang dalam pada perdagangan saham Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk. Persentase kepemilikan saham Perseroan di atas 5% per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

We prohibit the use of insider information in the trading of the Company's shares, as based on the President Director Decree concerning Ownership and Transaction of Company Shares by Insiders of PT Voksel Electric Tbk. Share ownership of above 5% as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Value	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DBS Vickers (HONG KONG) Limited A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	41.651.016.500	10,02
Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
Masyarakat di bawah 5% Public under 5%	2.159.760.790	215.976.079.000	51,97
Jumlah Total	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00



Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholders

Berdasarkan kepemilikan saham, pemegang saham utama Perseroan per 31 Desember 2022 adalah DBS Vickers (HONG KONG) Limited A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Sedangkan pihak pengendali Perseroan adalah David Lius selaku pemegang saham dan Direktur Utama Perseroan, berdasarkan surat Perseroan ke OJK dengan nomor surat 052/CORSEC-VE/IX/2022 tertanggal 14 September 2022. Tidak ada kepemilikan saham tidak langsung dari pemegang saham utama dan pengendali.

Based on share ownership, the Company's main shareholder as of December 31, 2022 is DBS Vickers (HONG KONG) Limited A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Based on Company Note No. 052/CORSEC-VE/IX/2022 dated September 14, 2022 to OJK, the controlling party is David Lius as shareholder and President Director of the Company. There are no indirect shareholdings from the ultimate and controlling shareholders.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

List of Shareholders Based on Group

No	Kode Efek Stock Code	Status Status	Investor Investor	Saham Shares	%
1	VOKS	ASURANSI <i>Insurance</i>	3	2.700.000	0,06
2	VOKS	BANK	2	11.010	0,00
3	VOKS	BROKER	6	26.126.490	0,63
4	VOKS	GOVERNMENT OF INDONESIA	1	157.200	0,00
5	VOKS	INDIVIDUAL - DOMESTIC	932	1.939.666.150	46,68
6	VOKS	INDIVIDUAL - FOREIGN	10	29.535.300	0,71
7	VOKS	INSTITUTION - FOREIGN	36	1.873.307.585	45,08
8	VOKS	KOPERASI <i>Cooperative</i>	5	2.566.410	0,06
9	VOKS	MUTUAL FUND	1	800.700	0,02
10	VOKS	PERUSAHAAN TERBATAS <i>Limited Company</i>	8	256.485.550	6,17
11	VOKS	SINGAPORE - TAX TREATY	2	24.246.200	0,58
TOTAL			1.006	4.155.602.595	100,00

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

List of Board Commissioners and Directors with Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Hardi Sasmita	Komisaris <i>Commissioner</i>	203.624.527	4,90
Linda Lius	Komisaris <i>Commissioner</i>	190.000.000	4,57
David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>	200.232.500	4,82

Keterangan: Tidak ada kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Note: There is no indirect ownership of Company shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham dan Obligasi

Issuance and/or Listing Chronology of Stocks and Bonds

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal <i>Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal per Saham (Rp) <i>Nominal per Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
20-12-90	Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Terbatas <i>Initial Public Offering and Limited Listing</i>	1.000	4.580.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
13-08-91	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham) <i>Limited listing II (1,500,000 shares)</i>	1.000	6.080.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
03-07-92	Pencatatan perusahaan (13.920.000 saham) <i>Company listing (13,920,000)</i>	1.000	20.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
18-02-94	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham) <i>Issuance with pre-emptive rights (6,000,000 shares)</i>	1.000	26.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
22-02-94	Saham bonus (16.000.000 saham) <i>Bonus shares (16,000,000 shares)</i>	1.000	42.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
12-07-96	Saham bonus (21.000.000 saham) <i>Bonus shares (21,000,000 shares)</i>	1.000	63.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
22-08-97	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham <i>Stock split from Rp1,000 to Rp500 per share</i>	500	126.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
24-05-06	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham) <i>Capital increase without pre-emptive rights (705,120,519 shares)</i>	500	831.120.519	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
03-07-17	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham <i>Stock split from Rp500 to Rp100 per shares</i>	100	4.155.602.595	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (Saat Emisi) Rating (On Emission)	Bursa Stock Exchange
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000 <i>Voksel Electric Bond I Year 2019 with a Principal of Rp500,000,000,000</i>						
Obligasi Seri A 10,25% <i>Series A Bond 10.25%</i>	4 Desember 2019 <i>December 4, 2019</i>	12 Desember 2019 <i>December 12, 2019</i>	Rp486.550.000.000	12 Desember 2022 <i>December 12, 2022</i>	idA-Pefindo	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Seri B 10,50% <i>Series B Bond 10.50%</i>			Rp13.450.000.000	12 Desember 2024 <i>December 12, 2024</i>		
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 <i>Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 1st Phase – The Year 2022 with a Principal of Rp250,000,000,000</i>						
9,90%	25 Oktober 2022 <i>October 25, 2022</i>	1 November 2022 <i>November 1, 2022</i>	Rp250.000.000.000	11 November 2023 <i>November 11, 2023</i>	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-1 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>First Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Maret 2020 <i>10 March 2020</i>	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% <i>Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%</i>	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-2 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Second Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-3 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Third Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 September 2020		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-4 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Fourth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Desember 2020 <i>10 December 2020</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-5 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Fifth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Maret 2021 <i>10 March 2021</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-6 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Sixth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Juni 2021 <i>10 June 2021</i>		Rp12.820.906.250

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-7 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Seventh Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	09 September 2021 <i>09 September 2021</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-8 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Eighth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Desember 2021 <i>10 December 2021</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-9 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Ninth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	10 Maret 2022 <i>10 March 2022</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-10 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Tenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	09 Juni 2022 <i>09 June 2022</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-11 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B <i>Eleventh Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B</i>	09 September 2022 <i>09 September 2022</i>		Rp12.820.906.250
Pembayaran Pokok Seri A dan Bunga Ke-12 Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 <i>Payment of Series A Principal and twelfth payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk 2019</i>	09 Desember 2022 <i>09 December 2022</i>	Pokok Seri A Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% <i>Series A Principal Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%</i>	Rp499.370.906.250

Rating

- PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Obligasi PT Voksel Electric Tbk dinilai secara berkala oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Hasil pemeringkatan PEFINDO tahun 2022 atas Obligasi PT Voksel Electric Tbk I Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rating

- PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
PT Voksel Electric Tbk's bonds are regularly rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). In 2022, PEFINDO's rating on PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 is described below:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 – Seri A <i>PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 – Series A</i>	idBBB		
Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 – Seri B <i>PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 – Series B</i>	idBBB (Triple B)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) <i>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)</i>	12 Des 2022 – 1 Sep 2023 <i>Dec 12, 2022 – Sep 1, 2023</i>
Korporasi PT Voksel Electric Tbk <i>PT Voksel Electric Tbk Corporation</i>	idBBB/Stable (Triple B; Stable Outlook)		

2. PT Kredit Rating Indonesia (KRI)

Hasil Pemeringkatan KRI atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahun 2022 sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000.000.000 adalah sebagai berikut:

2. PT Kredit Rating Indonesia (KRI)

The KRI rating results for the Company and Shelf Registration Bond I Voksel Electric – the Year 2022 of a maximum of Rp350,000,000,000 is described below:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Peringkat atas PT Voksel Electric Tbk PT Voksel Electric Tbk Rating	irA-, Stable Outlook	KRI	28 Juli 2022 – 1 Agustus 2023
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahun 2022 sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000.000.000 Shelf Registration Bond I Voksel Electric – the Year 2022 of a maximum of Rp 350,000,000,000	irA-		July 28, 2022 – August 1, 2023

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint-Venture Entities

Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun entitas pengendalian bersama. Sedangkan untuk entitas anak Perseroan, terdiri dari:

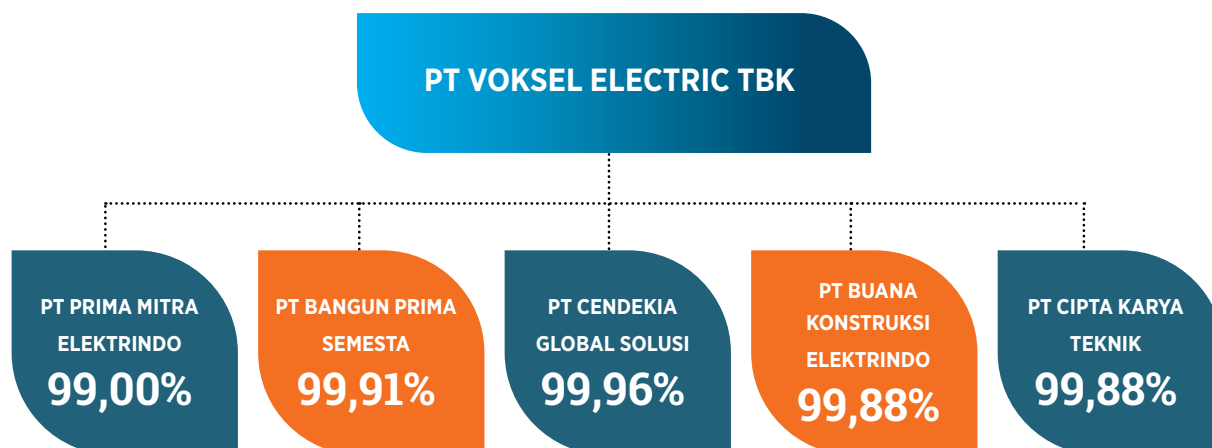
The Company does not have any associated or joint-venture entities. The Company's subsidiaries are listed below:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp million)	Bidang Usaha Business Fields	Status Operasi Operational Status	Alamat Kantor Operasional Operational Office Address
1	PT Prima Mitra Indo Elektrindo	PT Voksel Electric Tbk 99,00% PT Cendikia Global Solusi 1,00%	165.392	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Supplies	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.
2	PT Bangun Prima Semesta	PT Voksel Electric Tbk 99,91% PT Prima Mitra Elektrindo 0,09%	195.015	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Supplies	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.
3	PT Cendikia Global Solusi	PT Voksel Electric Tbk 99,96% PT Bangun Prima Semesta 0,04%	135.218	Perdagangan Besar Perlengkapan Elektronik dan Telekomunikasi dan Bagianannya Wholesale Trade of Electronic and Telecommunication Equipment and Parts	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp million)	Bidang Usaha Business Fields	Status Operasi Operational Status	Alamat Kantor Operasional Operational Office Address
4	PT Buana Konstruksi Elektrindo	PT Voksel Electric Tbk 99,88% PT Cendikia Global Solusi 0,12%	4.260	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya <i>Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Supplies</i>	Aktif <i>Active</i>	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat
5	PT Cipta Karya Teknik	PT Voksel Electric Tbk 99,88% PT Prima Mitra Elektrindo 0,12%	13.084	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya <i>Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Supplies</i>	Aktif <i>Active</i>	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2022, Perseroan membayar biaya sebesar Rp265.000.000 dan *out of pocket expenses* sebesar aktual ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan undang-undang dan peraturan PPN Indonesia yang berlaku. Profesional *fee* tersebut dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan oleh akuntan publik untuk melaksanakan audit. KAP terpilih hanya memberikan jasa berupa audit laporan keuangan. Tabel berikut ini menyajikan informasi KAP dan opini yang diberikan atas Laporan Keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir.

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) through the General Meeting of Shareholders to audit its financial statements. In 2022, the Company paid a fee of Rp265,000,000 and actual out of pocket expenses plus Value Added Tax (VAT) in accordance with applicable Indonesian VAT laws and regulations. The professional fee is calculated based on the time needed by the public accountant to carry out the audit. The selected firm only provides services in the form of financial statement audits. The following table presents information and opinions given on the Company's Financial Statements for the last five years.



Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm
KAP Gani Sigiرو &
Handayani (Grant
Thornton) International
Financial Center 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 22-23 Jakarta, 12920

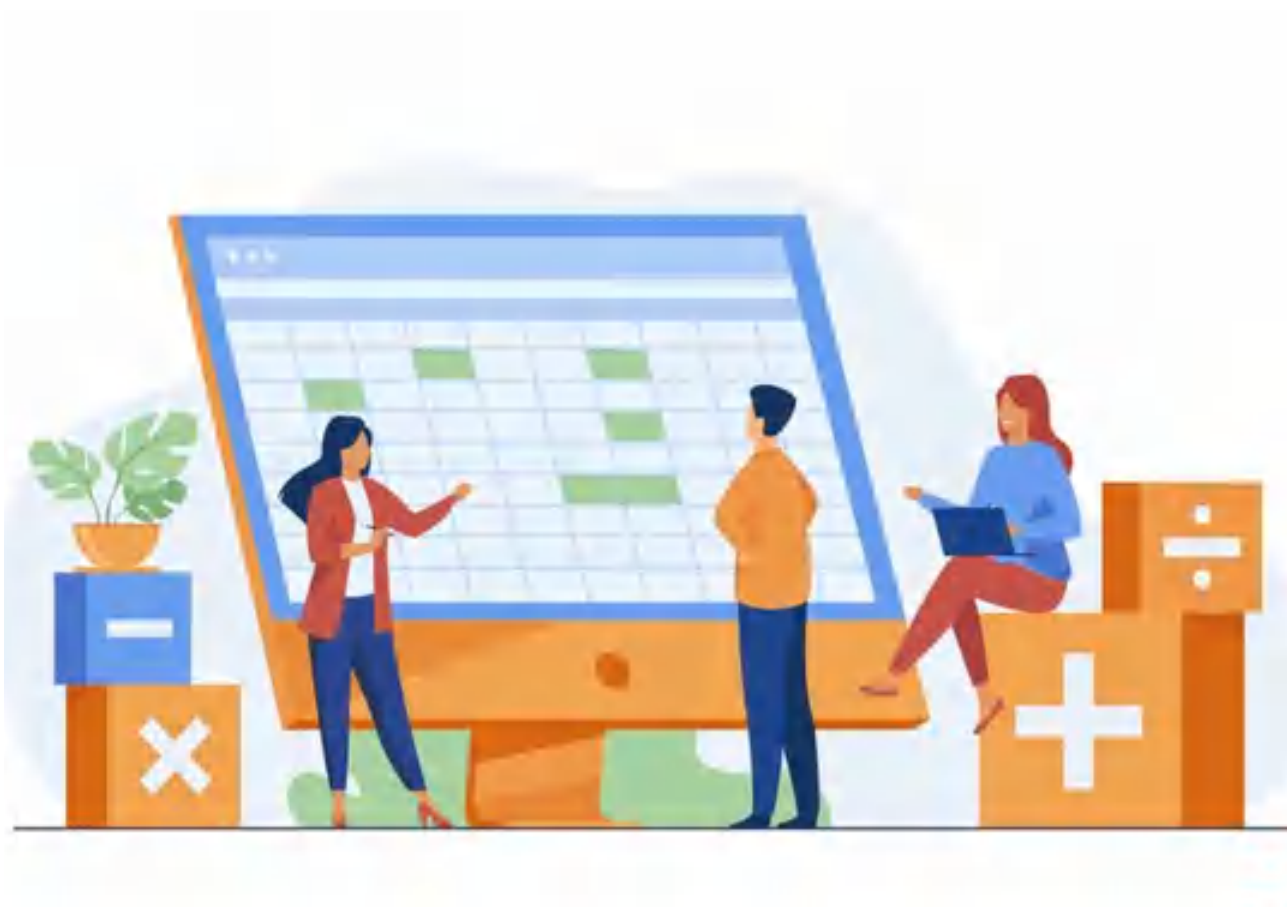
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accounting Firm</i>	Nama Auditor <i>Name of Auditor</i>	Opini <i>Opinion</i>
2022	Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material aspects</i>
2021	Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material aspects</i>
2020	Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material aspects</i>
2019	Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton)	Tigor Sidik Sigiرو, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material aspects</i>
2018	Gani Sigiرو & Handayani (Grant Thornton)	Tigor Sidik Sigiرو, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Fair, in all material aspects</i>

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penunjukan Appointment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Edi Indonesia	Wisma SMR lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350	Administrasi Efek Stock Administration	1990 – sekarang 1990 - present
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Gani Sigoro & Handayani (Grant Thornton) Public Accounting Firm Gani Sigoro & Handayani (Grant Thornton)	International Financial Center, Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman Kav.22 - 23 Jakarta 12920	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 Auditing the Company's Financial Statement in 2022	2012 – sekarang 2012 - present
Notaris Notary	Notaris Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, SH Notary Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Drafting the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	2013 – sekarang 2013 - present
Penasihat Hukum Legal Advisor	BM Partners	Wisma Haroen Jl. Raya Pasar Minggu No. 2A, Jakarta 12780	Retainer dan Kuasa Hukum Perseroan Retainer and Attorney of the Company	2008 – sekarang 2008 - present
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot 19, Gelora - Jakarta 12220	Credit Rating Analysis	2019 – sekarang 2019 - present
	PT Kredit Rating Indonesia (KRI)	Sinarmas Land Plaza, Tower 3 Lt. 11, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta 10350	Credit Rating Analysis	2022
Waliamanat Trustee	PT Bank Permata Tbk.	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Penjamin Pelaksanaan Kepentingan Pemegang Obligasi (Obligasi I Voksel 2019) Guarantor of Bond Interest Payment (Voksel Bond I 2019)	2019 – sekarang 2019 - present
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB)	Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan - 12920	Penjamin Pelaksanaan Kepentingan Pemegang Obligasi (PUB Obligasi Berkelanjutan I) Guarantor of Bond Interest Payment (Sustainable Bond I)	2022

Lembaga Profesi <i>Professional Institution</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Phone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services</i>	Periode Penunjukan <i>Appointment Period</i>
Bank Kustodian <i>Custodian Bank</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Pelaksana Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi <i>Executor of Interest and Principal Payments</i>	1990 – sekarang <i>1990 - present</i>
Lembaga Penyelenggaraan Pasar Modal <i>Capital Market Organizing Institution</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Penyelenggara transaksi atas saham dan obligasi Perseroan <i>Operator of transactions for shares and bonds of the company</i>	1990 – sekarang <i>1990 - present</i>
Badan Pengawas Pasar Modal <i>Capital Market Supervisory Agency</i>	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia Financial Services Authority</i>	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710	Pengawasan atas transaksi saham dan obligasi Perseroan <i>Supervision of the Company's stock and bond transactions</i>	1990 – sekarang <i>1990 - present</i>



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan menyediakan akses komunikasi dan informasi yang bersifat umum untuk menjaga hubungan yang baik dengan regulator, pemegang saham, pelanggan, karyawan mitra kerja, maupun masyarakat luas. Upaya ini dilakukan sebagai langkah Perseroan dalam menjalankan prinsip transparansi dan pertanggungjawaban yang merupakan bagian dari prinsip *good corporate governance* (GCG). Beberapa sarana komunikasi dan akses informasi untuk internal maupun publik yaitu:

1. Saluran informasi data perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal
Saluran ini memberikan informasi melalui *website* Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya melalui <http://www.voksel.co.id>. Informasi yang tersedia dalam situs ini yaitu informasi umum, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan, informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan, informasi terbaru, dan informasi lowongan kerja.
2. Saluran informasi produk dan pemasaran
Pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai produk dan pemasaran melalui situs *e-commerce* www.vokselkabel.com. Situs ini merupakan kanal komunikasi yang diluncurkan Perseroan untuk mempermudah dan menawarkan berbagai macam produk kabel. Fitur yang tersedia dalam situs ini adalah katalog produk dan informasi lainnya yang dilengkapi dengan sistem *live chat*, sehingga calon pembeli dapat menanyakan langsung spesifikasi produk maupun informasi lainnya.
3. Saluran komunikasi internal
Saluran komunikasi internal Perseroan tersedia di <http://sdb3/voksys> untuk informasi umum dan <http://sdb3/ess> untuk informasi yang berkaitan dengan *Human Resources Development* (HRD). Saluran ini dijalankan untuk membangun karakter dan budaya kerja yang lancar, intensif, dan efektif, sehingga akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini dan menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal.

The Company provides access to general communication and information to maintain good relations with regulators, shareholders, customers, employee partners, and the wider community. This effort is a reflection of the principles of transparency and accountability which are part of the principles of good corporate governance (GCG). The various means of communication and access to information for internal and public are described as follows:

1. *Company data channel to external stakeholders*
This channel provides information through the Company website which can be accessed by shareholders, the general public, and other stakeholders through <http://www.voksel.co.id>. Information available on this site is in the form of general information, information for investors, corporate governance information, information related to corporate social responsibility, latest information, and job vacancies.
2. *Product and marketing channels*
Customers and other stakeholders can access information on products and marketing through the e-commerce site www.vokselkabel.com. This site was launched by the Company to facilitate and offer a wide range of cable products. Features available in this site include product catalogs and other information, along with a live chat system to enable prospective buyers to directly ask for product specifications and other data.
3. *Internal communication channels*
The Company's internal communication channels are available at <http://sdb3/voksys> for general information and <http://sdb3/ess> for information related to Human Resources Development (HRD). This channel is run to build character and a work culture that is smooth, intensive, effective, and can encourage speeding up processes and mechanisms across all fronts and become the key to the success of internal communications.

4. Investor and Analyst Meeting

Perseroan melakukan *investor and analyst meeting* sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2022, kami telah melakukan 2 (dua) kali *investor and analyst meeting* secara daring dengan fasilitas zoom.

Selain itu, transparansi informasi Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id serta pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem spe.ojk.go.id. Selama tahun 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dan publikasi, baik yang bersifat periodik maupun insidental.

4. Investor and Analyst Meeting

The Company conducts investor and analyst meetings towards transparency and information disclosure to investors, the public, and other stakeholders. During 2022, 2 (two) such investor and analyst meetings were conducted virtually using Zoom.

Furthermore, the Company's information can be accessed by stakeholders through the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id and reporting to the Financial Services Authority through the spe.ojk.go.id system. During 2022, the Company has fulfilled the information disclosure and publication obligations, both periodic and incidental.

Sachje Amalia Siddharta

Corporate Secretary

Kantor Pusat/Kantor Eksekutif

Menara Karya Lt.3, Suite D

Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 – Indonesia

Telp : +6221 – 8230 525

E-mail : corsecve@voksel.com

Website : www.voksel.co.id



Teknologi Informasi

Information Technology

Pemerintah meluncurkan peta jalan Making Indonesia 4.0, dengan aspirasi menjadikan Indonesia masuk dalam 10 besar ekonomi dunia pada tahun 2030. Perseroan percaya bahwa inisiatif tersebut membutuhkan dukungan dari semua pihak, agar tercapai secara maksimal, serta efektif mewujudkan revolusi industri. Bentuk dukungan kami dalam membantu tercapainya inisiatif Pemerintah menuju industri 4.0 adalah dengan menyusun *Digital Transformation Roadmap*.

Digital Transformation Roadmap terdiri dari lima aspek, yaitu *people & culture*, *product & service*, *technology*, *management & organization*, and *smart factory*; yang membantu kami mencapai Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0. Peta jalan ini memuat program kerja selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tahun 2020 melalui *e-commerce*, VokselKabel.com Sharing Location, dan diharapkan pada tahun 2024 Perseroan telah bertransformasi menjadi VOKSEL 4.0. Saat ini, Perseroan sudah memasuki *Phase 2: External*. Atas usaha dan komitmen Perseroan dalam melakukan transformasi menuju industri 4.0, Perseroan mendapatkan penganugerahan INDI 4.0 Award 2022.

The government launched the Making Indonesia 4.0 roadmap, with the aspiration of making Indonesia a top 10 world economies by 2030. The Company believes that the initiative requires support from all parties, in order to be maximally achieved, and effectively realize the industrial revolution. Our support form in helping achieve the Government's initiative towards industry 4.0 is by preparing the Digital Transformation Roadmap.

The Digital Transformation Roadmap consists of five aspects, namely people & culture, product & service, technology, management & organization, and smart factory with the objective of making Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0. This roadmap contains of 5 (five) year work program starting from 2020 through e-commerce, and VokselKabel.com Sharing Location. It is expected that by 2024 the Company will have transformed into VOKSEL 4.0. Currently, the Company has entered Phase 2: External. Regarding the Company's efforts and commitment in transforming towards industry 4.0, the Company was awarded the INDI 4.0 Award 2022.



- 1. Advance Maintenance Facility**
Monitoring Air Pressure, Temperature, Vibration, Noise
- 2. Integrated Warehouse**
Monitoring Stock Factory to SubDist
- 3. MES**
MES Live Implementation
- 4. Logistic in-out in 30 minute**
Logistic RFID System
- 5. Integrated Voksel Group System**
Monitoring Data Voksel Group



- 1. Culture**
Socialization & Adaptation
- 2. e-Commerce – Retail Product**
VokselKabel.com
Sharing Location



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

VOKSEL DIGITAL TRANSFORMATION ROADMAP





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dari periode sebelumnya, pendapatan usaha tercatat naik 53,7% YoY.

In 2022, the Company recorded better financial performance than the previous period, recorded operating revenues rose 53.7% YoY.



Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance per Business Segment

Perseroan bergerak di bidang industri kabel yang memiliki segmen pasar domestik hingga mancanegara. Produk-produk yang kami jual adalah kabel listrik, kabel *fiber optic*, dan kabel kawat tembaga. Selain itu, kami juga memberikan jasa berupa jasa kontraktor dan perdagangan. Sepanjang tahun 2022, penyumbang terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen kabel listrik dengan pendapatan bersih berjumlah Rp1,35 triliun

The Company is engaged in the cable industry which has domestic and foreign market segments. Our products include power cables, fiber optic cables, and copper wire cables. In addition, we also provide services in the form of contracting and trading services. During 2022, the largest contributor to the Company's revenue was the power cable segment with net revenue totaling Rp1.35 trillion.

Segmen Segment	Persentase Pendapatan 2022 2022 Revenue Percentage	2022	2021	2020
		dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated		
Kabel Listrik <i>Power Cable</i>	51%	1.352.835	808.539	718.454
Kabel <i>Fiber Optic</i> <i>Fibre Optic Cable</i>	14%	377.321	318.946	303.596
Kabel Kawat Tembaga <i>Copper Wire Cable</i>	26%	679.458	240.051	350.160
Jasa Kontraktor <i>Contractor Services</i>	5%	136.767	64.160	153.306
Perdagangan <i>Trading</i>	3%	82.172	278.395	308.647
Total	100%	2.628.553	1.701.091	1.834.163

Kabel Listrik

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.352 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 67% atau Rp544 miliar apabila dibandingkan dengan tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp808 miliar. Total kapasitas produksi kabel listrik mencapai 77.180 ton/tahun.

Power Cable

In 2022, the Company recorded sales of Rp1,352 billion. This figure represents an increase of 67% or Rp544 billion when compared to 2021 at Rp808 billion. The total capacity of power cable products reaches 77,180 tons/year.

Kabel *Fiber Optic*

Dari segmen kabel *fiber optic*, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp377 miliar pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 18% atau Rp58 miliar jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp318 miliar. Total kapasitas produksi kabel *fiber optic* mencapai 1.800.000 Fckm/tahun.

Fiber Optic Cable

The fiber optic cable segment generated revenue of Rp377 billion in 2022. This figure signifies an increase of 18% or Rp58 billion when compared to 2021 at Rp318 billion. The total production capacity of fiber optic cables reaches 1,800,000 Fckm/year.

Kabel Kawat Tembaga

Pada segmen kabel kawat tembaga, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp679 miliar pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 183% atau sebesar Rp439 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp240 miliar. Total kapasitas produk kabel kawat tembaga mencapai 22.700 ton/tahun.

Jasa Kontraktor

Pada tahun 2022, segmen jasa kontraktor mencatatkan pendapatan sebesar Rp137 miliar, meningkat sebesar 113% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp64 miliar.

Perdagangan

Sepanjang tahun 2022, segmen perdagangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp82 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 70% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp278 miliar.

Copper Wire Cable

In the copper wire cable segment, the Company recorded sales of Rp679 billion in 2022. This figure has increased by 183% or Rp439 billion when compared to 2021 at Rp240 billion. The total capacity of copper wire cable products reaches 22,700 tons/year.

Contractor Services

In 2022, the contractor services segment recorded revenue of Rp137 billion, signifying an increase of 113% from 2021 at Rp64 billion.

Trading

During 2022, the trading segment recorded revenue of Rp82 billion, which has decreased by 70% from 2021 at Rp278 billion.



Kinerja Keuangan Perseroan

Company Financial Performance

Kami menguraikan kinerja keuangan periode ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian *audited* tahun 2022. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiroy & Handayani (Grant Thornton Indonesia) dengan opini “wajar, dalam semua hal yang material”.

We outline the financial performance for the period based on the audited Consolidated Financial Statements of 2022. The report has been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiroy & Handayani (Grant Thornton Indonesia) and given an opinion of “fair in all material respects”.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	Total Aset Total Assets			% Pertumbuhan 2021-2022 % Growth 2021-2022	Description
	2022	2021	2020		
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah				
Aset Lancar					<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	202.942	226.546	142.143	(10)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742	320.396	250.998	(89)	<i>Restricted funds</i>
Piutang Usaha:					<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	775.117	720.133	950.163	8	<i>Third parties – net of allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi	28.477	7.352	15.811	287	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	57.048	49.925	55.724	14	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	34.201	23.875	32.384	43	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	610.991	658.625	580.436	(7)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	56.622	27.594	35.432	105	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	70.668	62.218	96.286	14	<i>Other current assets</i>
Proyek dalam pelaksanaan jatuh tempo dalam setahun	37.180	41.953	13.711	(11)	<i>Project under construction not more than one year</i>
Total Aset Lancar	1.909.986	2.138.618	2.173.088	(11)	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar					<i>Non-Current Assets</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	236	236	-	0	<i>Other receivables from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	109.875	70.855	24.064	55	<i>Deferred tax assets</i>
Estimasi tagihan pengembalian pajak	45.080	38.771	21.406	16	<i>Estimated claims for tax refund</i>

Uraian	2022	2021	2020	% Pertumbuhan 2021-2022 % Growth 2021-2022	Description
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah				
Proyek dalam pelaksanaan lebih dari satu tahun	29.236	36.523	81.435	(20)	Projects under construction more than one year
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	541.548	574.542	573.953	(6)	Equipment- net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	372	221	-	69	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	18.635	25.237	24.918	(26)	Investments in associated entities
Aset tidak lancar lainnya	10.979	8.165	16.772	34	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	755.961	754.549	742.547	0	Other Non-Current Assets
Total Aset	2.665.947	2.893.168	2.915.635	(8)	Total Assets

Total Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,66 triliun, menurun sebesar 8% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,89 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar 11% atau Rp229 miliar. Perubahan signifikan pada komponen aset lancar terdapat pada dana yang terbatas penggunaannya menurun sebesar 89% dibanding posisi tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Hingga akhir tahun 2022, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,91 triliun. Angka tersebut menurun sebesar 11% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,14 triliun. Penyebab utama terjadinya penurunan ini adalah menurunnya dana yang terbatas penggunaannya menurun Rp283 miliar sebesar atau 89% yang merupakan pencairan sepenuhnya deposito pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selain itu, menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp23 miliar atau 10% dari sebesar Rp227 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp203 miliar pada tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki aset tidak lancar sebesar Rp755,96 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,19% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp754,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp39 miliar menjadi Rp110 miliar dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 71 miliar.

Total Assets

Total assets in 2022 were recorded at Rp2.66 trillion, or a decrease of 8% from the previous year at Rp2.89 trillion. The decrease was caused by a decrease in current assets by 11% or Rp229 billion. Significant changes in the current asset component were found in restricted funds, which decreased by 89% compared to the previous year's position.

Current Assets

As of end-2022, current assets were recorded at Rp1.91 trillion. This figure has decreased by 11% from the previous year which was recorded at Rp2.14 trillion. The main cause of this decrease was the decrease in restricted funds which decreased by Rp283 billion or 89% which was the full disbursement of deposits at Bank Mandiri (Persero) Tbk. In addition, cash and cash equivalents decreased by Rp23 billion or 10% from Rp227 billion in 2021 to Rp203 billion in 2022.

Non-Current Assets

As of December 31, 2022, the Company had non-current assets of Rp755.96 billion. This figure has increased by 0.19% from 2021 at Rp754.55 billion. This increase was due to an increase in deferred tax assets of Rp39 billion to Rp110 billion compared to 2021 of Rp71 billion.

Total Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas

Uraian	2022	2021	2020	% Pertumbuhan 2021-2022 % Growth 2021- 2022	Description
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah				
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.825	466.840	452.623	(4)	Short-term bank loans
Utang usaha:	Trade payables				
Pihak ketiga	867.362	579.657	457.898	50	Third parties
Pihak berelasi	31.746	30.625	121.868	4	Related parties
Utang lain-lain	6.807	10.179	6.513	(33)	Other payables
Utang pajak	4.605	5.253	3.845	(12)	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	26.402	19.858	16.437	33	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	111.980	79.436	93.376	41	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu setahun:	Current maturities of long-term loans				
Utang bank	56.508	57.660	2.440	(2)	Bank loans
Liabilitas sewa	33.226	29.555	22.663	12	Lease liability
Obligasi	250.000	486.550	-	(49)	Bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.837.461	1.765.612	1.180.663	4	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu setahun:	Long-term loans - net of current maturities:				
Utang bank	40.765	105.984	9.737	(62)	Bank loans
Obligasi	13.450	13.450	500.000	0	Bonds
Liabilitas sewa	22.685	57.351	66.839	(60)	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	32.490	44.999	46.274	(28)	Employees’ benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	109.390	221.784	622.851	(51)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.946.851	1.987.396	1.803.514	(2)	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	415.560	415.560	415.560	0	Equity attributable to owner of Parent entity common share capital – par value
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham					Rp100 per share Authorized capital – 10,000,000,000 shares
Modal dasar – 10.000.000.000 saham					Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham					
Agio saham	940	940	940	0	Capital paid in excess of par value

Uraian	2022	2021	2020	% Pertumbuhan 2021-2022 % Growth 2021- 2022	Description
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah				
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	6.000	6.000	6.000	0	Appropriated
Tidak dicadangkan	288.463	479.504	690.326	(40)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	8.132	3.767	(705)	116	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	719.096	905.771	1.112.121	(21)	Total equity attributable to: Owners of parent entity
Total Ekuitas	719.096	905.771	1.112.121	(21)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.665.947	2.893.168	2.915.635	(8)	Total Liabilities and Equity

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp1,95 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,99 triliun. Penyebab utama penurunan tersebut adalah menurunnya hutang jangka panjang sebesar Rp41 miliar atau 2%, terdapat pada utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 62% dan 60%.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,84 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 4% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,77 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp288 miliar atau 50% dari tahun sebelumnya dan Rp1 miliar atau 4% dari tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada liabilitas kontrak sebesar Rp32 miliar atau 41% dari tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp109,39 miliar, menurun sebesar 51% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp221,78 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp65 miliar atau 62% dari tahun 2021 serta liabilitas sewa sebesar Rp35 miliar atau menurun 60% dari tahun 2021.

Total Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded liabilities of Rp1.95 trillion, which has decreased by 2% from 2021 at Rp1.99 trillion. The main cause of the decline was the decrease in long-term debt by Rp41 billion or 2%, found in bank loans and long-term lease liabilities which decreased by 62% and 60% respectively.

Current Liabilities

As of December 31, 2022, current liabilities amounted to Rp1.84 trillion. This figure has increased by 4% when compared to 2021 at Rp1.77 trillion. This increase was due to an increase in trade payables for both third parties and related parties, each of which increased by Rp288 billion or 50% from the previous year and Rp1 billion or 4% from the previous year. In addition, an increase also occurred in contract liabilities of Rp32 billion or 41% from 2021.

Non-Current Liabilities

In 2022, long-term liabilities were recorded at Rp109.39 billion, signifying a decrease of 51% from 2021 at Rp221.78 billion. This decrease was caused by a decrease in long-term bank loans with maturities of more than one year by Rp65 billion or 62% from 2021 and rental liabilities of Rp35 billion or a decrease of 60% from 2021.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp719,10 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 21% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp905,77 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh rugi tahun berjalan yang mengakibatkan penurunan Saldo laba dicadangkan dari Rp480 miliar pada akhir tahun 2021 menjadi Rp288 miliar pada akhir tahun 2022.

Equity

Total equity as of December 31, 2022 was recorded at Rp719.10 billion. This figure has decreased by 21% from 2021 at Rp905.77 billion. This was due to the current year's loss which resulted in a decrease in retained earnings from Rp480 billion at the end of 2021 to Rp288 billion at the end of 2022.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Statement

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	% Pertumbuhan 2021-2022 <i>% Growth 2021-2022</i>
	dalam Juta Rupiah <i>In Million Rupiah</i>			
Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>	2.628.553	1.710.091	1.834.162	54
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(2.507.582)	(1.616.654)	(1.475.151)	55
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	120.971	93.437	359.012	29
Beban Usaha dan Lain-Lain <i>Operating Expenses and Others</i>	(345.318)	(345.645)	(351.853)	0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	(224.345)	(252.198)	7.158	(11)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>	33.307	41.375	(4.375)	(19)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(191.040)	(210.822)	2.783	(9)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) After Tax</i>	4.365	4.473	(280)	(2)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Net Profit (Loss) for the Year Attributable to owner of the parent entity</i>	(191.040)	(210.822)	2.783	(9)

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2,63 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 54% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,71 triliun. Penyebab utama peningkatan tersebut adalah meningkatnya pendapatan dari segmen kabel tembaga sebesar Rp439 miliar atau meningkat sebesar 183% dari tahun 2021 serta meningkatnya penjualan pada segmen kabel listrik sebesar Rp544 miliar atau meningkat sebesar 67% dari tahun lalu.

Beban Pokok Penjualan

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp2,51 triliun, meningkat sebesar 55% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,62 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada biaya produksi khususnya beban bahan baku yang digunakan meningkat 49% menjadi Rp2.293 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.539 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan telah berdampak pada menurunnya margin laba Perseroan.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp120 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 29% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp93 miliar. Penyebab utama terjadinya peningkatan ini adalah kenaikan pada pendapatan bersih 54% dari pendapatan tahun 2021.

Beban Usaha dan Lain-Lain

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha dan lain-lain sebesar Rp345,32 miliar, menurun sebesar 0,09% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp345,65 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp11 miliar atau 10% dari sebesar Rp123 miliar menjadi Rp110 miliar. Selain itu, terdapat penurunan pada beban penghapusan piutang sebesar Rp16 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp18 miliar menjadi sebesar Rp2 miliar di tahun 2022. Tahun 2022, perseroan juga mencatat beban penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp5 miliar, dimana tahun sebelumnya tidak melakukan penyisihan tersebut.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp224 miliar pada tahun 2022. Jumlah tersebut menurun sebesar 11% jika dibandingkan dengan tahun

Net Revenue

In 2022, the Company recorded net revenue of Rp2.63 trillion. This figure represents an increase of 54% from the previous year which was recorded at Rp1.71 trillion. The main reason for this increase was the increase in revenue from the copper cable segment by Rp439 billion, an increase of 183% from 2021 and the increase in sales in the power cable segment by Rp544 billion, an increase of 67% from last year.

Cost of Goods Sold

As of end-2022, cost of goods sold was recorded at Rp2.51 trillion, or an increase of 55% from 2021 at Rp1.62 trillion. The increase was caused by an increase in production costs, especially the cost of raw materials used, which increased 49% to Rp2,293 billion from Rp1,539 billion in the previous year. The increase in cost of goods sold has had an impact on decreasing the Company's profit margin.

Gross Profit

Gross profit in 2022 was recorded at Rp120 billion. This figure represents an increased of 29% from 2021 at Rp93 billion. The main reason for this increase is the increase in net income of 54% of revenue in 2021.

Operating and Other Expenses

In 2022, operating and other expenses were recorded at Rp345.32 billion, or a decrease of 0.09% from 2021 at Rp345.65 billion. This decrease was due to a decrease in general and administrative expenses by Rp11 billion or 10% from Rp123 billion to Rp110 billion. In addition, there was a decrease in the expense of writing off accounts receivable by Rp16 billion from Rp18 billion in 2021 to Rp2 billion in 2022. In 2022, the company also recorded an allowance for write-down of inventories of Rp5 billion, where the previous year did not make this allowance.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2022, the Company booked a loss before income tax of Rp224 billion. This amount has decreased by 11% when compared to 2021 which recorded a loss of Rp252 billion.

sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp252 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh laba atas transaksi kontrak *derivative* dimana ditahun 2022 mencatat laba sebesar Rp11 miliar dibandingkan tahun 2021 Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp3 miliar. Selain itu terdapat penurunan pada beban bunga sebesar Rp3 miliar atau 3% dari sebesar Rp110 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp107 miliar pada tahun 2022.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp191 miliar, menurun sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp210 miliar. Penurunan tersebut disebabkan terdapat penurunan pada beban usaha dan beban lainnya dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menurunkan kerugian Perseroan.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp4,37 miliar, menurun sebesar 2% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,47 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengukuran kembali program imbalan pasti bersih dari tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp187 miliar, menurun sebesar 10% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp206 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat penurunan pada beban usaha dan beban lainnya dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191 miliar pada tahun 2022. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp210 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk disebabkan karena terdapat penurunan pada beban usaha dan beban lainnya dibandingkan tahun sebelumnya.

This decrease was caused by profit on derivative contract transactions where in 2022 it recorded a profit of Rp11 billion compared to 2021 the Company recorded a loss of Rp3 billion. In addition, there was a decrease in interest expense of Rp3 billion or 3% from Rp110 billion in 2021 to Rp107 billion in 2022.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded a loss for the year of Rp191 billion, which has decreased by 9% from 2021 which recorded a loss of Rp210 billion. The decrease was due to a decrease in operating expenses and other expenses compared to the previous year, thereby reducing the Company's losses.

Other Comprehensive Income (Loss) After Tax

In 2022, the Company recorded other comprehensive loss after tax of Rp4.37 billion, or a decrease of 2% from 2021 at Rp4.47 billion. The decrease was due to the remeasurement of the net defined benefit plan from the previous year.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp187 billion, a decrease of 10% from the previous year which was recorded at Rp206 billion. The decrease was caused by a decrease in operating expenses and other expenses compared to the previous year.

Net Profit (Loss) for the Year attributable to Owners of the Parent Entity

In 2022, net loss for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp191 billion. This figure signifies a decrease from 2021 which recorded a loss of Rp210 billion. The decrease was caused by a decrease in net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity due to a decrease in operating expenses and other expenses compared to the previous year.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian Description	2022	2021	2020
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	80.735	58.257	(137.823)
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	(30.803)	(96.526)	(313.767)
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	(68.277)	118.689	(39.413)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	(18.345)	80.420	(491.004)
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	226.546	142.143	629.844
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas <i>Foreign exchange effect on cash and cash equivalents</i>	(5.260)	3.983	3.303
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	202.941	226.546	142.143

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp80 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp58 miliar. Peningkatan jumlah arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh kenaikan jumlah arus kas dari aktivitas operasi dikarenakan peningkatan jumlah penerimaan dari pelanggan dan lainnya sebagai hasil dari peningkatan aktivitas kolektabilitas piutang usaha Perseroan. Penerimaan dari pelanggan dan lainnya meningkat 38% dari Rp1.993 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp2.755 miliar pada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp31 miliar, menurun dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada perolehan aset tetap sebesar 55% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp39 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan arus kas dari yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp68 miliar, menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp118 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran atas utang bank, utang obligasi dan juga liabilitas sewa.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, cash flow from operating activities amounted to Rp80 billion, or an increase from 2021 which was recorded at Rp58 billion. The increase in total cash flow from operating activities was due to an increase in the amount of cash flow from operating activities due to an increase in the amount received from customers and others as a result of an increase in the Company's trade receivables collectability activities. Receipts from customers and others increased by 38% from Rp1,993 billion in the previous year to Rp2,755 billion in 2022.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, cash flow from investing activities was recorded at Rp31 billion, or a decrease from 2021 at Rp96 billion. The decrease was caused by a decrease in the acquisition of fixed assets by 55% from the previous year or Rp39 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, cash flow from financing activities was recorded at Rp68 billion, which has decreased from 2021 at Rp118 billion. The decrease was caused by payment of bank loans, bond and lease liabilities.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio laba (rugi) bersih terhadap jumlah aset <i>Return on assets</i>	(0,07)	(0,07)	0,10
Rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas <i>Return on equity</i>	(0,27)	(0,23)	0,25
Rasio lancar <i>Non-current ratio</i>	103,95	121,14	184,06
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Debt to equity ratio</i>	270,74	219,41	162,17
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset <i>Debt to assets ratio</i>	73,03	68,69	61,86
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset <i>Equity to assets ratio</i>	26,97	31,31	38,14
Rasio laba kotor terhadap penjualan bersih <i>Gross profit margin</i>	4,60	5,46	19,57
Rasio laba (rugi) usaha terhadap penjualan bersih <i>Net operating profit (loss) margin</i>	(3,64)	(5,35)	7,89
Rasio laba (rugi) bersih terhadap penjualan bersih <i>Net profit (loss) margin</i>	(7,27)	(12,33)	0,15



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan melunasi kewajibannya dapat diukur melalui rasio solvabilitas, yang membandingkan total liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta berdasarkan perbandingan total liabilitas terhadap total aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah 270,74% atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 219,41%. Kenaikan tersebut disebabkan karena menurunnya ekuitas sebagai akibat dari kerugian yang dialami Perseroan.

Sementara untuk mengukur kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendeknya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan per akhir tahun 2022 adalah 103,95%. Rasio tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya, yaitu 121,14%.

The Company's ability to repay its debts can be measured through the solvency ratio, which compares total liabilities with total equity, and also compares total liabilities to total assets owned. The Company's solvency ratio as of December 31, 2022 was 270.74% or an increase from the previous year at 219.41%. The increase was due to a decrease in equity as a result of the losses experienced by the Company.

Meanwhile, to measure the ability to fulfill its current liabilities, the Company uses liquidity ratios by comparing total current assets with total short-term liabilities. The Company's current ratio as of end-2022 was 103.95%. The ratio has decreased when compared to 2021, which was 121.14%.

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Accounts Receivable

Pada tahun 2022, kolektibilitas piutang Perseroan adalah 110 hari atau lebih cepat dari periode sebelumnya yang berjumlah 153 hari. Manajemen terus memberikan arahan untuk melakukan perbaikan kondisi piutang, sehingga Perseroan memiliki kolektibilitas piutang yang baik. Selain itu, membaiknya kondisi perekonomian dan keuangan dari mitra bisnis, sehingga proses kolektibilitas dapat berjalan dengan lancar.

In 2022, the collectibility of accounts receivable was 110 days or quicker than the previous period at 153 days. Management continues to provide direction to improve the situation so that the Company has good collectibility of receivables. Furthermore, the improving economic and financial conditions of business partners also means for a quicker collections process.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan memiliki kebijakan dalam pengelolaan struktur modal yang disusun oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha dan agar kegiatan operasional Perseroan tidak terkendala oleh modal. Selain itu, dengan kebijakan tersebut Perseroan tetap dapat memberikan *sharing value* kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perseroan terdiri atas liabilitas senilai Rp1.947 miliar dan ekuitas senilai Rp719 miliar.

The Company has a capital structure management policy prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The policy aims to support business activities and so that the Company's operational activities are not constrained by capital. In addition, with this policy the Company can still provide sharing value to shareholders and other stakeholders. The Company's capital structure consists of liabilities worth Rp1,947 billion and equity worth Rp719 billion.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of 2022, the Company does not have any material commitments for investment in capital goods.

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Di tengah pergolakan ekonomi dunia yang tidak menentu, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan bisnis yang sudah ada. Kami mengalokasikan dana yang ditujukan untuk belanja modal, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Alokasi belanja modal dilakukan antara lain untuk pengadaan dan *maintenance* mesin; perolehan bangunan dan prasarana; serta teknologi untuk efisiensi mesin-mesin produksi. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan realisasi belanja barang modal sebesar Rp32,48 miliar. Transaksi belanja modal menggunakan mata uang rupiah, sehingga kami tidak memiliki langkah dalam perlindungan mata uang asing.

Amidst the turbulent world economy, the Company remains committed to innovation and developing its existing businesses. We have budgeted funds intended for capital expenditures to improve efficiency and production capacity. The allocation of capital expenditure is intended, among others, for the procurement and maintenance of machinery, acquisition of buildings and infrastructure, and technology upgrades for the efficiency of production machinery. In 2022, the Company realized capital expenditure of Rp32.48 billion. Capital expenditure transactions are denominated in rupiah, therefore we do not have any foreign currency protection measures.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II sebesar Rp100 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026. Bunga obligasi berkelanjutan II Perseroan tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran bunga obligasi. Bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023. Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optik.

On January 4, 2023 the Company issued Shelf Registration Bonds II of Rp100 billion which will mature on January 30, 2026. Bond interest continuous II the Company 2022 are paid quarterly since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023. The bonds traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that support production of power cable and fiber optic.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Restructuring of Debt or Capital

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal.

Throughout 2022, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities.

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 untuk mengatur segala transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan afiliasi agar dilakukan melalui prosedur dan review yang memadai. Kami melakukan hal tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

The Company has adopted the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 to regulate all transactions that encompass conflicts of interest and affiliations to be carried out through adequate procedures and reviews. We do this to ensure that transactions are conducted fairly and fulfill the armslength principle. During 2022, there were no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Target di Awal Tahun Dibandingkan Realisasinya dan Target Tahun Mendatang

Target at the Beginning of the Year Compared to Realization and Target for the Next Year

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai *Comparison between the Target at the Beginning of the Financial Year and the Results Achieved*

Perseroan terus melakukan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas guna mempertahankan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022. Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp2,63 triliun atau 86,84% dari target proyeksi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 53,7% dari tahun 2021. Dari segmen produk, segmen kabel listrik menjadi kontributor terbesar. Sementara itu, kerugian bersih tercatat sebesar Rp191,04 miliar atau turun 9,38% dari tahun 2021.

The Company continues to improve efficiency, effectiveness, and productivity to maintain the Company's performance throughout 2022. At the end of 2022, the Company recorded net income of Rp2.63 trillion or 86.84% of the projected target. This amount increased by 53.7% from 2021. From the product segment, the electricity cable segment is the largest contributor. Meanwhile, net losses were recorded at Rp191.04 billion, down 9.38% from 2021.

Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

Targets or Projections for the Coming Year

Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 22,1% Kontribusi utama target pendapatan berasal dari perusahaan BUMN dan Swasta Domestik. dengan proyeksi laba bersih positif dibandingkan dengan tahun lalu. Dengan target tersebut perseroan telah mempersiapkan sejumlah strategi dan program kerja agar target-target yang telah ditetapkan bisa tercapai salah satunya dengan menganggarkan Capital expenditure (Capex) untuk tahun 2023 sebesar Rp50 miliar. Realisasi dan alokasi capex ini bersifat fleksibel, karena mempertimbangkan situasi bisnis dan ekonomi yang terjadi.

For 2023, the Company is targeting an increase in operating revenues of 22.1%. The main contribution of the revenue target come from state-owned companies and domestic private companies. with a positive net profit projection compared to last year. With this target, the company has prepared a several strategies and work programs so that the targets set can be achieved, one of which is by budgeting capital expenditure (Capex) for 2023 of Rp50 billion. The realization and allocation of this capex are flexible, considering the current business and economic situation.

Prospek Usaha

Business Prospects

Pada awal tahun 2022, permintaan kabel mengalami pertumbuhan, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 54% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didominasi oleh PLN Project dan Sektor Migas. Akan tetapi, Perseroan masih tetap hati-hati dan menerapkan VOKSEL Way secara berkelanjutan agar tercapai tingkat produktivitas & profitabilitas yang tinggi. Perseroan masih berupaya untuk menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman, bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki guna menjaga tingkat produktivitas.

At the beginning of 2022, cable demand experienced growth, this can be proven by an increase in the Company's revenue by 54% from the previous year. The increase was dominated by PLN Project and Oil and Gas Sector. However, the Company still remains cautious and applies the VOKSEL Way in a sustainable manner in order to achieve a high level of productivity & profitability. The Company is still trying to reduce non-productive interest expenses by reducing the number of loans, along with efforts to optimize its resources to maintain productivity levels.

Dengan demikian, prospek bisnis kabel masih menjanjikan, karena sejalan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dicanangkan oleh pemerintah. Program RUPTL 2021-2030 menargetkan pembangunan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), sehingga menjadi peluang yang besar bagi Perseroan melalui produk *solar cable* guna mendukung distribusi listrik EBT dan industri EBT di Indonesia. Untuk mencapai peluang tersebut, Perseroan telah menyusun strategi bisnis yang tertuang dalam 8 *Key Strategic Initiative*, diantaranya pengembangan produk-produk premium melalui teknologi terbaru dan efisien, pengembangan produk dan *brand* yang terkemuka dengan layanan yang berkualitas dan nilai-nilai yang *excellent*, serta pengembangan solusi kabel yang superior.

Thus, the prospect of the cable business is still promising, as it is in line with the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) launched by the government. The 2021-2030 RUPTL program targets the construction of new and renewable energy (EBT) power plants, thus becoming a great opportunity for the Company through solar cable products to support EBT electricity distribution and the EBT industry in Indonesia. To achieve this opportunity, the Company has developed business strategies that have 8 Key Strategic Initiative, including developing premium products through the latest and efficient technology, developing leading products and brands with quality services and excellent values, and developing superior cable solutions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada tahun 2022, Perseroan memandang bahwa peluang industri kabel dan telekomunikasi cukup besar karena industri ini semakin atraktif dan terus berkembang. Setelah melakukan analisa *marketing*, kami meyakini bahwa pangsa pasar segmen kabel sangatlah luas. Hal tersebut didukung oleh Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dan kemitraan strategis Indonesia dengan Jepang, Korea Selatan, dan juga China yang semakin erat, khususnya di sektor industri kabel listrik dan telekomunikasi. Oleh karena itu, kami telah menyusun berbagai strategi *marketing* guna memperluas pangsa pasar Perseroan, yang mencakup pemasaran secara *Business-to-Business* (B2B) kepada pemerintah maupun swasta, serta mencakup pangsa pasar domestik maupun global.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan strategi pemasaran produk, baik sebelum penjualan maupun setelahnya. Sebelum penjualan, Perseroan memberikan kemudahan akses bagi calon *customer* untuk melakukan pemesanan ataupun komunikasi melalui e-commerce www.vokselkabel.com. Sementara itu, setelah proses penjualan, Perseroan memberikan kemudahan bagi *customer* melakukan komplain jika terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang sudah disetujui, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh bagian Quality Assurance. Kedua layanan tersebut disesuaikan dengan target pasar yaitu *project base* dan *free market*.

Project base merupakan pemasaran berdasarkan proyek yang didapatkan Perseroan melalui tender-tender, baik di luar maupun dalam negeri. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Jerman, Spanyol, dan Timor Leste. Sedangkan proyek-proyek dalam negeri Perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta, berupa proyek ketenagalistrikan dan infrastruktur telekomunikasi.

Free market merupakan pemasaran berdasarkan distribusi produk kepada pelaku bisnis ritel dan distributor material konstruksi. Pangsa pasar kategori ini berpotensi besar, sehingga kami terus berupaya memperluas jangkauannya melalui e-commerce Perseroan, yaitu www.vokselkabel.com agar memudahkan *customer* mengakses informasi.

The Company held the view that in 2022 the opportunities in the cable and telecommunications industry were quite considerable given that the industry became increasingly attractive and continued to grow. Based on marketing analysis, we believe that the market share of the cable segment is very broad. This is supported by the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and the increasingly close strategic partnership between Indonesia with Japan, South Korea, and China, especially in the cable and telecommunications industry. To that end, we have developed various marketing strategies to expand the Company's market share, which includes Business-to-Business (B2B) marketing to the government and private sector, as well as covering domestic and global markets.

To provide quality services, the Company is committed to paying attention to product marketing strategies, both before and after sales. Before the sale, easy access is provided for prospective customers to place orders or communicate through e-commerce www.vokselkabel.com. For the after-sales process, customers have the convenience to submit complaints if products do not match the specifications that have been approved, which is then followed up by the Quality Assurance department. Both services are tailored to the target market, namely project base and free market.

Project base is marketing based on projects acquired by the Company through tenders, both foreign and domestic. During 2022, the Company completed overseas projects in Germany, Spain and Timor Leste. Meanwhile, domestic projects usually involve state-owned and private companies, which are in the form of electricity and telecommunications infrastructure projects.

Free market is marketing based on product distribution to retail businesses and construction material distributors. The market share of this category offers great potential, therefore we continue to strive to expand our reach through www.vokselkabel.com or the Company's e-commerce platform to facilitate customers to access information.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payments

Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak terdapat kebijakan khusus mengenai pembayaran dividen yang dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan tahun 2022.

In 2022, the Company did not make any dividend payouts to shareholders, therefore the Annual Report 2022 does not disclose any specific policy regarding dividend payments.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum maupun penerbitan efek bersifat ekuitas (saham). Perseroan melakukan penawaran efek bersifat utang (obligasi & sukuk) yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I tahun 2022.

Throughout 2022, the Company did not conduct any public offering or issuance of equity securities (shares). The Company did offer debt securities (bonds & sukuk), namely Shelf Registration Bonds I Voksel Electric Phase I year 2022.

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat sisa dana hasil penerbitan Obligasi I tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I tahun 2022 yang belum direalisasikan.

As of December 31, 2022, there were no remaining proceeds from the issuance of Bonds I in 2019 and Shelf Registration Bonds I Voksel Electric Phase I year 2022 that have not been realized.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Regulatory Changes that Significantly Impacted the Company

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

During 2022, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disesuaikan dengan perubahan yang ada. Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi, yaitu:

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Financial Accounting Standards (FAS) adjusted to the changes. During the year, there were changes in accounting policies, namely:

No.	Standar Akuntansi <i>Accounting Standard</i>	Dampak terhadap Perseroan <i>Impact Towards Company</i>
1	PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual <i>PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks</i>	Tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian <i>No material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements</i>
2	PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kintinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak <i>PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Contract Fulfilment Costs</i>	
3	PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan “tentang Biaya dalam Pengujian ‘10 persen’ untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan” <i>PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments “regarding fees in the ‘10 per cent’ test for Derecognition of Financial Liabilities”</i>	
4	PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa “tentang Insentif Sewa” <i>PSAK 73 (2020 Annual Improvement) Leases “regarding Lease Incentive”</i>	



05

Tata Kelola *Corporate Governance*

Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, dengan cara menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to building a sustainable business by applying the principles of good corporate governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations.



Komitmen, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitments, Guidelines, and Policies

Komitmen

Commitments

Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, dengan cara menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya perusahaan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan GCG ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

The Company is committed to establish a sustainable business by applying the principles of good corporate governance (GCG). This commitment has become part of the Company's culture and is supported by personnel at all levels, including management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. GCG implementation is expected to enhance the trust of all stakeholders, including in the creation of long-term value for shareholders, and maintaining the trust of investors, potential investors, customers, and the general public.

Pedoman dan Kebijakan

Guidelines and Policies

Penerapan GCG di dalam Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company applies GCG in accordance with applicable laws and regulations, which include the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

8. Peraturan OJK No.34/POJK/04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan internal terkait GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar.
2. Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK).
3. Piagam Dewan Komisaris.
4. Piagam Direksi.
5. Piagam Komite Audit.
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Piagam Audit Internal.
8. Piagam Komite GCG.

8. *OJK Regulation No.34/POJK/04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
9. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
10. *OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter.*
11. *The Indonesia Good Corporate Governance Manual.*
12. *Relevant regulations related to GCG best practices.*

In addition, the Company also has internal guidelines and policies related to GCG, as follows:

1. *Articles of Association.*
2. *Business Ethics and Work Ethics (EBEK).*
3. *Board of Commissioners Charter.*
4. *Board of Directors Charter.*
5. *Audit Committee Charter.*
6. *Nomination and Remuneration Committee Charter.*
7. *Internal Audit Charter.*
8. *GCG Committee Charter.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

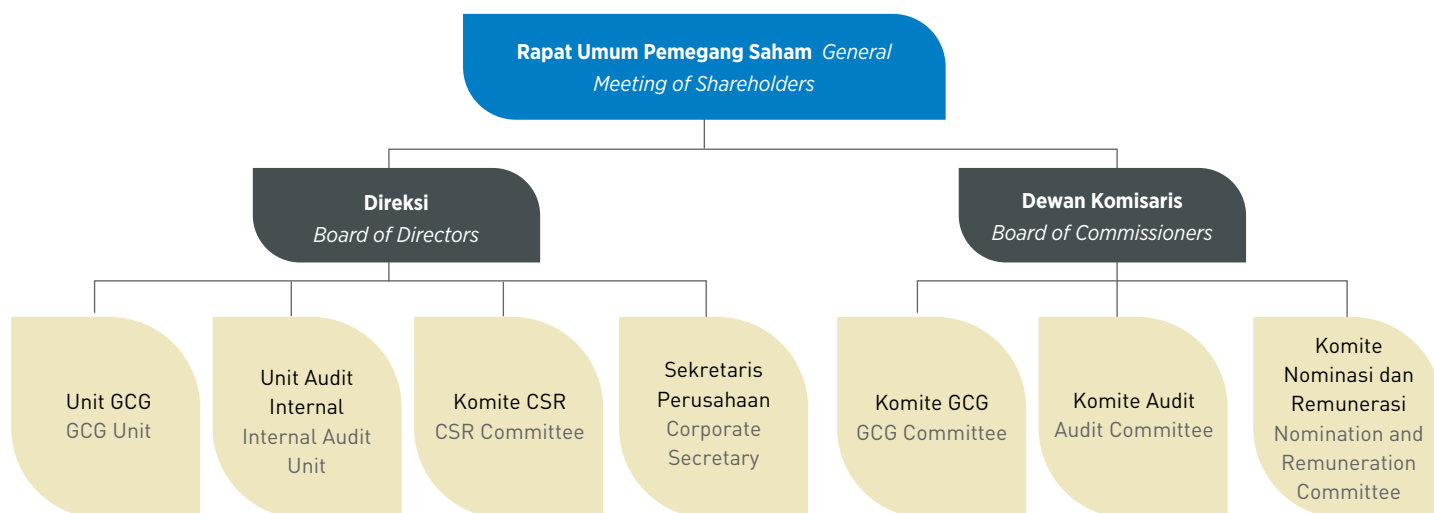
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG di bawah Dewan Komisaris serta Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR di bawah Direksi.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, our corporate governance structure consists of the following:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee under the Board of Commissioners as well as the GCG Unit, Audit Internal Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee under the Board of Directors.*



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi, sehingga memiliki kewenangan untuk mengangkat maupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan dalam menentukan besaran remunerasi serta penggunaan laba perusahaan. Kewenangan lain yang dimiliki oleh RUPS adalah pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. RUPS Tahunan (RUPST) dilakukan satu kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, therefore it has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to set remuneration and determine the use of company profits. The GMS is also empowered to make decisions on amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022 General Meeting of Shareholders in 2022

Perusahaan melaksanakan RUPS pada hari Jumat, 17 Juni 2022 di gedung Menara Karya Lantai 3 Suite D Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kuningan Jakarta pada pukul 10.16 WIB dan ditutup pada pukul 10.50 WIB. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara *hybrid* dan dihadiri oleh:

The GMS was held on Friday, June 17, 2022 at Menara Karya building 3rd floor Suite D Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kuningan Jakarta, beginning at 10.16 am and ending at 10.50 am. The GMS was conducted in a hybrid format and was attended by the following:

Anggota Dewan Komisaris / Members of the Board of Commissioners

Luring / Physically Present

Komisaris Utama/Independen : Bapak Kumhal Djamil
President Commissioner/Independent

Komisaris : Bapak Hardi Sasmita
Commissioner

Anggota Direksi / Members of the Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Bapak David Lius
Direktur <i>Director</i>	:	Bapak Ferry Suarly
Direktur <i>Director</i>	:	Bapak Aripin
Direktur <i>Director</i>	:	Bapak Yogiawan
Direktur <i>Director</i>	:	Bapak Rizal Nangoy
Direktur <i>Director</i>	:	Bapak Hua Shun

Daring / Online

Komisaris <i>Commissioner</i>	:	Ibu Linda Lius
Komisaris Independen (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) <i>Independent Commissioner (concurrently as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee)</i>	:	Bapak Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) <i>Independent Commissioner (concurrently as Chairperson of the Audit Committee)</i>	:	Ibu Muliyan Anwar

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Agenda, Resolutions, and Realization of the 2022 Annual GMS

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021, termasuk Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I PT Voksel Electric Tbk tahun 2019;
2. Persetujuan perubahan susunan anggota pengurus Perseroan;
3. Penentuan honorarium dan gaji untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

The agenda for the 2022 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the Fiscal Year Ended 31 December 2021, including the Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Voksel Electric Tbk Bonds I in 2019;
2. Approval of changes in the composition of the Company's management;
3. Determination of honoraria and salary for members of the Company's Board of Commissioners and Board Directors;
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2022 and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.

Keputusan RUPST 2022 adalah sebagai berikut:

1. Agenda Rapat Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigirot & Handayani (Grant Thornton Indonesia).
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

2. Agenda Rapat Kedua

- Memberhentikan Bapak Shen Shao Junhua dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Direktur Perseroan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Direktur Perseroan dan Kami atas nama Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan selama ini.
- Mengangkat Bapak Zhou Chengcai selaku anggota Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi lainnya.
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan

The resolutions in the 2022 Annual GMS are as follows:

1. First Meeting Agenda

- *Approved the Annual Report, which includes the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, which was audited by the Public Accounting Firm Gani Sigirot & Handayani (Grant Thornton Indonesia).*
- *With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statement for the financial year ended December 31, 2021, the Meeting also fully discharged and released (acquitted de charge) members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their respective management actions and supervision during the 2021 financial year, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report.*

2. Second Meeting Agenda

- *Terminated Mr. Shen Shao Junhua from his position as Director of the Company and to grant a full release and discharge from all actions taken during his term as Director of the Company to the extent that all such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and are in accordance with the duties required of a Director of the Company. We on behalf of the Company would like to express our highest appreciations for his contributions to the Company over the years.*
- *Appointed Mr. Zhou Chengcai as the new member of the Board of Directors of the Company with a term of office equal to the term of office of the other members of the Board of Directors.*
- *Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, to take all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to declaring the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the composition as referred to in this Meeting Resolution in a separate Notarial deed and notify and register the results of this Meeting resolution with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies, and take all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable*

segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

3. Agenda Rapat Ketiga

- Menyetujui pemberian honorarium untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 maksimum sebesar Rp3.500.000.000 (tiga milyar lima ratus juta Rupiah).
- Sesuai ketentuan pasal 96 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang mana wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Rapat Dewan Komisaris.

4. Agenda Rapat Keempat

- Menyetujui penunjukkan Gani Sigiyo & Handayani ("Grant Thornton") sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudara Alexander Adrianto Tjahyadi sebagai Akuntan Publik guna mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun 2022 dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun 2022.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut.

laws and regulations to properly implement this Meeting resolution.

3. Third Meeting Agenda

- *Approved the maximum payment of honoraria to members of the Company's Board of Commissioners of Rp3,500,000,000.000 (three and a half billion rupiah) for the financial year 2022.*
- *In accordance with Article 96 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, the salary and allowances for members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders resolution, where authority may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.*

4. Fourth Meeting Agenda

- *Approved the appointment of Gani Sigiyo & Handayani ("Grant Thornton") as the Public Accounting Firm and Mr. Alexander Adrianto Tjahyadi as the Public Accountant to audit the Company's books for 2022 and authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountant for 2022.*
- *Delegated authority to the Company's Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to perform or complete its work, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of GMS Resolutions in the Previous Year

Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2021 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan ataupun direalisasikan di 2022.

All GMS resolutions in 2021 have been realized in the same year. There is not a single resolution that has not been realized or was realized in 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan penting dalam mengawasi Direksi dalam menjalankan usaha, menerapkan tata kelola perusahaan dan mematuhi perundang-undangan, serta memberikan konsultasi kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. Kebijakan ini tidak mengurangi keputusan RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris memiliki Piagam (*Charter*) yang berisi tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, persyaratan pengangkatan, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG.

The Board of Commissioners plays an important role in supervising the Board of Directors in running the business, implementing corporate governance and complying with legislation, as well as providing consultation to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of office commencing on the date specified in the GMS appointing them until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. This policy does not prejudice the decision of the GMS to dismiss them at any time in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners has a Charter that contains the appointment and dismissal, structure and membership, term of office, appointment requirements, introduction and capability enhancement program, duties, responsibilities and authorities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Linda Lius	Komisaris <i>Commissioner</i>
Hardi Sasmita	Komisaris <i>Commissioner</i>
Tan Huiliang	Komisaris <i>Commissioner</i>
Masaki Matsui	Komisaris <i>Commissioner</i>
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Muliany Anwar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Selection Criteria

Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

The requirements to become a member of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal actions;*
3. *In the 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
 - *Have never been declared bankrupt;*
 - *Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - *Have never been convicted of a criminal act that was detrimental to State finances and/or related to the financial sector; and*
 - *Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:*
 - a. *Did not hold an Annual GMS*
 - b. *Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was once not accepted by the GMS or did not hold themselves accountable to the GMS in their capacities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
 - c. *Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.*
4. *Have a commitment to comply with the laws and regulations;*
5. *Possess knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and*
6. *The fulfillment of the aforementioned requirements must be demonstrated or included in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners prior to appointment and submitted to the Company. The statement letter must be examined and documented by the Company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
4. Memastikan berjalannya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Komite Audit (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite-komite lain yang dianggap perlu dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.
5. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite diatur dalam Piagam Komite masing-masing. Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
6. Mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap 2 (dua) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
8. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
9. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai. Dalam hal RKAP tidak disahkan dalam waktu tersebut, maka RKAP tahun yang lampau diberlakukan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. *In the interests of the Company, to oversee the management actions taken by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, as well as any tasks specifically assigned to them in accordance with GMS resolutions, the decisions of the Board of Commissioners, and/or the applicable laws and regulations.*
2. *Monitor developments in the Company's activities and provide timely and appropriate opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors, in accordance with their supervisory duties, on any issues deemed significant in the management of the Company, including critical matters that are anticipated to have a significant impact on the Company's business and performance.*
3. *Research and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign it.*
4. *Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization by establishing at least (i) Audit Committee (ii) Nomination and Remuneration Committee and other committees deemed necessary for supervising the implementation of GCG principles in the Company.*
5. *The duties and responsibilities of each Committee are set out in their respective Committee Charters. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.*
6. *Hold meetings at least once every 2 (two) months in accordance with applicable laws and regulations.*
7. *Provide a report on supervisory duties carried out during the past fiscal year to the GMS, accompanied by suggestions.*
8. *Safeguard the confidentiality of the Company's data and/or information.*
9. *Ratify the Company Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days after the new financial year begins. In the event that the RKAP is not ratified within such time, the RKAP of the previous year shall be applied.*

10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

10. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan metode *online*, *offline*, maupun *hybrid*.

In accordance with the Company Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners meetings must be held at least once every two months. In 2022, 6 (six) Board of Commissioners meetings were held through *online*, *offline*, and *hybrid* formats.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat

Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	6	100
Linda Lius	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83
Hardi Sasmita	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Tan Huiliang	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67
Masaki Matsui	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Muliany Anwar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100

Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Dates and Agendas

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	15 Februari 2022 <i>15 February 2022</i>	Tinjauan kinerja FY 2021 <i>FY 2021 performance review</i>
2	16 Maret 2022 <i>16 March 2022</i>	Tinjauan kinerja Q1-2022 <i>Q1-2022 performance review</i>
3	15 Juni 2022 <i>15 June 2022</i>	Tinjauan kinerja YTD Mei 2022 <i>YTD performance review May 2022</i>
4	23 Agustus 2022 <i>23 August 2022</i>	Tinjauan kinerja Juli 2022, Laporan Audit Komite <i>July 2022 performance review, Audit Committee Report</i>
5	18 Oktober 2022 <i>18 October 2022</i>	Tinjauan kinerja YTD Q3-2022 <i>Q3-2022 YTD performance review</i>
6	22 November 2022	Tinjauan kinerja YTD Oktober 2022 dan Proposal Budget 2023 <i>October 2022 YTD performance review and Budget Proposal 2023</i>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 diadakan sebanyak 6 (enam) kali dengan metode *online*, *offline*, maupun *hybrid*.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least once every four months. In 2022, 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was through online, offline, and hybrid formats.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisari dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	6	100
Linda Lius	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83
Hardi Sasmita	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Tan Huiliang	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67
Masaki Matsui	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Muliany Anwar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial <i>Vice President Director</i>	6	6	100
Zhou Chengcai*	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	3	3	100
Hua Shun	Direktur Manufaktur <i>Manufacturing Director</i>	6	6	100
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan <i>Corporate Development Director</i>	6	6	100
Yogiawan	Direktur SCM <i>SCM Director</i>	6	6	100
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Director</i>	6	6	100
Shen Shao Junhua**	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	3	3	100

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 17 Juni 2022

** Masa jabatan berakhir pada RUPS tanggal 17 Juni 2022

*Serving as Director of the Company after the GMS on June 17, 2022

** End of term of office at the GMS on June 17, 2022

Tanggal dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Directors Joint Meeting Dates and Agendas*

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	23 Februari 2022 23 February 2022	Tinjauan kinerja FY 2021 FY 2021 performance review
2	20 April 2022	Tinjauan kinerja Maret dan Q1-2022 March and Q1-2022 performance review
3	15 Juni 2022 15 June 2022	1. Tinjauan kinerja Mei 2022 May 2022 performance review 2. Persiapan RUPST AGM preparation
4	24 Agustus 2022 24 August 2022	Tinjauan kinerja Juli 2022 July 2022 performance review
5	23 September 2022	Tinjauan Kontrak Komersial dan Cashflow Commercial Contract and Cashflow Review
6	7 Desember 2022 7 December 2022	Tinjauan kinerja Oktober 2022 dan Proposal Budget 2023 October 2022 performance review and Budget Proposal 2023

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris*Board of Commissioners Competency Development Program*

Anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.

In accordance with the Board of Commissioners Charter, new members of the Board of Commissioners are required to attend an orientation program to understand the activities and conditions of the Company. In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, therefore no orientation program was organized for new members.

Sepanjang 2022, anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi melalui seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2022, members of the Board of Commissioners participated in several competency development programs through seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training aimed at capacity building. The program was organized 4 times during the year with the following details:

No	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Pelaksanaan Date and Venue
1	Individual KPI BoD oleh Tjahyadi Lukiman Individual KPI BoD by Tjahyadi Lukiman	Voksel	13 Januari 2022 13 January 2022
2	Penerapan Management Risiko Berbasis ISO 3100:2018 dan Praktik Terbaik Implementation of ISO 3100:2018 Based Risk Management and Best Practices	Proxis Consulting	16 Maret 2022 16 March 2022
3	Training Interpretation ISO 37001 Management System Anti Bribery	Proxis Consulting	26 Juli 2022 26 July 2022
4	Mandiri Sustainability Forum 2022	Mandiri	2 November 2022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Board of Commissioners annually through self-assessment mechanism based on the following criteria:

1. *The Company's achievements compared to the agreed targets (key performance indicators).*
2. *Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and/or the Company Articles of Association.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite tersebut sudah menjalankan tugas masing-masing dengan baik selama tahun 2022.

The Board of Commissioners is assisted by three committees in the performance of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. The Board of Commissioners considers that the three committees have performed their respective duties well during 2022.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement of Independent Commissioners

Bapak Kumhal Djamil, Bapak Tjahyadi Lukiman, dan Ibu Muliany Anwar merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang masing-masing. Pengangkatan ketiganya didasari oleh ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketiganya juga telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Mr. Kumhal Djamil, Mr. Tjahyadi Lukiman, and Ms. Muliany Anwar are independent parties appointed as Independent Commissioners based on their respective capabilities and backgrounds. Their appointment is based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. All three have also signed the independency statement.

Bapak Kumhal Djamil menandatangani surat pernyataan independensi pada 25 Mei 2016, Bapak Tjahyadi Lukiman menandatangani pada 30 April 2014, dan Ibu Muliany Anwar menandatangani surat tersebut pada 29 Juni 2015. Dengan demikian, Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

Mr. Kumhal Djamil signed the independency statement of on 25 May 2016, Mr. Tjahyadi Lukiman signed it on 30 April 2014, and Ms. Muliany Anwar signed her statement on 29 June 2015. Consequently, the Independent Commissioners can carry out their duties and responsibilities independently without conflict of interest or intervention from any party.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki fungsi eksekutif dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin serta mengelola Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi. Piagam tersebut juga mengatur tata tertib pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR.

The Board of Directors is an executive-level body charged with the responsibility of leading and managing the Company, as regulated by the Board of Directors Charter. The Charter also contain guidelines for the division of duties, authorities, and responsibilities among individual Board members. In the discharge of their functions and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>
Rizal Nangoy	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>
Zhou Chengcai*	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>
Hua Shun	Direktur Manufaktur <i>Manufacturing Director</i>
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan <i>Corporate Development Director</i>
Yogiawan	Direktur SCM <i>SCM Director</i>
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Director</i>

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 17 Juni 2022

*Serving as Director of the Company after the GMS on June 17, 2022

Kriteria Pemilihan Direksi

Board of Directors Selection Criteria

Kriteria menjadi anggota Direksi Perseroan adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The following criteria are required to becoming a member of the Board of Directors:

1. *Have good character, morals and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal actions;*
3. *In the 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
 - *Have never been declared bankrupt;*
 - *Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - *Have never been convicted of a criminal act that was detrimental to State finances and/or related to the financial sector; and*

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
 6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

- *Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:*
 - *Did not hold an Annual GMS*
 - *Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was once not accepted by the GMS or did not hold themselves accountable to the GMS in their capacities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
 - *Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations;*
 5. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and*
 6. *The fulfillment of the aforementioned requirements must be demonstrated or included in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners prior to appointment and submitted to the Company. The statement letter must be examined and documented by the Company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan kekayaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi, dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Satuan Kerja Audit Internal (ii) Unit Corporate Secretary (iii) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and is fully responsible for the management of the Company and its assets in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
2. *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.*
3. *The Board of Directors shall implement Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization, by establishing at least (i) Internal Audit Unit (ii) Corporate Secretary Unit (iii) and Risk Management Unit.*
4. *The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.*

5. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
7. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya.
8. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, diatur pula hal terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi, sesuai dengan SK Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk., No. 003/VE/DIR/VI/2022 tanggal 1 Juli 2022, yaitu:

1. **Direktur Utama**
Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja Perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan, dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
2. **Direktur Komersial**
Memimpin Divisi Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan kontrol, serta evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan marketing Perseroan.
3. **Direktur Keuangan**
Memimpin Divisi Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan dan rencana Keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai Pemegang Saham. Direktur Keuangan juga bertugas untuk memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. *Hold a meeting of the Board of Directors at least once every 1 (one) month in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Safeguard the confidentiality of the Company's data and/or information.*
7. *Ensure that the Company carries out its social responsibility.*
8. *To manage the Company, the Board of Directors is required to perform its duties and act in accordance with the provisions in the articles of association, decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget and the prevailing laws and regulations.*

In addition, the duties, authorities and responsibilities of each Member of the Board of Directors is regulated under the President Director of PT Voksel Electric Tbk. Decree No. 003/VE/DIR/VI/2022 dated July 1, 2022, as follows:

1. *President Director*
Lead the Company and responsible for the coordination and internal control system to improve the efficiency, productivity, and performance of the Company. The President Director is also responsible for formulating long-term strategies, implementing corporate governance, and ensuring that management activities are in line with the Company's vision and mission. The President Director directly leads the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.
2. *Commercial Director*
Lead the Commercial Division which is responsible for all marketing activities with predetermined targets by planning, organizing and controlling, as well as periodically evaluating the Company's sales and marketing activities.
3. *Finance Director*
Lead the Finance and Accounting Division, and tasked with overseeing and ensuring that the Company's financial strategies, policies and plans, both short and long term, are well organized to support its business strategy and increase shareholder value. The Finance Director is also in charge of ensuring compliance of the Company's financial activities with applicable laws and regulations.

4. Direktur Pengembangan Perusahaan

Memimpin Divisi Corporate Development yang berfungsi dalam hal perumusan dan evaluasi strategi dan pengembangan Perusahaan, meliputi Department Management Development, Management Representative, Management Improvement serta Budget.

5. Direktur Sumber Daya Manusia

Memimpin Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair dan Safety, Health and Environment (SHE). Direktur SDM juga memimpin Divisi IT yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.

6. Direktur SCM

Direktur SCM membawahi Divisi Procurement yang bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan bahan baku yang berkualitas serta melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga bahan baku; serta membawahi Divisi Operasional, yang mengatur perencanaan produksi, pengelolaan inventori dan proses produksi untuk Perseroan dan entitas anak, PT Prima Mitra Elektrindo.

7. Direktur Manufaktur

Memimpin Divisi Operasional, khususnya Engineering, Procurement & Construction (EPC) jaringan ketenagalistrikan dan telekomunikasi. Direktur Manufaktur juga membawahi Divisi Quality Assurance, yang bertanggungjawab atas kualitas dan kesesuaian produk dengan permintaan konsumen dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

4. Corporate Development Director

Lead the Corporate Development Division which is involved in the formulation and evaluation of the Company's strategy and development, including the Department of Management Development, Management Representative, Management Improvement and Budget.

5. Human Capital Director

Lead the Human Capital Division, which includes Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affairs and Safety, Health and Environment (SHE). The HC Director also leads the IT Division in charge of developing and managing all the use of information technology devices, systems and networks to support the Company's operational and production activities.

6. SCM Director

The SCM Director oversees the Procurement Division, which is responsible for organizing and strategizing the purchase of quality raw materials and hedging transactions to reduce the risk of raw material price fluctuations; and oversees the Operations Division, which manages production planning, inventory management and production processes for the Company and its subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo.

7. Manufacturing Director

Lead the Operational Division, specifically the Engineering, Procurement & Construction (EPC) of electricity and telecommunication networks. The Manufacturing Director also oversees the Quality Assurance Division, which is responsible for the quality and conformity of products to customer demands and applicable regulations.

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Direksi wajibkan diadakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Pelaksanaan Rapat Direksi pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan metode *online, offline, maupun hybrid*.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting must be held at least once every month. In 2022, 12 (twelve) Board of Directors meetings were held through online, offline, and hybrid formats.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
David Lius	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>	12	12	100
Zhou Chengcai*	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	6	6	100
Hua Shun	Direktur Manufaktur <i>Manufacturing Director</i>	12	12	100
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan <i>Corporate Development Director</i>	12	12	100
Yogiawan	Direktur SCM <i>SCM Director</i>	12	12	100
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Director</i>	12	12	100
Shen Shao Junhua**	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	6	6	100

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 17 Juni 2022 *Serving as Director of the Company after the GMS on June 17, 2022*** Masa jabatan berakhir pada RUPS tanggal 17 Juni 2022 *End of term of office at the GMS on June 17, 2022*

Tanggal dan Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Dates and Agendas

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	20 Januari 2022 <i>20 January 2022</i>	Tinjauan kinerja 2021 <i>2021 Performance Review</i>
2	10 Februari 2022 <i>10 February 2022</i>	Tinjauan kinerja Januari 2022 <i>January 2022 Performance Review</i>
3	10 Maret 2022 <i>10 March 2022</i>	Tinjauan kinerja Februari 2022 <i>February 2022 Performance Review</i>
4	14 April 2022	Tinjauan kinerja Maret 2022 <i>March 2022 Performance Review</i>
5	19 Mei 2022 <i>19 May 2022</i>	Tinjauan kinerja April 2022 <i>April 2022 Performance Review</i>
6	9 Juni 2022 <i>9 June 2022</i>	Tinjauan kinerja Mei 2022 <i>May 2022 Performance Review</i>
7	14 Juli 2022 <i>14 July 2022</i>	Tinjauan kinerja Juni 2022 <i>June 2022 Performance Review</i>
8	11 Agustus 2022 <i>11 August 2022</i>	Tinjauan kinerja Juli 2022 <i>July 2022 Performance Review</i>
9	15 September 2022	Tinjauan kinerja Agustus 2022 <i>August 2022 Performance Review</i>
10	13 Oktober 2022 <i>13 October 2022</i>	Tinjauan kinerja September 2022 <i>September 2022 Performance Review</i>
11	17 November 2022	Tinjauan kinerja Oktober 2022 <i>October 2022 Performance Review</i>
12	15 Desember 2022 <i>15 December 2022</i>	Tinjauan kinerja November 2022 <i>November 2022 Performance Review</i>

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Anggota Direksi baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program orientasi kepada Bapak Zhou Chengcai yang baru diangkat sebagai Direksi pada RUPST Perseroan tahun 2022. Program orientasi yang dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan lingkup usaha, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha dan masalah strategis lainnya.
3. Hal-hal terkait dengan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi.
4. Pemahaman terkait prinsip etika dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan Perseroan.
5. Pemahaman mengenai audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan anggota Direksi dalam program pengembangan kompetensi, berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat. Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan program tersebut dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian:

In accordance with the Board of Directors Charter, new members of the Board of Directors are required to attend an orientation program to understand the activities and conditions of the Company. In 2022, the Company conducted an orientation program for Mr. Zhou Chengcai who was newly appointed as a Director at the Company's AGMS in 2022. The orientation program included the following:

1. *Implementation of good corporate governance principles.*
2. *An overview of the Company in terms of business scope, financial performance, operations, strategies, business plans and other strategic issues.*
3. *Matters related to the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Directors.*
4. *Understanding of the ethical principles and values that govern the Company.*
5. *Understanding of internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.*

In addition, members of the Board of Directors are also included in competency development programs, such as seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training. During 2022, the program was organized 7 (seven) times as per the following details:

No	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Pelaksanaan Date and Venue
1	Individual KPI BOD oleh Tjahyadi Lukman <i>Individual KPI BOD by Tjahyadi Lukman</i>	Voksel	13 Januari 2022 13 January 2022
2	Penerapan Management Rlsiko Berbasis ISO 3100:2018 dan Praktik Terbaik <i>Implementation of ISO 3100:2018 Based Risk Management and Best Practices</i>	Proxis Consulting	16 Maret 2022 16 March 2022
3	Training Interpretation ISO 37001 <i>ISO 37001 Interpretation Training</i>	Proxis Consulting	26 Juli 2022 26 July 2022
4	Optimizing ESG & Corporate Performance towards Business Sustainability	Penyelenggara: Indonesian Institute for Corporate Director (IICD)	28 Juli 2022 28 July 2022
5	Mandiri Sustainability Forum 2022	Mandiri	2 November 2022
6	Training Work Load Analysis <i>Work Load Analysis Training</i>	Voksel	7 November 2022
7	Training ISO 37001 tentang Anti Bribery <i>ISO 37001 Training on Anti Bribery</i>	Proxis Consulting	18 November 2022

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment*. Hasil penilaian akan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria penilaian Direksi tersebut antara lain:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Kinerja Investasi Perseroan.
4. Pengembangan, diversifikasi, serta inovasi produk dan teknologi.

The performance of the Board of Directors is assessed annually by the Nomination and Remuneration Committee through a self-assessment mechanism. The results of the assessment are reported to shareholders in the GMS. The criteria for assessment of the Board of Directors include the following:

1. *The level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator).*
2. *Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.*
3. *Investment performance of the Company.*
4. *Development, diversification, and innovation of products and technology.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR. Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite CSR sepanjang tahun 2022 adalah baik.

In the performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee. The Board of Directors' assessment of the performance of the CSR Committee throughout 2022 is good.



Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy of the Board of Directors

Perseroan bekerja sama dengan konsultan dan pihak independen untuk melakukan *assessment* terhadap *profiling* yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi tertentu. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan profil Direksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil *assessment* dijadikan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program suksesi Direksi untuk bisa diterapkan di internal Perseroan.

The Company works with consultants and independent parties to assess the profile required to fill certain Board of Directors positions. This has the objective of obtaining a Board of Directors profile that is in accordance with business needs. The assessment results are then used as a guide for the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee in preparing the Board of Directors succession program to be implemented within the Company.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relationships

Pada periode 2022, terdapat satu hubungan afiliasi dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan afiliasi tersebut adalah hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Namun demikian, Perseroan menjamin hubungan tersebut tidak memengaruhi hasil independensi masing-masing pihak, sehingga pengambilan keputusan dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi tetap terjaga.

During 2022, there was one affiliated relationship within the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The affiliation is a family relationship between a member of the Board of Commissioners and the President Director. However, the Company guarantees that this relationship does not jeopardize each party's independence, ensuring that the Board of Commissioners' and Board of Directors' decision-making and independence remain effective.

Tabel Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship Disclosure Table

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Relationship with</i>			Hubungan Kepemilikan dengan <i>Ownership Relationship with</i>		
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Major and Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Major and Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Major and Controlling Shareholders</i>
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Linda Lius	Komisaris <i>Commissioner</i>	X	X	X	X	V	X	X	X	X
Hardi Sasmita	Komisaris <i>Commissioner</i>	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Tan Huiliang	Komisaris <i>Commissioner</i>	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Kepemilikan dengan Ownership Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
Masaki Matsui	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X	X	X
David Lius	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	V	X	X	X	X
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Commercial Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Zhou Chengcai	Direktur Keuangan Finance Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Hua Shun	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan Corporate Development Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Yogiawan	Direktur SCM SCM Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Procedure and Basis for Determining Remuneration

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan kondisi Perseroan dan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022, penetapan remunerasi Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 17 Juni 2022 dan dituangkan pada Berita Acara RUPS No. 38 tanggal 17 Juni 2022. Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. The procedure for determining remuneration is by first considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee also considers the Company conditions and the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2022, the Board of Commissioners' compensation was determined on June 17, 2022 and was stated in the GMS Minutes No. 38 dated June 17, 2022. Meanwhile, determination of the Board of Directors compensation was delegated to the Board of Commissioners.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari remunerasi yang bersifat variabel, seperti insentif berbasis kinerja dan remunerasi yang bersifat tetap seperti gaji pokok, honorarium, dan insentif non-kinerja. Pada tahun 2022, Perseroan tidak memberikan bonus non-kinerja dan bonus saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of variable remuneration, such as performance-based incentives and fixed remuneration such as basic salary, honorarium, and non-performance incentives. In 2022, the Company did not provide non-performance bonuses and share bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors. Details of the compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Penerima (orang) Number of Recipients (Person)	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)	Jumlah Penerima (orang) Number of Recipients (Person)	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	10	4.285.029.994	13	12.683.302.677

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan memiliki Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-642/BL/2012 yang kemudian diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman Komite Audit dalam menjalankan tugasnya adalah Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Ruang lingkup Piagam Komite Audit mencakup tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Hingga akhir tahun 2022, Komite Audit beranggotakan 3 orang.

The Company has an Audit Committee which is responsible directly to the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority No. KEP-642/BL/2012 which was later updated in 2015 through Financial Services Authority 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee Duty Implementation. The Audit Committee's guidelines in implementing their duties are the Audit Committee Charter and Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 concerning the use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Service Activities. The scope of Audit Committee Charter consists of duties, responsibilities and authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, as well as terms of service. Until the end of 2022, the Audit Committee has 3 members.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit intern dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor intern;

The Audit Committee's duties and responsibilities is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions. The audit committee's duties and responsibilities are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;*
- Reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's business activities;*
- Providing independent opinion in case there is a disagreement between management and accountant on the provided service;*
- Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independency, scope of duties, and fees;*
- Reviewing the implementation of audit by internal audit and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;*

- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- f. *Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;*
- g. *Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;*
- h. *Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and*
- i. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

Komposisi dan Profil Komite Audit

Audit Committee Composition

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya. Di tahun 2022, komposisi keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit dan dua orang anggota yang mempunyai latar belakang keuangan dan/atau akuntansi dan semuanya bukan pengurus, karyawan, maupun pemegang saham Perseroan, serta memiliki latar belakang keuangan, serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022.

The Audit Committee's terms of office shall not exceed the Board of Commissioners' and can be reappointed for one more period. In 2022, the composition of Audit Committee consists of an Independent Commissioner, and two members with a financial and/or accounting background and not a manager, employee, or shareholders of the Company, as well as having financial background and fulfills the applicable requirements in Audit Committee membership. The Audit Committee Composition is based on the Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/2022 dated April 27, 2022.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Membership Structure of the Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Posisi Lain di Perseroan <i>Other Position within the Company</i>
Muliany Anwar	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Indah Supriyati	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-
M. Nurdin	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-

Muliany Anwar

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/I/2017, diperbarui dengan SK Dewan Komisaris No. No.04/VE/DEKOM/IV/2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil dari Ibu Muliany Anwar dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

She has served as Chairperson of the Audit Committee since 2017, based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/I/2017 and renewed under Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022. Currently, she also serves as an Independent Commissioner. Ms. Muliany Anwar's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Indah Supriyanti**Anggota Komite Audit***Member of Audit Committee*

Usia <i>Age</i>	42 tahun 42 years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Depok, Jawa Barat
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	SK Dekom No. 01/VE/DEKOM/V/2018 diperbarui dengan SK Dekom No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 <i>Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/V/2018 and renewed under Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2018 – sekarang 2018 - present
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada <i>Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University</i>
Karir <i>Career</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2013 – sekarang: Senior Manager di Axa Consultant; Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan • 2008 – 2013: Associate Manager KAP Anwar & Rekan • 2008: Accounting Manager PT Kharisma Ekspor • 2005 – 2008: Supervisor KAP Kosasih & Nurdyaman <ul style="list-style-type: none"> • 2013 – present: Senior Manager at Axia Consultant; Senior Manager Audit at Public Accounting Firm Morhan & Partners • 2008 – 2013: Associate Manager at Public Accounting Firm Anwar & Partners • 2008: Accounting Manager at PT Kharisma Ekspor • 2005 – 2008: Supervisor at Public Accounting Firm Kosasih & Nurdyaman

M. Nurdin**Anggota Komite Audit***Member of Audit Committee*

Usia <i>Age</i>	35 tahun 35 years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	SK Dekom No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 <i>Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2022 – sekarang 2022 - present
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 2005 <i>B.Sc Accounting from Indonesian College for Economics in 2005</i>
Karir <i>Career</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2017 – sekarang: Head of Financial Audit di PT. S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier • 2015 – 2017: Head of Financial Reporting di PT. Sriwijaya Air Group - Airline • 2011 – 2015: Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (A Member of DFK International) • 2009 – 2011: Staff Accounting dan Finance di PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Car <ul style="list-style-type: none"> • 2017 – present: Head of Financial Audit at PT S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier • 2015 – 2017: Head of Financial Reporting at PT Sriwijaya Air Group • 2011 – 2015: Senior Auditor at Public Accounting Firm Anwar & Partners (a member of DFK International) • 2009 – 2011: Staff of Accounting and Finance at PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Car

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Independency Statement of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Di sisi lain, anggota Komite Audit secara langsung maupun tidak langsung juga tidak mempunyai kepemilikan saham atas Voksel dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Komitmen dari seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tanpa konflik kepentingan ditunjukkan dengan menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 4 Mei 2022.

All members of Audit Committee are unaffiliated with the Company, Board of Commissioners member Board of Directors member, and shareholders, including direct or indirect business relation with the Company. Furthermore, the Audit Committee members are directly or indirectly does not own Voksel's shares and not an employee or having authority and responsibility to plan, lead, control, and monitor the Company's activities in the past six months. The Audit Committee members are committed to carry out their duties and responsibilities independently without conflict of interests which is shown by the signing of independency statements on May 4, 2022.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Komite Audit di tahun 2022 telah mengadakan rapat dengan agenda penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan mempelajari laporan keuangan. Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 6 kali, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris 1 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, yaitu:

In 2022, the Audit Committee has held meetings to review the plan, implementation, reporting of internal audit activities as well as to follow up on the internal audit findings and reviewing financial statements. The Audit Committee meetings were held 6 times, including 1 meeting with the Board of Directors, with the following attendance rate from each member of Audit Committee:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	20 Mei 2022 May 20, 2022	Review Final Report Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 <i>Review of the Audit Committee Final Report for the year ended December 31, 2021</i>	100
2	12 Agustus 2022 August 12, 2022	Review kertas kerja dan draft Laporan Komite Audit atas periode pelaporan 31 Maret 2022 <i>Review of working papers and draft Audit Committee Report for the reporting period of 31 March 2022</i>	100
3	14 Agustus 2022 August 14, 2022	Review Draft Laporan Komite Audit atas periode pelaporan 31 Maret 2022 <i>Review of the Draft Audit Committee Report for the reporting period of 31 March 2022</i>	100
4	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Review Final Report Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 <i>Review of the Audit Committee Final Report for the period ending March 31, 2022</i>	100

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran (%) Attendance (%)
5	30 September 2022 <i>September 30, 2022</i>	Review Final Report Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 <i>Review of the Audit Committee Final Report for the period ending June 30, 2022</i>	100
6	28 November 2022 <i>November 28, 2022</i>	Review Final Report Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 <i>Review of the Audit Committee Final Report for the period ending September 30, 2022</i>	100

Nama Name	Jabatan Position	Persentase (%) Percentage (%)
Muliany Anwar	Ketua <i>Chairperson</i>	100
Indah Supriyanti	Anggota <i>Member</i>	100
M. Nurdin*	Anggota <i>Member</i>	100

Keterangan *Notes* :

* Pengangkatan sebagai anggota Komite Audit pada April 2022

* *Appointed as Audit Committee member as of April 2022*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Discharge of Duties of the Audit Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di tahun 2022 direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara menyeluruh dengan Dewan Komisaris dan Direksi, di samping menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis yang diterapkan di Perseroan dan menyarankan serta memberikan masukan-masukan agar perseroan terus meningkatkan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan;
3. Melakukan pertemuan dengan *auditor* internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan hasil kerja berdasarkan temuannya dan pemantauan atas tindak lanjut audit serta dampaknya terhadap aktivitas operasional perseroan disamping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;

Implementation of Audit Committee duties and responsibilities in 2022 was realized through the following activities:

1. *Discussing the Company's overall performance with the Board of Commissioners and Board of Directors and delivering periodic reports to the Board of Commissioners;*
2. *Ensuring GCG implementation in every business activities of the Company in all organizational levels or level by monitoring the implementation of work ethics and business ethics implemented by the Company as well as suggesting and providing recommendations so that the Company continuous improves GCG consistently and sustainably;*
3. *Organizing meeting with Internal Auditor quarterly to review and discuss working result based on findings and impact on the Company's operational activity besides providing recommendation on significant issues and ensured overall sufficiency internal control system;*

4. Mendiskusikan dan menelaah laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, pengalaman, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
7. Melakukan *review* dan usulan dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Dari penugasan-penugasan yang telah diuraikan di atas, Komite Audit memberikan perhatian yang besar pada upaya peningkatan pengendalian internal, penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja serta memberikan saran perbaikan dan pendapat kepada Direksi Perseroan melalui Dewan Komisaris khususnya yang berkaitan dengan kebijakan, sistem, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Di samping itu, Komite Audit juga memonitor kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal serta memastikan dengan Direksi bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen dari satuan kerja terkait agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi secara baik.

4. *Discussing and evaluating internal and external financial statements that had been audited being before published;*
5. *Evaluating audit implementations on annual historical financial information by AP and/or KAP on the conformity of audit implementation by AP and/or KAP with the applicable standards, the adequacy of fieldwork time, the assessment of service provided and the sufficiency of sample test as well as recommendation on improvement given by AP and/or KAP;*
6. *Providing recommendation to the Board of Commissioners in Public Accountant and/or Public Accountant Firm appointment based on independency, audit scope, fee, expertise, experience, methodology, technic, and audit tools used by KAP as well as evaluation on audit implementation in the previous period;*
7. *Reviewing and giving suggestion to the Board of Commissioners in approving the Company's Budget and Work Plan.*

From the duties that were mentioned above, the Audit Committee pays great attention to internal control improvement efforts, implementation of Business Ethic and Work Ethics as well as giving improvement suggestions to the Board of Directors through the Board of Commissioners especially related to the policy, system and follow up carried out by the Company's management.

In addition, the Audit Committee monitors the sufficiency of follow up on the audit results of Internal Audit Unit and ensures with the Board of Directors that the results has been carried out according to the commitment of related work unit to identify, measure and mitigate risks properly.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development Program

Dalam meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, di tahun 2022 anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In order to improve competency and support the implementation of Audit Committee duties, audit committee members has participated various competency development programs in 2022, as the following:

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Training/Competency Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place of the Event</i>
Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan <i>Socialization of the Law on the Harmonization of Tax Regulations</i>	Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (PERKOPPI) <i>Association of Indonesian Tax Practitioners Consultants (PERKOPPI)</i>	5 Januari 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>January 5, 2022 Zoom Meeting Application</i>
Program Pengampunan Sukarela <i>Voluntary Amnesty Program</i>	Axia Consultant	11 & 18 Januari 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>January 11 & 18, 2022 Zoom Meeting Application</i>
Kupas Tuntas Tata Cara Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Sesuai Permenkeu No. 196/PMK.03/2021 (Jilid 2) <i>Comprehensive Procedures for the Voluntary Disclosure Program (PPS) in accordance with Minister of Finance Regulation No. 196/PMK.03/2021 (Volume 2)</i>	Pratama Indomitra	13 Januari 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>January 13, 2022 Zoom Meeting Application</i>
PSAK 69 "Agrikultur" dan Pengenaan Pajak Agrikultur <i>PSAK 69 "Agriculture" and the Imposition of Agricultural Tax</i>	KAP Mohan & rekan	26 Januari 2022 KAP Morhan & Rekan <i>January 26, 2022 KAP Morhan & Partners</i>
Economic and Taxation Outlook 2022	LPEM FEB Universitas Indonesia <i>Institute for Economic and Social Research, Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia</i>	26 Januari 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>January 26, 2022 Zoom Meeting Application</i>
Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Tahun 2022: Kiat Praktis dan Mengantisipasi Dampak atas Resiko <i>Voluntary Disclosure Program (PPS) 2022: Practical Tips and Anticipating the Impact of Risks</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) & Indonesian Public Tax Consultants Association</i>	28 Januari 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>January 28, 2022 Zoom Meeting Application</i>
Update 14 Standar Audit Terkini <i>Update 14 Latest Auditing Standards</i>	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Universitas Kristen Indonesia & Grant Thornton <i>Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI), Kristen Indonesia University & Grant Thornton</i>	8 Maret 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>March 8, 2022 Zoom Meeting Application</i>
2022 As the Year of Accountant In Business	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)</i>	30 Maret 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>March 30, 2022 Zoom Meeting Application</i>

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Training/Competency Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place of the Event</i>
Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High-Quality Global Sustainability Reporting Standards	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)</i>	12 April 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>April 12, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Discussion on Indonesian Carbon Tax Policy Opportunities and Challenge	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)</i>	20 April 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>April 20, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Dialog Perpajakan: Kupas Tuntas Faktur Pajak Terbaru Sesuai PER-03/2022 <i>Tax Dialogue: The Latest Tax Invoices in accordance with PER-03/2022</i>	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</i>	22 Juli 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>July 22, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Aspek Pajak Transaksi Cryptocurrency <i>Tax Aspects of Cryptocurrency Transactions</i>	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</i>	7 September 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>September 7, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Mengenal Akuntan Publik dan Mitigasi laporan Auditor Independen Palsu <i>Get to know Public Accountants and Mitigation of False Independent Auditor reports</i> <i>Indonesia Institute of Certified Public Accountants</i>	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI)</i>	29 September 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>September 29, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Natura, Konsinyasi dan Pengembalian Pendahuluan PPN <i>Natura, Consignment and VAT Preliminary Refunds</i>	Axia Consultant	20 Desember 2022 Aplikasi Zoom Meeting <i>December 20, 2022</i> <i>Zoom Meeting Application</i>
Pelatihan Komunikasi Kepemimpinan & Mengelola Waktu, Penugasan & Prioritas <i>Leadership Communication & Time Management Training, Assignments & Priorities</i>	IPDC Training Institute	27-29 Januari 2023 Horison Suites & Residences Rasuna <i>January 27-29, 2023</i> <i>Horison Suites & Residences Rasuna</i>

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

As per Financial Services Authority Decree No. 34/POJK.04/2014 issued on December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Ruang lingkup piagam ini mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan fungsinya adalah sebagai berikut:

- Fungsi Nominasi
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
 4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.
- Fungsi Remunerasi
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter in the discharge of its duties and responsibilities. The Charter's scope includes duties, responsibilities and authorities, composition, structure, membership requirements, procedures and work procedures, policies, and term of office. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with its functions are as follows:

- *Nomination Function*
 1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - *Policies and criteria required in the nomination process.*
 - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
 4. *Review and propose candidates for the Board of Commissioners / Board of Directors who meet the requirements to be submitted to the GMS.*
- *Remuneration Function*
 1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*

- Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

- Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah tiga orang, yaitu satu orang Komisaris Independen sebagai ketua komite, satu orang anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris, dan satu orang pejabat eksekutif Perseroan yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019.

In accordance with Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 01, 2019, in 2022 the Nomination and Remuneration Committee was composed of three persons. Membership includes an Independent Commissioner as chairperson of the committee, one member who also serves as a Commissioner, and one executive officer of the Company in charge of the Human Resources function.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Nama	Jabatan Position	Posisi Lain di Perseroan Other Position within the Company
Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner
Linda Lius	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Myra Setiawan	Anggota Member	Division Head of Human Capital

Tjahyadi Lukiman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairperson of Nomination and Remuneration Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2017 - sekarang. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 01, 2019 with a term of office from 2017 – present. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Linda Lius

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2017 - sekarang. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 01, 2019 with a term of office from 2017 – present. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Myra Setiawan**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi***Member of Nomination and Remuneration Committee*

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/XI/2019 tanggal 1 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2019 – sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Technical Advisor 1 Human Capital di Perseroan.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/XI/2019 dated October 1, 2019 with a term of office from 2019 – present. Currently she also serves as Technical Advisor 1 Human Capital in the Company.

Usia <i>Age</i>	55 tahun 55 years	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Barat, Indonesia <i>West Java, Indonesia</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S2 Magister Management Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta <i>Master of Management, Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University, Jakarta</i>	
Karir <i>Career</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Division Head Human Capital, PT Voksel Electric Tbk. (Juni 2021 - Desember 2022) • Dept. Manager Corp. HR, PT Voksel Electric Tbk. (Juli 2020 – Juni 2021) • Dept. Manager Corp. HR Operation, PT Voksel Electric Tbk. (01 Juli 2019 - Juni 2020) • Dept. Manager HR & GA and SHE, PT Voksel Electric Tbk. (Juli 2018 - Juni 2019) • PJS. Dept. Manager HR & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2017 - Februari 2017) • Manager Finance - Treasury, PT Voksel Electric Tbk. (Agustus 2016) • Manager Raw Material & EXIM Procurement, PT Voksel Electric Tbk. (Februari 2016) • Manager HR Personnel & GA Section, PT Voksel Electric Tbk. (Februari 2014) • PJS. Manager Personnel & GA Section, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2013) • Supervisor Personnel & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2008) • Staff HRD & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2000) • Staff HRD Personnel, PT Voksel Electric Tbk. (Maret 1997) 	

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency Statement of Nomination and Remuneration Committee Members

Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh berasal dari anggota Direksi dan sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang. Perseroan mewajibkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menandatangani surat pernyataan independensi yang menyatakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara independen dan tanpa konflik kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah menandatangani pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

Based on Financial Services Authority Decree No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall not include members of the Board of Directors and must consist of at least three persons. The Company requires the Nomination and Remuneration Committee members to sign an independency statement, which states that Nomination and Remuneration Committee members shall carry out their duties and responsibilities independently and without conflicts of interest. In this regard, all Nomination and Remuneration Committee members have signed the independency statement at the date of appointment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 3 kali secara *online*, *offline*, *hybrid* dan dihadiri oleh seluruh anggota. Tabel berikut ini menyajikan persentase kehadiran pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings through online, offline, hybrid formats and attended by all members. The following table lists the attendance percentages at the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tjahyadi Lukiman	Ketua <i>Chairperson</i>	3	3	100
Linda Lius	Anggota <i>Member</i>	3	3	100
Myra Setiawan	Anggota <i>Member</i>	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite dan Remunerasi

Discharge of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kerja.
7. Kebijakan suksesi Direksi.
8. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee carrying out several tasks and activities, including:

1. *Evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Develop competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and Commissioners.*
4. *Develop remuneration policies for members of the Board of Directors and Commissioners.*
5. *Prepare the remuneration value for members of the Board of Directors and Commissioners.*
6. *Assist the Board of Commissioners with performance reviews.*
7. *Board of Directors succession policy.*
8. *Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Komite Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Committee

Perseroan memiliki Komite GCG yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite GCG dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Saat ini, anggota Komite GCG sebanyak 3 orang, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen. Pedoman Komite GCG dalam menjalankan tugasnya adalah Piagam Komite GCG, dengan ruang lingkup Piagam mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara serta prosedur kerja,

The Company has a GCG Committee that reports directly to the Board of Commissioners. The Board of Directors appoints the GCG Committee based on a decision taken at the Board of Commissioners meeting. Currently, there are 3 members of the GCG Committee, who are Independent Commissioners of the Board of Commissioners. The GCG Committee Charter serves as the guide for the Committee's performance of its duties, with the Charter's scope including duties, responsibilities, and authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, and procedures.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

Berdasarkan Piagam Komite GCG, tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi:

- a. Pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.
 - Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu.
 - Memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan RUPS khususnya pantauan terhadap implementasi perubahan tersebut sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penerapan prinsip-prinsip GCG & standar etika Perusahaan.
 - Tugas Pokok
 1. Memastikan kelengkapan-kelengkapan dan validitas dari *Management Procedures* (MP) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan.
 2. Memastikan pelaksanaan dan melakukan evaluasi apakah manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya sudah mengikuti ketentuan dalam MP dan SOP yang ditetapkan Perseroan serta peraturan lainnya yang mengikat.
 3. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh pihak konsultan eksternal.

Based on the GCG Committee Charter, the GCG Committee's duties and responsibilities include the following:

- a. *Supervision of the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
 - *Review the Company's compliance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and recommending changes deemed necessary.*
 - *Monitor the follow-up of amendments to the Company's Articles of Association based on GMS resolutions, especially monitoring the implementation of such amendments in line with prevailing laws and regulations.*
- b. *Implementation of GCG principles & the Company's ethical standards.*
 - *Main Duties*
 1. *Ensure the completeness and validity of Management Procedures (MP) and Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the Company's activities.*
 2. *Ensure the implementation and evaluate whether the management in carrying out business activities has followed the MP and SOP provisions established by the Company and other binding regulations.*
 3. *Supervise and evaluate the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up on the results of assessment conducted by external consultants.*

4. *Monitoring* dan evaluasi penyusunan standar etika, proses distribusi, dan sosialisasi serta implementasinya di seluruh Perseroan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku di Perseroan.
- Tugas Rutin
 1. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun Annual Report dan berkoordinasi dengan komite lainnya.
 2. Memantau *assessment* penerapan GCG dan pelaksanaan standar etika yang dilakukan oleh konsultan eksternal serta melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil *assessment* tersebut.
 3. Memantau mekanisme identifikasi kemungkinan timbulnya benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite, dan publikasinya serta memastikan penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Komisaris yang dilaporkan setiap tahunnya sudah berjalan dengan baik dan benar.
 4. Membuat laporan pelaksanaan tugas terkait dengan penerapan prinsip GCG dan penerapan standar etika yang berisi temuan, fakta, evaluasi, analisa dan masukan, serta rekomendasi.
 5. Memantau pelaksanaan *self assessment* GCG sebelum dilakukan *assessment* GCG oleh konsultan eksternal.
 6. Memantau revisi standar etika Perusahaan dan evaluasi hasil penerapannya.
 7. Melakukan kajian ulang terhadap isi Piagam Komisaris dan Piagam Komite-Komite dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
 8. Melakukan pemantauan atas publikasi mengenai resume kebijakan komunikasi dan informasi terkait Anggaran Dasar Perseroan dalam *website* PT Voksel Electric Tbk.
 9. Memantau pengungkapan terkait:
 - masing-masing keputusan dari tiap-tiap bagian dalam satu agenda RUPS;
 - kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan terhadap hak-hak kreditur;
 - informasi mengenai kepemilikan saham pejabat satu level di bawah Direksi.
 10. Memastikan manajemen melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan.

4. *Monitor and evaluate the preparation of ethical standards, its dispersal and dissemination as well as implementation throughout the organization in accordance with the rules and SOPs applicable in the Company.*
- *Routine Duties*
 1. *Provide input on matters relating to GCG implementation to the Annual Report Compilation Team and coordinate with other committees.*
 2. *Monitor the assessment of GCG implementation and the implementation of ethical standards conducted by external consultants and evaluate the follow-up of the assessment results.*
 3. *Monitor the mechanism for identifying possible conflicts of interest within the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee members, and its publication, and ensure that the signing annual independency statements by the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted properly.*
 4. *Prepare reports on the performance of duties associated with the application of GCG principles and ethical standards, including findings, facts, evaluations, analysis, and input, as well as recommendations.*
 5. *Monitor the implementation of GCG self-assessment prior to GCG assessment by external consultants.*
 6. *Monitor the revision of the Company's ethical standards and evaluate the results of their implementation.*
 7. *Review the contents of the Board of Commissioners' and Committees' charters and determine whether they remain relevant to the Company's development and compliance with applicable regulations.*
 8. *Monitor the publication of communication and information related to the Company's Articles of Association on the PT Voksel Electric Tbk website.*
 9. *Monitor disclosures related to:*
 - *each decision from each component in a single GMS agenda;*
 - *The Company's activities affecting creditors' rights;*
 - *Share ownership information for officials one level below the Board of Directors.*
 10. *Ensure that management supervises GCG policy and implementation in the subsidiaries.*

- Tugas Strategis Khusus Lainnya
 - a. Pemberian tugas khusus kepada Komite GCG oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
 1. nama anggota Komite GCG yang diberi tugas;
 2. sifat dan lingkup pekerjaan;
 3. tujuan dan sasaran pekerjaan;
 4. waktu penugasan;
 5. hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
 - b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam pelaksanaan operasional manajemen khususnya bidang GCG serta memberi masukan atas kesalahan keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
 - c. Tugas khusus lainnya juga mencakup adanya ide, isu maupun permintaan dari Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi dan kajian yang terkait dengan bidang GCG.
 - d. Melakukan kajian mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan standar etika.
- Tugas Strategis Rutin Lainnya
 1. Melaksanakan rapat rutin dan menyampaikan laporan rapat sesuai dengan tanggal rapat atau tanggal pertemuan, baik yang dilakukan bersama dengan Komisaris dan pihak terkait maupun yang hanya dihadiri anggota Komite bersama pihak terkait dari manajemen, unit kerja atau pihak-pihak lainnya.
 2. Melakukan penilaian kinerja Komite GCG serta penilaian kinerja individu anggota Komite GCG dengan metode *self assessment*.
 3. Mengelola dan melaporkan hasil penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris untuk dimasukkan dalam lembar penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.
 4. Membuat kajian dan laporan rutin lainnya sesuai dengan kebutuhan pengawasan di lingkungan Dewan Komisaris dan kebutuhan pengawasan sesuai dengan perkembangan perusahaan.
- *Other Special Strategic Duties*
 - a. *The assignment of special tasks to the GCG Committee by the Board of Commissioners is carried out through a written order which, among others, describes:*
 1. *the name of the GCG Committee member assigned;*
 2. *the nature and scope of work;*
 3. *the goals and objectives of the work;*
 4. *the time of assignment;*
 5. *administrative matters related to the special assignment.*
 - b. *Special tasks may include, but are not limited to, investigating allegations of errors in the implementation of management operations, particularly in the GCG field, and providing input on errors in the Board of Directors meeting's decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors meeting's decisions in accordance with their duties and responsibilities.*
 - c. *Other special tasks also include ideas, issues or requests from the Board of Commissioners to conduct evaluations and studies related to GCG.*
 - d. *Conduct studies on the implementation of GCG principles and ethical standards.*
- *Other Routine Strategic Duties*
 1. *Conduct routine meetings and submit meeting reports in accordance with the meeting date, whether the meeting is co-hosted by the Commissioners and related parties or is attended exclusively by Committee members and related parties from management, work units, or other parties.*
 2. *Assess the GCG Committee's performance and the performance of individual GCG Committee members using the self-assessment method.*
 3. *Manage and report the results of the Board of Commissioners' supporting committees' performance assessment, which is included in the Board of Commissioners' performance assessment sheet for final approval by the Board of Commissioners.*
 4. *Conduct studies and other routine reports in accordance with the supervision needs of the Board of Commissioners and developments in the Company.*

Komposisi dan Profil Komite GCG

Composition and Profile of the GCG Committee

Pada tahun 2022, Komite GCG terdiri dari 3 orang anggota Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua, wakil ketua, dan anggota dari Komite GCG.

In 2022, the Company's GCG Committee was comprised of three Independent Commissioners who also served as Chairperson, Vice Chairperson and Member.

Struktur Keanggotaan Komite GCG

GCG Committee Membership Structure

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Posisi Lain di Perseroan <i>Other Position within the Company</i>
Kumhal Djamil	Ketua <i>Chairperson</i>	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Tjahyadi Lukiman	Wakil Ketua <i>Vice Chairperson</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Muliany Anwar	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Kumhal Djamil

Ketua Komite GCG

Chairperson of GCG Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Tjahyadi Lukiman

Wakil Ketua Komite GCG

Vice Chairperson of GCG Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Muliany Anwar

Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Pernyataan Independensi Anggota Komite GCG

Independency Statement of GCG Committee Members

Perseroan mewajibkan anggota Komite GCG untuk menandatangani surat pernyataan independensi, yang menyatakan anggota Komite GCG menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta tanpa konflik kepentingan. Seluruh anggota GCG adalah komisaris independen Perseroan yang telah menandatangani pernyataan independensi. Informasi terkait independensi anggota Komite GCG dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The Company requires members of the GCG Committee to sign an independency statement, which states that GCG Committee members shall carry out their duties and responsibilities independently, and without conflicts of interest. All GCG Committee members are Independent Commissioners of the Company who have signed the independency statement. Information regarding the independency of GCG Committee members can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Rapat Komite GCG

GCG Committee Meetings

Sepanjang tahun 2022, Komite GCG melaksanakan rapat sebanyak 2 kali secara *online, offline, hybrid* dan dihadiri oleh seluruh anggota. Agenda rapat tersebut adalah memaparkan hasil penilaian dan rekomendasi konsultan independen. Tabel berikut ini menyajikan persentase kehadiran pada rapat Komite GCG tahun 2022.

During 2022, the GCG Committee held 2 meetings through online, offline, hybrid formats which were attended by all members. The meeting agenda was to present the results of the assessment and recommendations of the independent consultant. The following table lists the attendance percentages at the GCG Committee meetings in 2022.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kumhal Djamil	Ketua <i>Chairperson</i>	2	2	100
Tjahyadi Lukiman	Wakil Ketua <i>Vice Chairperson</i>	2	2	100
Muliany Anwar	Anggota <i>Member</i>	2	2	100

Pelaksanaan Tugas Komite GCG

Discharge of Duties of the GCG Committee

Pada tahun 2022, Komite GCG telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan *assessment* baik *self-assessment* maupun dibantu oleh penilai independen atas praktik GCG di lingkungan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas hasil *assessment* penerapan GCG.
4. Memberikan masukan-masukan yang mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi semakin baik.

The GCG Committee performed the following duties and activities in 2022:

1. *Supervised the Company's implementation of good corporate governance.*
2. *Conducted an assessment, both self-assessment and assisted by an independent assessor, of the company's GCG practices.*
3. *Evaluated the GCG implementation assessment's results.*
4. *Contributed to the successful implementation of GCG within the company's environment.*

Komite CSR

CSR Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite CSR. Berdasarkan SK No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022, susunan komite CSR adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the CSR Committee. Based on Decree No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022, the composition of the CSR committee is as follows:

Sekretaris <i>Secretary</i>	: Nur Hikmatul Ain
Bendahara <i>Treasurer</i>	: Herlin Yusnita
Praktek Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	: Harahap Ginan. S
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	: Abdul Latif Husnaini
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	: Hamdan Nur Z
Praktek Bisnis yang Fair <i>Fair Business Practices</i>	: Banu Widyogupito
Isu Konsumen <i>Consumer Issues</i>	: Eko Surya Winata
Pelibatan & Pengembangan Komunitas <i>Community Engagement & Development</i>	: Tri Ariyanto
Bidang Tata Kelola <i>Governance Sector</i>	: Rega Adi Rianto
	: Rommy Purnama
	: Alinda
	: Citra Malika

Tugas dan Tanggung Jawab Komite CSR

Duties and Responsibilities of the CSR Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite CSR meliputi:

1. Bertanggung jawab dalam mengajukan, menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan.
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal pada masyarakat.
3. Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional dan aspek terkait lainnya.
4. Mensosialisasikan kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke anak perusahaan Perseroan.

The CSR Committee's duties and responsibilities include the following:

1. *Responsible for proposing, compiling a work program that aims to make a real contribution that is effective in helping the development of the level of community welfare to the Board of Directors of the Company.*
2. *Ensuring that the work program that has been set can run well and make an optimal contribution to society.*
3. *Make overall reports and evaluations for each program implemented, both financially, operationally, and in other related aspects.*
4. *Disseminate Voksel CSR activities internally to the Company, including to the Company's subsidiaries.*



Pelaksanaan Tugas Komite CSR

Discharge of Duties of the CSR Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite CSR telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya melalui beberapa kegiatan, antara lain pemberian bantuan donasi bidang sosial untuk bencana alam di kampung Gintung desa Cugenang-Cianjur yang pelaksanaannya dibagi menjadi 3 (tiga) batch yaitu:

- Batch 1: 2 Desember 2022
- Batch 2: 15 Desember 2022
- Batch 3: 24 Desember 2022

Throughout 2022, the CSR Committee has realized its duties and responsibilities through several activities, including providing donation assistance in the social sector for natural disasters in Gintung village, Cugenang-Cianjur village, the implementation of which was divided into 3 (three) batches, namely:

- *Batch 1: December 2, 2022*
- *Batch 2: December 15, 2022*
- *Batch 3: December 24, 2022*

Rapat Komite CSR

CSR Committee Meetings

Komite CSR melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali pada tahun 2022, baik dengan online, *offline*, maupun *hybrid*, dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite CSR.

In 2022, the CSR Committee held 6 (six) meetings through online, offline, or hybrid formats and was attended by all members.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertugas mengawasi perkembangan yang terjadi di Pasar Modal dan memberikan informasi penting yang berkaitan dengan keuangan dan kinerja Perseroan kepada publik serta memberikan saran kepada Direksi. Melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk No. 001/VE/DIR/I/2019, Direksi menunjuk Sachje Amalia Siddharta sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has a Corporate Secretary to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is tasked with overseeing developments in the Capital Market and providing important information relating to Company finances and performance to the public, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Directors appointed Sachje Amalia Siddharta as Corporate Secretary based on PT Voksel Electric Tbk President Director Decree No. 001/VE/DIR/I/2019.

Sachje Amalia Siddharta – Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 001/VE/DIR/I/2019 dengan periode jabatan dari tahun 2019 – sekarang. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.

Appointed based on President Director Decree No. 001/VE/DIR/I/2019 with a term of office from 2019 – present. She has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.

Kewarganeraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 52 tahun
Age 52 years

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Riwayat Pendidikan :
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1996)
- Magister Sains Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2011)
- *Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia (1996)*
- *Master of Science in Social and Political Sciences from University of Indonesia (2011)*

Riwayat Jabatan :
Curriculum Vitae

- Corporate Secretary PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2019 – sekarang)
- Anggota ICSA (2019 - sekarang)
- Corporate Finance PT Voksel Electric Tbk (Februari 2020 – sekarang)
- General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018 - 2019)
- General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (Desember 2016 - 2018)
- Head of Group Learning and Development PT Media Nusantara Citra Tbk. (Juni 2015 - November 2016)
- Head of Group HR Policy Rewards PT Media Nusantara Citra Tbk. (Maret 2014 - Juni 2015)
- Head of MNC Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk. (Juli 2012 - Februari 2014)
- Director of Faculty and Students Relationship Universitas Pelita Harapan (2007 - 2012)
- Finance & Accounting Manager PT Waenibe Wood Industries (2003 - 2007)
- Senior Consultant KPMG Sudjendro Soesanto Management Consultant (1996 - 2001)

- *Corporate Secretary PT Voksel Electric Tbk. (January 2019 – present)*
- *Member of ICSA (2019 - present)*
- *Corporate Finance PT Voksel Electric Tbk (February 2020 – present)*
- *General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018 - 2019)*
- *General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (December 2016 - 2018)*
- *Head of Group Learning and Development PT Media Nusantara Citra Tbk. (June 2015 - November 2016)*
- *Head of Group HR Policy Rewards PT Media Nusantara Citra Tbk. (March 2014 - June 2015)*
- *Head of MNC Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk. (July 2012 - February 2014)*
- *Director of Faculty and Students Relationship Universitas Pelita Harapan (2007 - 2012)*
- *Finance & Accounting Manager PT Waenibe Wood Industries (2003 - 2007)*
- *Senior Consultant KPMG Sudjendro Soesanto Management Consultant (1996 - 2001)*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*).
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal. Pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
6. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
7. Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation*, dan *Corporate Legal*.
8. Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
9. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
10. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan.
11. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
12. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.
13. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Provide the Board of Directors and Commissioners with information on a periodic basis and/or upon request.*
2. *Act as a liaison officer.*
3. *Administer and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings.*
4. *Ensure internal coordination between the Company and the Shareholders' staff in relation to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*
5. *Assist the Secretary to the Board of Commissioners with duties such as scheduling meetings with internal and external stakeholders. Also assist in meetings with external auditors and consultants, as well as assisting the Board of Directors with external communications.*
6. *Develop integrated communication with external parties in a single language to avoid confusion that could affect the Company's performance and image.*
7. *Carry out corporate relationship management, corporate communication, corporate documentation, and corporate legal functions.*
8. *Ensure effective and efficient management of Community Relations, Media Relations and Institution/Governmental Relations for the Company and stakeholders.*
9. *Ensure that targets for the Company's Long Term Plan, Annual Work Plan, and Budget are developed and met within the Corporate Secretary's environment.*
10. *Ensure the implementation of policies in the areas of law and secretariat, public relations, corporate governance and risk management, partnerships and community development.*
11. *Manage and disseminate data/information/ reports pertaining to the Company's internal and external interests in accordance with the level of need and applicable regulations.*
12. *Support the Company's innovation activities by ensuring management and innovation within the Corporate Secretary's environment.*
13. *Ensure that GCG activities are managed in accordance with applicable laws and regulations.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensinya, melalui seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session*, dan pelatihan/diklat. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program-program tersebut sebanyak 15 kali, dengan rincian sebagai berikut:

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to enhance competence through seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions, and training. During 2022, the Corporate Secretary conducted 15 such sessions as per the following details:

No	Materi Pengembangan <i>Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	The Impact of ESG on The Performance of The Financial Services Industry	OJK	27 Januari 2022 <i>27 January 2022</i>
2	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Deep Dive on Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	ICSA	24 Februari 2022 <i>24 February 2022</i>
3	Inspiring Transformational Governance	SDG	01 Maret 2022 <i>1 March 2022</i>
4	Consultation Classes Confirmation	SDG	08 Maret 2022 <i>8 March 2022</i>
5	Consultation Classes	SDG	22 Maret 2022 <i>22 March 2022</i>
6	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Dissemination of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Information Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure</i>	IDX	24 Juni 2022 <i>24 June 2022</i>
7	TRAINING INTERPRETATION ISO 37001 MANAGEMENT SYSTEM ANTI BRIBERY <i>INTERPRETATION OF ISO 37001 ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM TRAINING</i>	VOKSEL	26 Juli 2022 <i>26 July 2022</i>
8	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat <i>Hearing on the Concept of Amendment to Regulation No. I-V concerning Special Provisions for Listing Shares and Equity Securities Other than Shares on the Accelerated Path Issued by Listed Companies</i>	IDX	04 Agustus 2022 <i>4 August 2022</i>
9	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM <i>Collaboration between Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve ERM</i>	ICSA	16 Agustus 2022 <i>16 August 2022</i>
10	Best Practice Caring for the Environment in the Business World	ICSA	08 September 2022

No	Materi Pengembangan <i>Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
11	One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist	ICSA	09 September 2022
12	Mental Health at Work	VOKSEL	21 Oktober 2022 <i>21 October 2022</i>
13	IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part II	IDX	01 November 2022
14	IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part III	IDX	03 November 2022
15	MANDIRI SUSTAINABILITY FORUM 2022	MANDIRI	02 November 2022

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Discharge of Duties of the Corporate Secretary

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah:

1. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan.
3. Bertindak sebagai penghubung (Liaison Officer) antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal antara lain regulator, investor, media dan masyarakat.
4. Mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Membantu persiapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
7. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi korporasi terkait obligasi yang dilakukan di tahun 2022.

In 2022, the Corporate Secretary discharged the following duties:

1. *Monitor and ensure that the Company complies with applicable laws and regulations.*
2. *Provide information necessary for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to carry out their management and supervisory responsibilities for the Company.*
3. *Act as a liaison officer between the Company and external stakeholders including regulators, investors, media and the public.*
4. *Documenting the minutes the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders meetings.*
5. *Assist in the preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as well as Board of Commissioners and Board of Directors meetings.*
6. *Prepare the draft of the Annual Report and Sustainability Report.*
7. *Responsible for implementing corporate actions related to bonds in 2022.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas membantu Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan tugas serta mengendalikan kinerja internal. Unit Audit Internal dibentuk sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep 496/BL/2008 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan menetapkan pembentukan Unit Internal Audit melalui Surat Keputusan Direksi No. 09/VE/DIR/IV/2011 tentang Susunan Organisasi Unit Audit Internal.

The Company has an Internal Audit Unit to assist the Board of Directors and management in carrying out their responsibilities for internal performance control. The Internal Audit Unit was formed to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Chairman Decree No. Kep 496/BL/2008 concerning Establishment of the Internal Audit Unit and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company established the Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors Decree No. 09/VE/DIR/IV/2011 concerning Organizational Structure of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Oleh karena itu, pemilihan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama menunjuk Pandapotan Damanik sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan dibantu oleh tiga auditor internal sebagai anggota.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Therefore, the selection and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director appointed Pandapotan Damanik as the Head of Internal Audit Unit, assisted by three internal auditors as members.

Pandapotan Damanik – Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 126/HR-SK/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019.

Reappointed based on President Director Decree No. 126/HR-SK/VI/2019 dated June 25, 2019.

Kewarganeraan : Indonesia
Citizenship

Usia : 45 tahun
Age 45 years

Domisili : Jakarta, Indonesia
Domicile

Riwayat Pendidikan : S1 Ekonomi Manajemen Keuangan dari Perguruan Tinggi Negeri Universitas Palangkaraya (2002)
Educational Background Bachelor of Economics in Financial Management from State University of Palangkaraya (2002)

Riwayat Jabatan :
Curriculum Vitae

- Anggota IIA Indonesia (2021-2022)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Tjahjo & Rekan, Afiliasi Crow Horwath International pada Divisi Internal Audit dengan posisi terakhir Supervisor (2005-2011)
- Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Manajemen Consultant) (2003-2005)
- Member of IIA Indonesia (2021-2022)
- Auditor at Kosasih, Nurdyanman, Tjahjo & Partners Public Accounting Firm, Affiliate of Crow Horwath International in the Internal Audit Division with the last position of Supervisor (2005-2011)
- Tax Consultant at DBI Consulting (Tax & Management Consultant) (2003-2005)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menggunakan Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut menjelaskan hal mengenai struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, persyaratan keanggotaan, kode etik, serta tugas dan tanggung jawab. Uraian tugas dan tanggung jawab unit audit internal antara lain:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor berdasarkan *risk-based audit* sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, *compliance*, dan *fraud*) kepada top manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/ merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan visi & misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui *quality development audit program* dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional.
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit uses the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The charter describes the organizational structure, scope of work, authority, membership requirements, code of conduct, and duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. *Develop audit strategies and work plans as well as plans for developing auditors' capabilities and skills based on risk-based auditing in line with the Company's vision, mission, and strategy in general.*
2. *Plan, implement, direct, and report the realization of audit activities (operational, compliance, and fraud) to top management with copies to other Directors in accordance with the level of information.*
3. *Report important matters related to the internal control process, including reporting/recommending the possibility of making improvements to the process.*
4. *Monitor and check on follow-ups to internal and external audit outcomes.*
5. *Coordinate the activities of the Internal Audit Unit with other work units in PT Voksel Electric Tbk and external auditors based on management assignments.*
6. *Assist through the provision of input to improving systems, procedures and policies needed to achieve efficiency and effectiveness of activities and internal control so that they are in line with the vision & mission and goals and strategies of the Company.*
7. *Prepare and update the quality development audit program and human capital development plan to assess the quality of audit team's audit activities to maintain quality and produce professional auditors.*
8. *Organize administration to support the orderly administration and reporting of Internal Audit Unit activities.*

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi untuk Unit Audit Internal berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat. Sepanjang tahun 2022, program tersebut dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

The Internal Audit Unit develops its competencies through seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training. During 2022, 5 such sessions were organized as per the following details:

No	Materi Pengembangan <i>Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1	Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan Based on ISO 37001 : 2016 <i>Internal Audit of Anti-Bribery Management System Based on ISO 37001: 2016</i>	Proxis Consultant	November 2022, Bogor
2	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan Untuk Meningkatkan ERM <i>Collaboration between Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve ERM</i>	The IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia) dan ICISA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Agustus 2022 Webinar <i>August 2022, Webinar</i>
3	Training SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Training on SNI ISO 37001 Anti Bribery Management System (SMAP)</i>	Proxis Consultant	July 2022, Bogor
4	Executive Introduction Awareness Anti Bribery Management System ISO 37001	Proxis Consultant	April 2022, Webinar
5	Kupas Tuntas OECD Transfer Pricing Guidelines 2022 <i>Review of OECD Transfer Pricing Guidelines 2022</i>	Pratama Indomitra, Kreston Indonesia	Februari 2022, Webinar <i>February 2022, Webinar</i>

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Discharge of Duties of the Internal Audit Unit

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2022, antara lain:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
3. Menyampaikan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan secara periodic mengkomunikasikannya kepada direktur utama, direktur terkait, dan Komite Audit; serta
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

In 2022, the Internal Audit Unit discharged its duties and responsibilities effectively. The activities performed by the Internal Audit Unit, among others, are as follows:

1. *Implemented the Annual Internal Audit Plan.*
2. *Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations.*
3. *Submitted a report on the activities of the Internal Audit Unit and periodically communicated it to the President Director, relevant Directors, and the Audit Committee; and*
4. *Monitored and ensured that corrective actions have been properly and timely implemented by management.*

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Perseroan menyesuaikan penerapan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, laporan keuangan, serta peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, serta melindungi Perseroan dari berbagai macam *fraud*. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan beberapa elemen khusus, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendali**
Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja, serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar dan Kode Etik PT Voksel Electric Tbk.
2. **Penilaian Risiko**
Perseroan mengidentifikasi risiko, mengukur, dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat dalam pencapaian target serta visi dan misi Perseroan.
3. **Aktivitas Pengendalian**
Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.
4. **Informasi dan komunikasi**
Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.
5. **Pemantauan/*monitoring***
Perseroan melalui Unit Audit Internal melakukan pengujian atau efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

The application of the internal control system is adjusted to the operational control policies and procedures, financial statements, and applicable regulations. The internal control system serves to improve the implementation of effective and efficient operations, and protect the Company from various kinds of fraud. The internal control system is applied with several specific elements, as follows:

1. ***Controlling Environment***
The Company consistently strives to create a work culture and environment and behaviors that support the Core Values and Code of Conduct of PT Voksel Electric Tbk.
2. ***Risk Assessment***
The Company identifies, measures, and manages risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets and vision and mission.
3. ***Control Activities***
The Company establishes policies and procedures that serve as guidelines for operational activities, systems, technology, financial reporting, and compliance.
4. ***Information and Communications***
The Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting, and external reporting.
5. ***Monitoring***
Through the Internal Audit Unit, the Company conducts testing or the effectiveness of the internal control system and monitors corrective actions for identified control system weaknesses.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

PT Voksel Electric Tbk menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap keuangan berkaitan dengan umpan balik dan proses penyesuaian RKAP hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Sementara itu, pengendalian operasional mencakup pelaksanaan dan pengawasan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian keuangan dan operasional meliputi:

1. Pengendalian fisik aset

Pengendalian fisik aset diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko, seperti mesin produksi dan peralatan produksi. Perlu dilakukan *maintenance* agar tingkat produktivitas dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan melalui pembatasan fungsi dan otorisasi untuk mengoperasikan dan mengakses penggunaan aset, data, dan informasi. Selain itu, pengawasan terhadap pengendalian operasional mencakup pengoperasian sesuai prosedur dan keamanan yang cukup menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. Pemisahan fungsi

Pemisahan fungsi bertujuan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi dalam pengendalian keuangan dan operasional di lingkungan Perseroan, antara lain:

- Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan *review* harus dilaksanakan oleh pegawai (personel) yang berbeda.
- Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan SOP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pelaksanaan dan pengendalian transaksi keuangan

- Dalam pengendalian keuangan, Divisi Accounting perlu memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang akan dicatat.
- Seluruh transaksi wajib diotorisasi dengan benar oleh secara berjenjang, mulai dari Department Head, Division Head terkait, yang kemudian akan dilanjutkan proses *approval* di Divisi Finance.
- Penentuan *range* batasan wewenang bagi masing-masing pihak yang memiliki hak otorisasi atau *approval*.

PT Voksel Electric Tbk operates a system of controls over financial and operational functions. Financial control refers to feedback and the process of adjusting the RKAP to the validation process to ensure that the plan is implemented or to amend existing plans in response to various changes. Meanwhile, operational control entails implementing and supervising operations in order to ensure their effectiveness and efficiency. Financial and operational controls include the following:

1. Physical control of assets

Physical control of assets is directed at securing and protecting risky assets, such as production machinery and production equipment. Maintenance needs to be carried out so that productivity levels remain effective and efficient. Physical control of assets can be carried out through restrictions and authorizations to operate and access the use of assets, data and information. In addition, supervision of operational controls encompasses operations conducted in accordance with procedures and security measures sufficient to ensure physical control of assets in accordance with their intended use.

2. Functional Separation

Functional separation aims to reduce errors, fraud and waste, and strengthen the internal control system. Functional separation in financial and operational control within the Company, among others, includes the following:

- *Authorization, processing, recording and reviewing activities must be carried out by different employees (personnel).*
- *Each function's duties and responsibilities must be carried out in accordance with the SOP, as well as applicable laws and regulations.*

3. Execution and control of financial transactions

- *In financial control, the Accounting Division needs to ensure that only valid events and transactions will be recorded.*
- *All transactions must be properly authorized in stages, starting from the Department Head, related Division Head, and continuing with the approval process in the Finance Division.*
- *Determination of the range of authority limits for each party that has authorization or approval rights.*

- Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.
 - Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya.
 - Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian.
4. Pelaksanaan audit oleh pihak internal dan pihak eksternal/independen.

- *Accurate and timely recording of events and transactions.*
 - *Restriction of access and accountability over resources and their recording.*
 - *Good documentation of control events and transactions.*
4. *Conducting audits by internal and external/independent parties.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2022 menjelaskan bahwa sistem telah berjalan efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The Company evaluates the internal control system through the Internal Audit Unit on a regular basis. The evaluation is conducted to determine the performance of the internal control system, as well as to determine the effectiveness of internal control over the implementation of policies, procedures, internal controls, and risk management at all levels. The evaluation is also carried out to ensure that the Company's operational activities comply with internal policies and procedures, as well as the provisions of applicable laws and regulations.

The evaluation of the internal control system in 2022 indicate that the system has been running effectively and efficiently in providing reasonable assurance, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, policies and standard procedures of the Company. In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners also assessed that the internal control system has been running effectively and fulfills the adequacy of applicable policies and standards.

Manajemen Risiko

Risk Management

Untuk mampu mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif sebagai dasar dalam kegiatan pengelolaan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dalam setiap kebijakan dan tindakan bisnis penting dalam kegiatan pengelolaan perusahaan, serta bisa saja menimbulkan terjadinya risiko bisnis.

Dalam mengantisipasi dan menanggulangi bentuk risiko bisnis, Perseroan menerapkan manajemen risiko ISO 31000. Implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari pelaksanaan program GCG (*good corporate management*).

Penerapan manajemen risiko penting agar dampak negatif dari risiko bisnis yang terjadi dapat diminimalisasi sampai pada tingkat/level yang dapat diterima oleh Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan bagian dari sistem manajemen perseroan yang dilaksanakan terus menerus, sistematis untuk mengidentifikasi, menaksir, mengelola, memantau dan melaporkan risiko-risiko bisnis pada tiap unit kerja dan bersifat menyeluruh pada organisasi perseroan.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko Mencakup

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko.
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

ISO 31000:2018 terdiri atas tiga komponen, yaitu prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Prinsip memberikan panduan tentang karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien. Kerangka kerja membantu integrasi manajemen risiko ke dalam aktivitas dan fungsi organisasi. Proses melibatkan penerapan sistematis kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas manajemen risiko.

To be able to achieve long-term goals and objectives, the Company implements effective risk management as the basis for management activities. The Company realizes that every important business policy and action taken by management may result in business risks.

In anticipating and overcoming various business risks, the Company implements the ISO 31000 risk management framework. Furthermore, risk management is part of the implementation of the GCG (good corporate management) program.

The risk management process is important to implement to minimize the negative impacts of business risk to a level that is acceptable to the Company. Risk management is part of the management system that is carried out continuously and systematically to identify, assess, manage, monitor and report business risks in each work unit in a comprehensive manner across the organization.

Scope of Risk Management Includes

- *Identifying potential internal risks in each function or unit and also potential external risks that can affect the Company's performance.*
- *Developing risk management handling strategies.*
- *Implementing management programs to reduce risks.*
- *Evaluating the success of risk management.*

ISO 31000:2018 consists of three components, namely risk management principles, frameworks and process. The principles provide guidance on the characteristics of effective and efficient risk management. The framework helps integrate risk management into an organization's activities and functions, while process involve the systematic application of policies, procedures, and practices to risk management activities.

Prinsip Manajemen Risiko

Adapun prinsip manajemen risiko yaitu:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Adaptif dapat menyesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan Berkelanjutan

Kerangka kerja manajemen risiko

Kerangka kerja manajemen risiko tertuang dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan beserta ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku pada lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sudah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, sehingga evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan parameter risikonya dan perubahan kondisi.

Proses Manajemen Risiko

• Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko, sedangkan konsultasi terlibat dalam rangka memperoleh umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena manajemen risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi Perseroan, karena risiko bukanlah merupakan tanggung jawab semua pihak di dalam Perseroan.

• Lingkup, Konteks dan Kriteria

Maksud dan tujuan dari menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan memperlakukan risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Lingkup, konteks dan kriteria melibatkan pendefinisian ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

Risk Management Principles

Risk management principles include the following:

1. *Integrated*
2. *Structured and Comprehensive*
3. *Adaptive*
4. *Inclusive*
5. *Dynamic*
6. *Based on the best available information*
7. *Human and cultural factors*
8. *Continuous Improvement*

Risk Management Framework

The risk management framework is contained in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply to the scope of business activities. To ensure that the policies and procedures are consistent with the development of the existing business, evaluation is performed on a periodic basis in accordance with the risk parameters and changes in conditions.

Risk Management Process

• Communication and Consultation

Communication enhances awareness and understanding of risks, while consultation provides feedback and information to support decision making. Communication and consultation are important because risk management should be developed by those who already understand the risks that the Company will face, because risk is not the responsibility of all parties within the Company.

• Scope, Context and Criteria

The purpose and objective of establishing scope, context and criteria is to customize the risk management process, enable effective risk assessment and treat risks appropriately according to the needs of its users. Scope, context and criteria involve defining the scope of the process and understanding the external and internal context.

- **Risk Assessments**

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa risiko (*risk event*) dan dampak risiko (*risk impact*), yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks Perseroan. Perseroan juga telah melakukan analisa risiko (*risk analysis*) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (*risk treatment*).

Perseroan juga telah memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) yang bertujuan untuk memantau eksposur risiko Perseroan, mengidentifikasi perubahan profil risiko, memberikan peringatan dini atas risiko dengan cara penelusuran atau pemantauan KRI, memberikan indikasi kepada manajemen untuk mengambil tindakan mulai dari tahap identifikasi sampai dengan mitigasi potensi risiko yang melampaui *risk appetite*.

- **Risk Assessments**

The Company has identified risks consisting of risk causes, risk events and risk impacts, which are associated with the achievement of established goals. The Company has also conducted risk analysis to understand the nature of risk and its characteristics, including the suitability of risk levels. Based on risk identification and analysis, the results are then evaluated for further risk treatment.

The Company also has a Key Risk Indicator (KRI) which aims to monitor the organization's risk exposure, identify changes in risk profile, provide early warning of risks by tracking or monitoring KRI, and indicate to management to take action starting from the identification stage to mitigate potential risks that exceed the risk appetite.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2022

Risk Profile and Mitigation in 2022

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing adalah pinjaman jangka pendek dan utang usaha yang sebagian dalam Dolar AS. Hal ini menjadi risiko usaha dikarenakan Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan London Metal Exchange (LME).

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko nilai tukar mata uang asing adalah dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu kontrak *swap* mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Transaksi derivatif yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan bukan sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

The Company has identified the primary risks that can potentially jeopardize business continuity, including the following:

1. *Foreign Exchange Risk*

Foreign exchange risk is the risk that a financial instrument's fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates. Short term loans and trade payables, which are predominantly denominated in US Dollars, are exposed to foreign exchange risk. This is a business risk because the Company depends on foreign exchange for a portion of its revenue and raw material costs, the prices of which are determined by the London Metal Exchange (LME).

To address these issues, the Company uses derivative financial instruments, specifically foreign currency swap contracts with international and domestic financial institutions, to mitigate the impact of foreign exchange risk. The Company's derivative transactions are for hedging purposes only and are not intended to be used as trading instruments or for speculation.

2. Risiko Harga

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset. Risiko ini terjadi karena rencana pembelian alumunium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Alumunium and Copper*) dapat terpengaruh akibat adanya perubahan harga yang ada di pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko harga yaitu dengan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Selain itu Perseroan juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) atas perubahan harga bahan baku, terutama komoditas alumunium dan tembaga, yang naik signifikan di tahun 2022.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, terutama pada saat jatuh tempo pengembalian pinjaman. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko tingkat suku bunga yaitu dengan mengurangi fasilitas pinjaman bank dan segera melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo dan tidak memperpanjang pinjaman lagi.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul ketika debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu, sehingga menyebabkan kerugian pada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko kredit yaitu dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait pembatasan tersebut secara berkala. Upaya lain yang dilakukan Perseroan yaitu dengan mengawasi total piutang secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai. Berdasarkan upaya tersebut, Perseroan mengharuskan

2. Price Risk

Price risk is the risk associated with the uncertainty associated with changes in the price of an asset. This risk exists because market prices for high-concentrate aluminum and copper (High Concentrate Aluminum and Copper) can fluctuate. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of price risk include the purchase and sale of commodity futures contracts with international financial institutions. In addition, the Company also carries out hedging activities on changes in raw material prices, especially aluminum and copper commodities, which rose significantly in 2022.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will affect the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument. Interest rate risk is primarily associated with bank loans and short- and long-term financing loans, particularly during the loan repayment maturity period. Due to these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of interest rate risk include reducing bank loan facilities and to immediately repay matured loans, while refraining from extending existing loans.

4. Credit Risk

Credit risk exists when a debtor fails to pay all or a portion of receivables or fails to pay them on time, resulting in losses to the Company. Credit risk is primarily associated with sales collection. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of credit risk include establishing risk limits that are acceptable to customers and regularly monitoring exposures associated with these restrictions. Additionally, the Company monitors total receivables on a continuous basis with the goal of minimizing the risk of impairment losses. As a result of these efforts, the Company requires

pelanggannya untuk melakukan prosedur verifikasi kredit. Mitigasi risiko juga dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.

5. Risiko Likuiditas

Risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Risiko ini dialami ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mencairkan dana untuk memenuhi komitmen dengan instrumen keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko likuiditas yaitu dengan membuat kebijakan untuk memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa depan secara teratur. Hal ini juga digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang telah tercakup dalam cadangan uang tunai Perseroan.

credit verification of its customers. The Company also mitigates risk through its business relationships with reputable and credible third parties.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the possibility that a business will be unable to meet short-term financial obligations due to an inability to convert its assets to cash. This risk occurs when the Company has difficulty disbursing funds to meet financial instrument commitments. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of liquidity risk include establishing policies to regularly monitor current and future liquidity requirements. Additionally, there is a policy to ensure that the Company's cash debt reserves adequately cover both short- and long-term liquidity needs.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Hasil evaluasi sistem manajemen risiko tahun 2022 menjelaskan bahwa sistem mampu meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta dapat berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2022, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The evaluation of the implementation of the 2022 risk management system determined that it was capable of mitigating various impacts and likelihood of risk occurrence and could positively contribute to planning, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. In 2022, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assessed that the Company's risk management system has been running effectively and fulfills the adequacy of applicable policies and standards.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Litigation and Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, tidak ada perkara hukum dan atau Sanksi Administratif dari Regulator yang berdampak secara material serta berdampak dan/atau mengganggu jalannya kegiatan usaha perseroan yang melibatkan perseroan dan anggota direksi, dewan komisaris, beserta anak perusahaan perseroan sepanjang 2022.

In 2022, there were no legal and/or administrative sanctions imposed by regulators that had a material impact and/or disrupted the Company's business activities involving the Board of directors, Board of commissioners, and subsidiaries.

Kode Etik

Code of Conduct

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Insan Perseroan

Statement that the Code of Conduct Applies to All Company Personnel

Kode etik merupakan panduan insan Perseroan untuk berperilaku yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/VE/DIR/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 dan telah memenuhi ketentuan Surat Edaran OJK No.31/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kode etik Perseroan dirumuskan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK). Tujuan penyusunan EBEK adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang positif, mendukung visi dan misi, serta membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

As specified in Board of Directors Decree No. 002/VE/DIR/I/2018 dated 18 January 2018, the Code of Conduct serves as a guide for all Company personnel and complies with the provisions of OJK Circular No.31/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The Code of conduct is formulated in two sections: Business Ethics and Work Ethics (EBEK). The purpose of developing the EBEK is to foster a positive work environment and business climate, support the Company's vision and mission, and nurture trust and integrity among employees, shareholders, consumers, and other stakeholders.

Kode etik bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan di seluruh struktur organisasi. Penerapan kode etik dilakukan saat setiap individu menjalankan tugas dan pekerjaannya, dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan, sehingga seluruh insan Perseroan wajib menandatangani lembar pernyataan kepatuhan di buku EBEK.

The Code of Conduct is binding and applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in all organizational structures. When carrying out their duties and responsibilities, all Company personnel are required to sign a statement of compliance in the EBEK book, which prioritizes the principles of justice and equality.

Pokok dan Isi Kode Etik

Code of Conduct Principals and Content

Etika Bisnis

Etika bisnis adalah etika yang berkaitan dengan perilaku profesional, transparan, dan efisien dalam menjalankan aktivitas serta kegiatannya. Etika bisnis juga mengatur individu untuk mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsisten dengan standar dan etika profesional. Etika bisnis Perseroan mengacu pada nilai-nilai dasar Perseroan (CIPARS) dan prinsip GCG, yaitu *transparency*, *accountability*, *reliability*, *responsibility*, dan *fairness*. Seluruh insan Perseroan melaporkan insiden penyimpangan etika bisnis melalui fasilitas *whistleblowing system* yang akan dijelaskan lebih detail di bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran atau melalui komite.etika@voksel.co.id.

Etika Kerja

Etika kerja adalah etika yang berkaitan dengan norma yang digunakan karyawan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja tersebut meliputi:

1. Sikap karyawan dalam Perseroan.
2. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan.
3. Hubungan karyawan dengan atasan dan bawahannya.
4. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

1. Membangun *commitment*, *involvement*, dan *leadership* pimpinan baik di kalangan Komisaris, Direksi, manajemen, maupun kelompok karyawan.
2. Mensosialisasikan Etika Bisnis dalam *Net Employee Orientation Program* (EOP) dan penyelenggaraan secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
3. Mengakui penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktik bisnis dan penilaian karya seluruh karyawan.
4. Mengembangkan pedoman Pelaksanaan Etika Bisnis yang sudah ada dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai Kebijakan dan Peraturan Perseroan.
5. Melengkapi Peraturan Perseroan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem agar dapat dipantau penerapan Etika Bisnis ini.

Business Ethics

Business ethics refer to the code of conduct for conducting business in a professional, transparent, and efficient manner that comply with applicable laws and regulations and are consistent with business standards and professional ethics. The Company's business ethics are guided by CIPARS and good corporate governance (GCG) principles, which promote transparency, accountability, dependability, responsibility, and fairness. All Company employees are encouraged to report instances of business ethics violations via available channels, including the whistleblowing system which is explained in more detail in the Whistleblowing System section, or through the email address komite.etika@voksel.co.id.

Work Ethics

Work ethics refer to the standards that employees adhere to when acting, behaving, and dealing with other employees and parties within the Company. Work Ethics encompass the following:

1. *Attitudes of employees in the Company.*
2. *Attitudes of employees with authority and position in the Company.*
3. *Employee relations with superiors and subordinates.*
4. *Employee relations with fellow employees.*

The Company adheres to Business Ethics and Work Ethics by taking into account a variety of factors, including the following:

1. *Increase commitment, involvement, and leadership among Commissioners, Directors, management, and employee groups.*
2. *Promote Business Ethics through the Employee Orientation Program (EOP) and periodic refresher training for all layers in each section.*
3. *Recognize ethics as an integral part of business practices and evaluating the work of all employees.*
4. *Expand on existing guidelines for implementing Business Ethics and incorporating them into various Company policies and regulations.*
5. *Buttress Company regulations with sanctions for violations and establishing a system for monitoring the implementation of Business Ethics.*

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Perseroan melalui Human Resource Department dan Unit GCG memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dalam menerapkan kode etik ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kami memberikan sosialisasi tersebut ketika para pekerja baru bergabung dengan Perseroan. Upaya sosialisasi lainnya dilakukan oleh Unit GCG yang bekerja sama dengan Divisi Human Capital, dengan berbagai metode (*e-learning*, *workshop*, dll.) kepada setiap divisi dan departemen dalam Perseroan.

Komite Etika, Sekretaris Perusahaan, Human Resources Department (HRD) dan/atau Internal Audit mempunyai tugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja. Perseroan memberikan sanksi kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi yang diberikan adalah sanksi disiplin berupa peringatan, pembebasan tugas (*skorsing*), hingga sanksi PHK. Selama tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Through the Human Resource Department and GCG Unit, the Company raises awareness to all employees on applying the Code of Conduct when carrying out their duties and responsibilities. This information is also provided when new employees join the organization. Other dissemination efforts are performed by the GCG Unit in collaboration with the Human Capital Division against each division and department within the Company through various methods (e-learning, workshops, etc).

Furthermore, the Ethics Committee, Corporate Secretary, Human Resources Department (HRD) and/or Internal Audit have the duty to assess and evaluate the performance of the Company and all employees in implementing business ethics and work ethics. Moreover, the Company hands out sanctions to personnel who are proven to have committed violations. Such sanctions are disciplinary in nature and are in the form of warnings, suspension, and termination. During 2022, no instances of Code of Conduct violations were reported to have occurred in the Company.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2022, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of 2022, the Company has not implemented the employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Kepemilikan Saham dan Pinjaman Uang/Dana Kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership and Provision of Loans/Funds to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Informasi terkait komposisi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan. Setelah itu, Perseroan akan menyampaikan hal tersebut kepada OJK paling lambat sepuluh hari sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

Selain kebijakan terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan juga mempunyai kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tertuang dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Change in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to report their ownership and/or changes in ownership of Company shares, either directly or indirectly. Information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the table List of Board Commissioners and Directors with Share Ownership.

Based on President Director's Decree concerning Ownership and Transaction of Company Shares by Insiders of PT Voksel Electric Tbk, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own Company shares are required to notify the Company within three working days of the ownership and/or change of ownership. Following from this, no later than ten days after the ownership and/or change of ownership occurs, the Company submits this information to the OJK.

Along with policies governing the ownership of shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has a policy governing the provision of loans to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This policy is contained in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran *Submission and Handling Mechanism of Violation Reports*

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, serta melindungi kepentingan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan apakah kegiatan operasional Perseroan secara konsisten patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman perilaku, Perseroan telah memiliki mekanisme sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS).

Sistem tersebut untuk menampung serta menindaklanjuti laporan, pengaduan pelanggaran hukum dan etika. Sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan serta mendorong tumbuhnya budaya beretika dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan, baik kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun pihak eksternal.

WBS (*whistleblowing system*) ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan serta dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan, pengaduan mengenai adanya indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

Laporan yang disampaikan harus memuat informasi yang cukup agar dapat ditindaklanjuti, yaitu mencakup unsur 5W dan 1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) antara lain sebagai berikut:

- Pelaku pelanggaran
- Permasalahan pelanggaran yang dilakukan
- Tanggal dan waktu
- Lokasi/unit kerja/nama Perusahaan/anak Perusahaan
- Sebab atau kemungkinan motivasi pelaku (jika diketahui)
- Bagaimana pelanggaran yang terjadi/kronologi permasalahan

Sistem tersebut dijalankan oleh divisi, departemen, dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan pelanggaran. Fungsi Internal Audit akan memproses, kemudian mengusut

In order to improve the Company's performance, as well as protect the interests of stakeholders to ensure whether the Company's operational activities consistently comply with laws and regulations and code of conduct, the Company has a whistleblowing system (WBS) mechanism.

The system is to accommodate and follow up on reports, complaints of violations of law and ethics. So that it is hoped that in the future it can improve compliance with regulations and encourage the growth of an ethical and highly integrated culture in carrying out the Company's operational activities, both activities related to internal and external parties.

The WBS is intended to strengthen the implementation of corporate governance and in order to provide opportunities for all company personnel and stakeholders to be able to submit reports, complaints regarding indications of violations of applicable ethical values based on accountable evidence and with good intentions.

The report submitted must contain sufficient information so that it can be followed up, which includes elements of 5W and 1H (Who, What, When, Where, Why, and How), including the following:

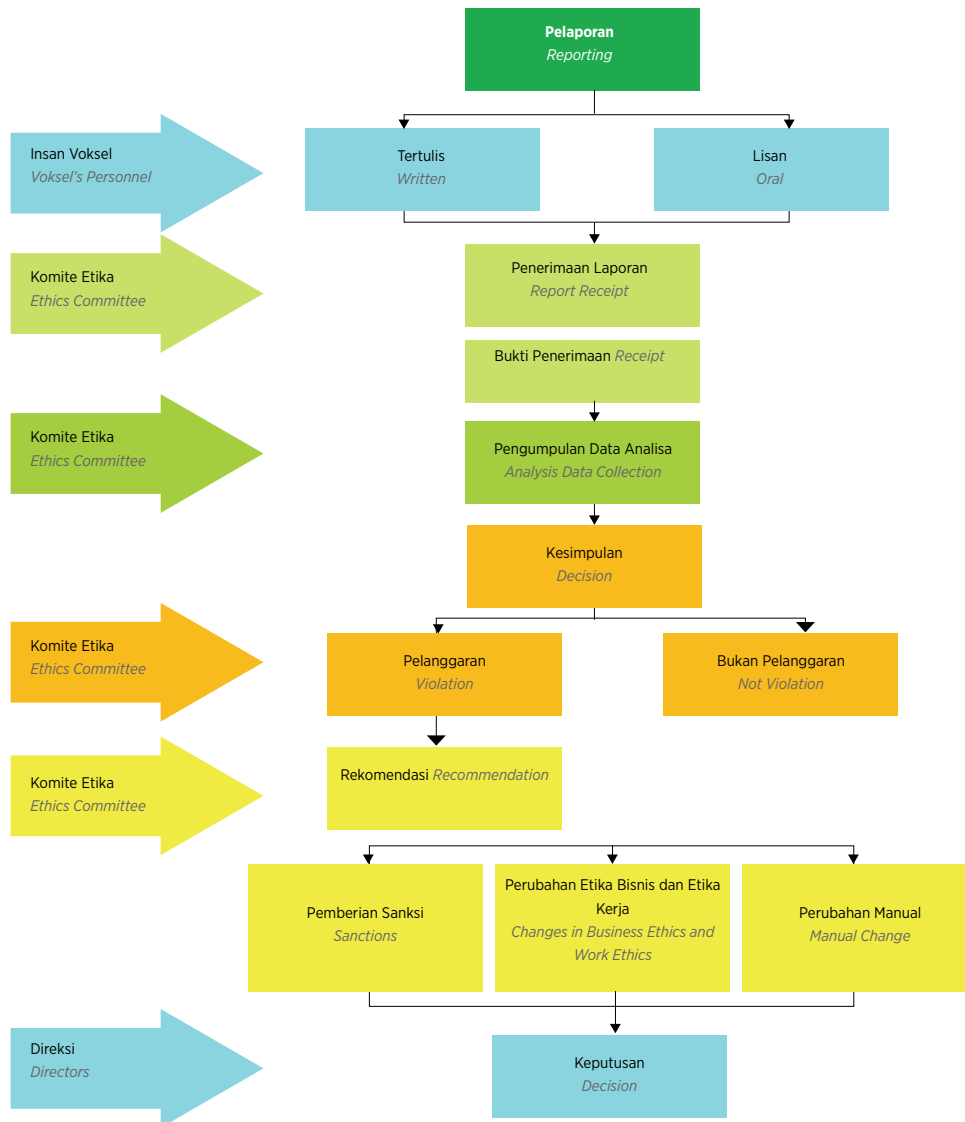
- *Violators*
- *The problem of violations committed*
- *Date and time*
- *Location/work unit/company name/subsidiaries*
- *The cause or possible motivation of the perpetrator (if known)*
- *How the violation occurred/chronology of the problem*

The system is run by divisions, departments and work units that are actively involved in monitoring violations. The Internal Audit function will process and then investigate

kebenaran setiap informasi pengaduan yang masuk. Bagi pelapor, Perseroan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi mereka dari segala bentuk ancaman dan gangguan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana pengaduan infopengaduan@voksel.co.id.

the veracity of any incoming complaint information. For reporters, the Company is committed to keeping their identities confidential and protecting them from all forms of threats and harassment. Reports of violations can be submitted via the complaint facility infopengdinding@voksel.co.id.

Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran *Violation Report Handling Mechanism*



Pelaporan Pelanggaran *Violation Reports*

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran kode etik ataupun *fraud* melalui mekanisme WBS.

In 2022, the Company did not receive any complaints, Code of Conduct violations or instances of fraud through the WBS mechanism.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki tim GCG yang bertugas untuk menetapkan, menerapkan, dan mengawasi tindakan setiap karyawan untuk mencegah korupsi. Perseroan telah menerapkan SNI ISO 37001 Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP). Inisiatif-inisiatif Perseroan untuk membangun budaya antikorupsi adalah dengan mengajak seluruh insan Perseroan untuk:

1. Memahami maksud dan kriteria dari suap ataupun korupsi dalam bisnis Perseroan, sehingga melakukan kegiatan antisuap dan antikorupsi.
2. Melakukan larangan untuk memberikan, menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung uang, kenikmatan, hadiah, fasilitas, dan bentuk apapun yang memiliki manfaat atau gratifikasi untuk memengaruhi tindakan operasional.
3. Melakukan tindakan antikorupsi dengan melakukan kegiatan secara transparan melalui verifikasi secara bertingkat oleh pejabat berwenang dalam setiap transaksi yang dilakukan.
4. Melakukan sosialisasi dan promosi tindakan antisuap dan antikorupsi kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan dan bisnis perusahaan.
5. Memberikan informasi kepada pihak manajemen, terkait penerimaan gratifikasi yang diterima dari pihak-pihak eksternal.
6. Memberikan sanksi dan hukuman sesuai Undang-Undang dan peraturan Perseroan yang berlaku jika terbukti melakukan penyuapan dan tindakan korupsi.

Perseroan juga mengadakan pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan melalui *sharing session*, baik dari narasumber internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, pelatihan/sosialisasi antikorupsi diikuti mulai dari level staf, supervisor, manager, kepala divisi dan sampai dengan level Direksi Perseroan.

The Company has a GCG team that is tasked with establishing, implementing, and maintaining anti-corruption measures. The Company has implemented SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). The Company's anti-corruption initiative is to invite employees to:

1. *Understand the intent and criteria of bribery and corruption in the activities and business of the Company so as to carry out anti-bribery and anti-corruption activities.*
2. *Not to give, offer, or receive money, enjoyment, gifts, facilities, or any other form of benefit or gratuity in order to influence operational decisions, whether directly or indirectly.*
3. *Combat corruption by conducting anti-corruption activities in a transparent manner that includes multilevel verification by authorized officials for each transaction.*
4. *Socialize and promote anti-bribery and anti-corruption measures to all stakeholders who are involved in the Company's activities and business.*
5. *Notify management of any gratuities received from third parties.*
6. *Apply sanctions and penalties in accordance with applicable laws and Company regulations if bribery and acts of corruption are proven.*

The Company also organizes anti-corruption training/ dissemination for employees through sharing sessions, involving both internal and external speakers. In 2022, anti-corruption training/socialization was attended starting from the level of staff, supervisors, managers, division heads and up to the level of the Company's Directors.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perseroan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Company is committed to implementing good corporate governance, which is described in the table below.

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Prinsip Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company has technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders</i>	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. <i>Stated in the Code of Conduct of the GMS and explained by the GMS's Chairperson at the time the GMS is convened.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are invited attend the Annual GMS are present unless unable to attend</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.voksel.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. <i>A summary of the GMS minutes is available on the www.voksel.co.id page according to the specified time period</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors</i>		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>The Company has a communication policy with the Shareholders or investors</i>	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.voksel.co.id . Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. • Paparan Publik tahunan. <i>The Company uploads periodic reports and information disclosure of the Company via the Indonesia Stock Exchange page and/or the Company's website www.voksel.co.id on a regular basis. Furthermore, the Company has a channel of communication with Shareholders and Investors via:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shareholders' Annual General Meeting.</i> • <i>Annual Public Expose.</i> 	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The Public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website</i>	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.voksel.co.id . <i>Published on the Company's website www.voksel.co.id</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
Prinsip Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition</i>		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of Board of Commissioners' members shall consider the condition of the Public Company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter and capital market regulations taking into account the condition of the Company.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.</i>	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Members of the Board of Commissioners have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge and experience required.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>The Function and Role of the Board of Directors in Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities by the Board of Commissioners.</i>		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Annual Report.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioner's members if such member is involved in financial crimes.</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet the statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incompetent to take legal action and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members</i></p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. <i>The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendations regarding prospective members of the Board of Directors to be proposed to the Shareholders.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>Prinsip Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthen the Board of Directors Membership and Composition</i></p>		
<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors' members shall considers the Public Company condition and effectiveness of decision making</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Directors Charter, and capital market regulations taking into account the condition of the Company</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the composition of the members of the Board of Directors' considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by their educational background and/or related work experience.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance</i>		
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</i>	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> oleh Dewan Komisaris. <i>Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out internally or self-assessment by the Board of Commissioners.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors' members if such member is involved in financial crimes.</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. <i>The Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter stipulate that the position of the Board of Directors ends if it does not meet the statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incompetent to take legal action and can no longer serve as a member of the Board of Directors.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
Prinsip Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation</i>		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan EBK. <i>The policy to prevent insider trading is stated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Business Conduct and Ethics (EBK).</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan EBK. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and EBK</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</i>	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam EBK. <i>Policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors are listed in the EBK.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. <i>The policy regarding the fulfillment of creditor rights is contained in every agreement made by the Company</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Pedoman <i>Whistleblowing Standard</i> dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The whistleblowing system policy is stated in the Standard Whistleblowing Guidelines and disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i>	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. <i>The policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
Prinsip Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improvement on the Information Disclosure</i>			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company benefits from the use of broader information technology other than website as information disclosure channel</i>	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. <i>In addition to the Company's website, the Company uses IDX information technology, specifically IDXnet, as a media channel for information disclosure.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company's share ownership is at least 5% (five percent) as stated in the Company's Annual Report.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*



Sebagai bagian dari *corporate citizenship* yang menerapkan GCG, PT Voksel Electric Tbk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility/CSR*). Informasi CSR dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan dibuat sebagai dokumen yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, namun mengandung informasi yang saling melengkapi.

PT Voksel Electric Tbk engages in corporate social responsibility (CSR) as part of its corporate citizenship and implementation of Good Corporate Governance. CSR data is included in the Sustainability Report in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Sustainability Report is a separate document from this Annual Report, but contains information that is complementary to it.

Laporan Keuangan
Financial Statement



PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and 2021 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-117	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	118-119	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	120	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	121	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	122	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	133	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Harogond Km. 15, Cileungsi, Bogor 16835, Indonesia
 Tel : (62-21) 8236525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8236526, 8249 1701
 Website : www.voksel.co.id E-mail : vo@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : David Lius
 Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Alamat domisili : Jl. Anella Blok G No. 1
 Kebayoran Lama, Jakarta
 Nomor telepon : 5794-4522
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hus Shun
 Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
 H5 No.60 RT.004/024 Desa
 Cileungsi, Kec. Gunung Putri Bogor
 Nomor telepon : 5794-4522
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah diungkap secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/ March 29, 2023

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

David Lius
 Direktur Utama/President Director

Hus Shun
 Direktur/Director

We, the undersigned

1. Name : David Lius
 Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Domicile address : Jl. Anella Blok G No. 1
 Kebayoran Lama, Jakarta
 Phone number : 5794-4522
 Title : President Director
2. Name : Hus Shun
 Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav. 1-2, Jakarta - 12950
 Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
 No 60 RT.004/024 Desa Cileungsi,
 Kec. Gunung Putri Bogor
 Nomor telepon : 5794-4522
 Title : Director

declares that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4522 Fax. (62-21) 5794 4849

The criminal report included herein is in Indonesian language.

No.: 00100/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/III/2023

Gani Sigira & Mandayani
Sampoerna Strategia Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

T +62 (21) 6795 2700
F +62 (21) 5795 2727

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terdapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basic Opib

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigiyo & Handayani

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Uraian kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jumlah yang abnormal.
- Pengujian efektivitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektivitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. Those matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition participation are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit address the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3
Hal Audit Utama (lanjutan)
2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 3v (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan) dan Catatan 13 Aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang akan diuji ketika indikator kemungkinan penurunan nilai telah teridentifikasi. Pengujian jumlah diperlukan menurut pertimbangan signifikan, khususnya berhubungan dengan estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto. Karena tingkat pertimbangan tersebut, lingkungan pasar dan signifikansinya terhadap posisi keuangan Grup, hal ini dianggap sebagai salah hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen senior sekitar identifikasi indikator penurunan nilai dari standar akuntansi yang berlaku atau PSAK 48.
- Kami mengevaluasi kelengkapan proses penganggaran, yang menjadi dasar dari penilaian tersebut.
- Kami telah secara kritis mengevaluasi metodologi yang dipergunakan manajemen dalam menyiapkan model penurunan nilai dan pendokumentasian dasar untuk asumsi-asumsi kunci.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang terkandung dalam perhitungan tersebut termasuk asumsi perkembangan, tingkat diskonto dan implikasi perubahan dalam industry untuk kewajarannya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami menganalisa estimasi awal dengan perkembangan bisnis terkini.

Page 3
Key Audit Matters (continued)
2. Valuation of property, plant and equipment

Refer to Note 3v (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets) and Note 13 Property, plant and equipment.

As at December 31 2022, the Group has property, plant and equipment which are assessed when possible impairment indicators are identified. The assessment of the recoverable amount requires significant judgment, in particular relating to estimated cash flow projections and discount rates. Due to the level of judgment, market environment and significance to the Group's financial position, this is considered to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We held discussions with senior management around identification of impairment indicators from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 48.
- We evaluated the robustness of budgeting process, which is basis of the valuations.
- We critically evaluated management's methodologies in preparing impairment models and documented basis for key assumptions.
- We assessed the assumptions contained within the calculations including growth assumptions, discount rates and implications of industry changes for reasonableness and held discussions with senior management to understand the assumptions used.
- We have analysed earlier estimates against actual business development.

Halaman 4

Hal Audi Utama (lanjutan)

2. Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

Masukan penting termasuk tingkat pertumbuhan, proyeksi hasil bisnis dan tingkat diskonto dari aset tetap bergantung atas volatilitas dan ketidakpastian yang tinggi. Akan tetapi, kami menemukan masukan penting yang mendasari proyeksi arus kas yang terdapat di perhitungan nilai terpuhkan aset tetap adalah wajar di dalam konteks informasi yang tersedia saat ini.

3. Cadangan penurunan nilai aset finansial khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 872 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 68 miliar.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasi (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal neraca. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai aset khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertumbuhan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi pedatiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bernilai perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Page 4

Key Audit Matters (continued)

2. Valuation of property, plant and equipment (continued)

Key inputs including growth rates, projected business results and discount rates and in assessing the recoverable amounts of the property plant and equipment are subject to significant amounts of volatility and uncertainty. Nevertheless, we found these key inputs underpinning the cashflow projections involved in the computation of the recoverable amount of the property plant and equipment to be reasonable in the context of current available information.

3. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Summary of significant accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at December 31, 2022 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 872 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 68 billion as at December 31, 2022.

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the balance sheet date. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

Halaman 5

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai. Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penempatan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisis regresi.

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas cadangan penurunan nilai piutang usaha Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

Page 5

Key Audit Matters (continued)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.
- We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.
- We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.
- We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.
- We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.

Overall, the results of our evaluation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are consistent with management's assessments.

Halaman 6

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 6

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 7

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan repar berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 7

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the unaudited financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the unaudited financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 5**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki inersa untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 8***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Halaman 9**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi nya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pemisalan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifannya pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan ketaguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 9**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 10

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengungkapan terkait.

Page 10

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

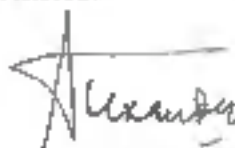
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 11

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Alexander Adrianto Tjahjadi, CPA
 (Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

29 Maret 2023

Page 11

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Maret 29, 2023

Gani Sigiyo & Handayani

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	202.941.497.155	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		775.116.671.414	720.132.540.394	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	34a	28.476.956.520	7.352.449.577	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9	57.048.029.356	49.924.953.961	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,17	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	610.990.589.786	658.625.285.308	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	56.622.268.925	27.593.907.262	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	70.667.768.217	62.218.296.045	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3w,12	37.179.684.510	41.953.255.154	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		1.909.986.082.577	2.138.618.230.319	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	4,34a	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan	21e	109.875.213.196	70.854.755.559	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21a	45.079.764.838	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3w,12	29.236.056.385	36.522.829.435	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	541.547.712.694	574.541.779.285	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	3m,14	372.105.788	220.940.063	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,15	18.634.853.578	25.236.974.641	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,16	10.978.836.331	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		755.960.714.414	754.549.338.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,18	448.824.577.331	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	4,19			Trade payables
Pihak ketiga		867.362.482.197	579.685.050.827	Third parties
Pihak berelasi	34a	31.745.724.316	30.624.845.403	Related party
Utang lain-lain	4,20	6.807.388.477	10.151.057.206	Other payables
Utang pajak	21c	4.605.007.139	5.252.914.649	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,22	26.402.215.835	19.857.936.559	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	23	111.979.897.284	79.436.034.313	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	4,24	56.507.520.382	57.659.507.547	Bank loans -
- Obligasi	4,26	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	3n,4,25	33.226.311.098	29.555.020.676	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.837.461.124.059	1.765.612.333.045	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	4,24	40.764.608.882	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,25	22.684.984.235	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Obligasi	4,26	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3q,27	32.490.016.190	44.998.952.264	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.389.609.307	221.783.926.866	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.946.850.733.366	1.987.396.259.911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	29	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		288.463.447.060	479.503.715.901	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		8.132.357.065	3.767.333.958	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		719.096.063.625	905.771.309.359	Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		719.096.063.625	905.771.309.359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

*) After reclassification (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	3p,30	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,31	(2.507.581.683.223)	(1.616.654.443.325)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>120.971.467.613</u>	<u>93.437.027.102</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3p,32	(106.901.932.358)	(63.199.771.254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p,33	(109.763.620.414)	(121.664.365.342)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(1.942.847.486)	(1.939.453.674)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	10	(4.864.726.721)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(2.045.790.005)	(17.908.109.106)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(107.017.528.285)	(110.142.131.188)	Interest expense and finance cost
Rugi selisih kurs - bersih		(23.044.439.144)	(1.442.029.998)	Foreign exchange loss - net
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	17	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Profit (loss) on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		10.393.691	(33.029.141.869)	Other (expenses) incomes, net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	15	(6.602.121.063)	318.480.224	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		5.654.039.600	6.782.627.503	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		<u>(345.318.431.615)</u>	<u>(345.634.608.719)</u>	Total operating expenses and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(224.346.964.002)</u>	<u>(252.197.581.617)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN				PAJAK INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3r,21d	(6.944.922.820)	(6.677.238.164)	Current tax
Pajak tangguhan	3r,21d	40.251.617.981	48.052.552.242	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan		<u>33.306.695.161</u>	<u>41.375.314.078</u>	Total income tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3q, 27	5.596.183.451	5.734.018.767	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	21d	(1.231.160.344)	(1.261.484.129)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>4.365.023.107</u>	<u>4.472.534.638</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	Net loss for the year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		<u>(191.040.268.841)</u>	<u>(210.822.267.539)</u>	TOTAL
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		<u>(186.675.245.734)</u>	<u>(206.349.732.901)</u>	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	<u>(45,97)</u>	<u>(50,73)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>				
	Modal Saham/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) Aktuarial-bersih/ <i>Actuarial gain (loss) – net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	690.325.983.440	1.112.121.042.260	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(210.822.267.539)	(210.822.267.539)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.472.534.638	-	-	4.472.534.638	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191.040.268.841)	(191.040.268.841)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.365.023.107	-	-	4.365.023.107	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.754.797.742.240	1.992.973.807.230	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.150.020.857.788)	(1.397.234.812.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(131.617.959.804)	(139.615.761.752)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(84.419.797.922)	(107.689.393.715)	Cash paid for operating expenses
				Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		388.739.126.726	348.433.838.859	
Penerimaan dari pendapatan bunga		5.661.176.743	6.782.627.503	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		67.096.430.023	26.095.091.904	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak		(123.093.778.091)	(71.169.286.643)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga		(98.033.532.478)	(105.472.081.965)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(156.690.599.432)	(144.344.606.054)	Payments for other operating activities
Pembayaran imbalan karyawan	27	(2.943.911.701)	(2.068.403.304)	Benefits paid
				Net cash provided by operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		80.734.911.790	58.257.180.300	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		453.000.000	58.063.033	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka		(519.626.302)	75.000.000.000	Additional of time deposit
Pencairan deposito berjangka		2.000.000.000	(100.000.000.000)	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset takberwujud		(251.682.720)	-	Acquisitions of intangible assets
				Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	13	(32.484.587.772)	(71.584.197.979)	
				Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk - aktivitas investasi		(30.802.896.794)	(96.526.134.946)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	18, 24	(1.166.476.254.933)	(985.962.463.739)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	18, 24	1.082.089.084.757	1.151.646.361.889	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	7	(441.237.522.739)	(124.624.906.586)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi		250.000.000.000	-	Addition bond fund
Pembayaran utang Obligasi		(486.550.000.000)	-	Net bonds payment
Penerimaan liabilitas sewa	24	-	24.357.852.000	Receipts from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	24	(30.994.296.586)	(26.953.983.335)	Payments of lease liabilities
				Net cash (used in) provided by financing activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(68.277.098.746)	118.689.441.099	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(18.345.083.750)	80.420.486.453	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(5.259.830.240)	3.982.634.937	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		226.546.411.145	142.143.289.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		107.767.367	581.589.964	Cash on hand
Bank		193.533.729.788	218.145.194.879	Cash in banks
Deposito Berjangka		9.300.000.000	7.819.626.302	Time Deposits
Jumlah		202.941.497.155	226.546.411.145	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Tidak terdapat entitas induk utama dalam PT Voksel Electric Tbk. dikarenakan tidak ada Perusahaan yang memegang kendali sesuai dengan ketentuan pengendalian yang ada di PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's composition of Board of Directors and Board of Commissioners have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.39 dated June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

There is no ultimate parent of PT Voksel Electric Tbk because there is no Company that has control in accordance with the control provisions in PSAK 65.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100
Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	165.391.721.348	211.232.047.343
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	195.015.348.406	175.636.826.301
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,96%	99,96%	135.218.022.285	112.784.694.373
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	4.260.087.251	5.301.758.843
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	13.083.787.301	13.911.906.815
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.107.807.500.391	700.145.939.935

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

CGS (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita
	Linda Lius	Linda Lius
	Tan Huiliang	Tan Huiliang
	Masaki Matsui	Masaki Matsui
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman
	Muliany Anwar	Muliany Anwar
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: David Lius	David Lius
Direktur	: Ferry Suarly	Ferry Suarly
	Zhou Chengcai	Shen Shao Junhua
	Yogiawan	Yogiawan
	Aripin	Aripin
	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy
	Hua Shun	Hua Shun
Komite Audit		
Ketua	: Muliany Anwar	Muliany Anwar
Anggota	: M. Nurdin	Abdul Rachman
	Indah Supriati	Indah Supriati

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.087 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

CGS (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on notarial deed No.39 dated June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Board of Commissioners			
President Commissioner	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	President Commissioner
Commissioners	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita	Commissioners
	Linda Lius	Linda Lius	
	Tan Huiliang	Tan Huiliang	
	Masaki Matsui	Masaki Matsui	
Independent Commissioners	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman	Independent Commissioners
	Muliany Anwar	Muliany Anwar	
Board of Directors			
President Director	: David Lius	David Lius	President Director
Directors	: Ferry Suarly	Ferry Suarly	Directors
	Zhou Chengcai	Shen Shao Junhua	
	Yogiawan	Yogiawan	
	Aripin	Aripin	
	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy	
	Hua Shun	Hua Shun	
Audit Committees			
Chairman	: Muliany Anwar	Muliany Anwar	Chairman
Members	: M. Nurdin	Abdul Rachman	Members
	Indah Supriati	Indah Supriati	

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had average total number of employees of 1,087 and 1,014 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan "tentang Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa "tentang Insentif Sewa".

Penerapan amendemen 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam tahun berjalan, Grup juga telah menerapkan secara dini Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas, dan Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Grup telah mengungkapkan utang bank dengan kovenan di Catatan 24.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments "regarding fees in the '10 per cent' test for Derecognition of Financial Liabilities";
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases "regarding Lease Incentive".

The application of amendments in 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

In the current year, the Group has decided to early adopt Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities, and Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant. The Group has disclosed bank loans with covenants in Note 24.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax* related to *Assets* and *Liabilities* arising from a *Single Transaction*.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

- Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on *Deferred Tax* related to *Assets* and *Liabilities* arising from a *Single Transaction* which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on *Deferred Tax* related to *Assets* and *Liabilities* arising from a *Single Transaction*.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item - item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Euro Eropa ("EUR")	16.712,63
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731,00
Yuan China ("CNY")	2.257,12

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign currency transactions and balances
(continued)

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

	2021	
16.126,84		European-Euro ("EUR")
14.269,01		United States Dollar ("USD")
22.238,04		Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Pengakuan dan pengukuran awal

Recognition and initial measurement

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan**

**Classification and subsequent
measurement of financial assets**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- Amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

The classification is determined by basis of both:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

**Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)**

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, proyek dalam pelaksanaan yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables, project under construction recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan**

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Trade receivables with significant financing
component**

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and
- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

**Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan (lanjutan)**

**Trade receivables with significant financing
component (continued)**

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan yang baru.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Instrumen keuangan derivatif

g. Derivative financial instruments

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biayaperolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvements
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Perangkat lunak

6,25%

Software

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Firniture and Fixtures (continued)

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 1 years and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 25).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered services in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue (continued)

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dipaparkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Sale of Goods (continued)

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

q. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

r. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

v. Impairment of Non - Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

w. Proyek dalam Pelaksanaan

w. Project under construction

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp16.657.033.176 dan 2021 Rp2.839.054.497 hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 37.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2022, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp16,657,033,176 and 2021 Rp2,839,054,497, arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 37.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans, bonds payable and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

2022					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-	33.226.311.098	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235	22.684.984.235	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
2021					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 11,00%	466.839.965.865	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,85% - 11,00%	57.659.507.547	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	29.555.020.676	-	29.555.020.676	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	486.550.000.000	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	5,00% - 11,00%	-	105.984.403.359	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	57.350.571.243	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.633.573.603 dan 2021 Rp2.927.143.061, terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

		2022			
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
		Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	-	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	-	-	10.978.836.331	Other non current asset
	1.145.740.779.074	-	-	1.145.740.779.074	

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,633,573,603 lower/higher and 2021 Rp2,927,143,061, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	2021		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others	
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	226.546.411.145
Dana yang terbatas			
penggunaannya	320.396.368.000	-	320.396.368.000
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	727.484.989.971
Piutang lain-lain	50.161.125.565	-	50.161.125.565
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	23.874.763.473
Aset tidak lancar lainnya	8.165.301.181	-	8.165.301.181
	1.356.628.959.335	-	1.356.628.959.335

Cash and cash equivalents
Restricted funds
Trade receivables, net
Other receivables
Derivative receivables
Other non current asset

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

	2022				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	524.517.573.189	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	End carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

2021

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(151.464.600.569)	151.464.600.569	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(183.351.099.193)	183.351.099.193	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	422.858.665.688	-	-	422.858.665.688	Current year transactions
Pembayaran	(282.418.076.696)	(177.022.991.859)	(183.998.382.804)	(643.439.451.359)	Payments
Nilai tercatat akhir	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.223	793.620.285.638	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2022, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2022, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Trade receivables are written off (i.e derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2022 and 2021 was determined as follows:

2022					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(29.303.507.098)	29.303.507.098	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount
2021					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(5.399.632)	5.399.632	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(28.425.977.864)	28.425.977.864	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	57.114.347	23.726.304.854	(5.875.310.095)	17.908.109.106	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	End carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

2022					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098	Lease Liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)	Net assets (liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2021				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	-	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	-	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	-	727.484.989.971	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	49.924.953.961	236.171.604	-	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	-	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	8.165.301.181	-	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah aset	1.348.227.486.550	8.401.472.785	-	1.356.628.959.335	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	466.839.965.865	-	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	610.309.896.230	-	-	610.309.896.230	Trade payables
Utang lain-lain	10.151.057.206	-	-	10.151.057.206	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.857.936.559	-	-	19.857.936.559	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
- Utang bank	57.659.507.547	-	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	29.555.020.676	-	-	29.555.020.676	Lease Liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	-	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	105.984.403.359	-	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	57.350.571.243	-	57.350.571.243	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.680.923.384.083	176.784.974.602	-	1.857.708.358.685	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(332.695.897.533)	(168.383.501.817)	-	(501.079.399.350)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

The Group have acknowledge debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obligasi	263.450.000.000	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	466.839.965.865
Pinjaman bank jangka panjang	97.272.129.264	163.643.910.906
Total ekuitas	719.096.063.625	905.771.309.359
Rasio utang terhadap ekuitas	1,12	1,25

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and stock availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total equity
Debt to equity ratio

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak-guna yang dimiliki Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. Management estimates the useful lives of these right-of-use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right-of-use asset belonged to the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	99.943.467	399.089.041
Dolar Amerika Serikat	7.823.900	182.500.923
	107.767.367	581.589.964
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	145.371.342.289	145.601.666.671
Dolar Amerika Serikat	22.205.210.309	20.841.531.026
Yuan China	-	6.369.798
Euro	13.162.680.290	17.869.506
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	921.563.868	25.743.591.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	7.295.196.345	14.861.253.227
Dolar Amerika Serikat	32.809.203	30.174.961
Euro	312.011.766	978.593
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	1.200.410.498	5.004.869.868
Dolar Amerika Serikat	-	23.556.281
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	25.288.869	3.990.041.183
Dolar Amerika Serikat	12.534.948	14.794.552
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	416.525.843	279.349.868
Dolar Amerika Serikat	1.137.480.310	729.724.734
PT Bank Bukopin Tbk		
Rupiah	5.683.535	4.528.203
Other		
Rupiah	1.410.179.681	972.176.056
Dolar Amerika Serikat	24.812.034	22.719.004
	193.533.729.788	218.145.194.879

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Bukopin Tbk	
Rupiah	
Others	
Rupiah	
United States Dollar	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	-	519.626.302
	9.300.000.000	7.819.626.302
Jumlah	202.941.497.155	226.546.411.145
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,90% - 6,25%

Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk

Total

Annual interest rates of time deposits rupiah

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2022	2021
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	36.742.000.000	45.396.368.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	275.000.000.000
Jumlah	36.742.000.000	320.396.368.000

Time deposits - Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut dan dana obligasi yang belum digunakan (hanya di 2021) dicatat sebagai deposito (Catatan 18.a, 24 dan 26).

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in December 31, 2022 and 2021 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank and unused fund from bond payable (only in 2021) which recorded as deposit (Notes 18.a, 24 and 26).

Pada bulan Desember 2022, Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah di cairkan sepenuhnya.

In December 2022, the restricted time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has fully withdrawn.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18.c).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18.c).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2022	2021
PT Bank Resona Perdania	2,35%	2,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	2,50%

PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

8. PIUTANG USAHA

	2022	2021	
Pihak ketiga	843.297.757.086	786.267.836.061	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
	<u>775.116.671.414</u>	<u>720.132.540.394</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related party (Note 34a)
Cables De Comunicaciones			Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L	22.649.795.150	-	Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	5.827.161.370	7.352.449.577	PT Maju Bersama Gemilang
	<u>28.476.956.520</u>	<u>7.352.449.577</u>	
Jumlah	<u>803.593.627.934</u>	<u>727.484.989.971</u>	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	311.691.459.396	288.296.619.598	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	80.666.808.119	33.876.442.961	1-30 days
31-60 hari	66.187.927.188	68.434.311.498	31-60 days
61-360 hari	65.971.378.487	61.905.091.994	More than 60 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	147.322.124.436	151.810.800.206	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	28.890.322.900	29.044.806.123	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	7.126.104.918	33.238.591.508	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	30.088.898.918	22.749.010.388	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	133.829.689.244	134.264.611.362	Over 5 years
	<u>871.774.713.606</u>	<u>793.620.285.638</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>803.593.627.934</u>	<u>727.484.989.971</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	66.135.295.667	48.227.186.561	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai piutang	(2.169.744.914)	-	Recovery of impairment losses
Kerugian penurunan nilai piutang	4.215.534.919	17.908.109.106	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	<u>68.181.085.672</u>	<u>66.135.295.667</u>	Ending balance

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	836.166.877.624	766.967.223.176
Mata Uang Asing (31 Desember 2022: USD823.726,45; EUR1.355.250,20; dan 31 Desember 2021: USD1.383.720,68; EUR428.400)	35.607.835.982	26.653.062.462
	871.774.713.606	793.620.285.638
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)
Jumlah	803.593.627.934	727.484.989.971

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga: Deposit jaminan	57.035.708.441	48.345.836.647
Lain-lain	12.320.915	1.579.117.314
Jumlah	57.048.029.356	49.924.953.961

Deposito jaminan diatas merupakan marginal deposit sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	Rupiah
	Foreign Currency
	(December 31, 2022: USD823,726.45 EUR1,355,720.20; and December 31, 2021: USD1,383,720.68 EUR428,400)
	Less:
	Allowance for impairment loss
	Total

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

9. OTHER RECEIVABLES

	Third parties:
	Guarantee deposits
	Others
	Total

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with *Letter of Credit* (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18.a). The guarantee deposits will mature on September 15, 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. PERSEDIAAN

	2022
Barang jadi	347.309.706.708
Bahan baku	141.372.595.176
Barang dalam proses	85.473.574.925
Bahan pembantu	39.794.757.465
Suku cadang	1.904.682.233
Jumlah	615.855.316.507
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.864.726.721)
Bersih	610.990.589.786

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.864.726.721
Jumlah	(4.864.726.721)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp582,06 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

10. INVENTORIES

	2021	
	338.548.878.514	Finished goods
	151.738.432.759	Raw materials
	100.244.970.359	Work in process
	65.555.477.336	Supplies
	2.537.526.340	Spare parts
Jumlah	658.625.285.308	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	658.625.285.308	Net

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2021	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	-	Total

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As at December 31, 2022 and 2021, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	26.824.337.708	29.651.304.198
Uang muka pembelian impor	16.632.087.861	10.468.426.890
Uang muka pembelian aset tetap	8.793.260.000	8.793.260.000
Biaya penerbitan obligasi	7.021.002.753	5.895.909.635
Asuransi dibayar dimuka	2.244.366.364	1.108.579.165
Provisi bank	1.578.735.123	1.414.938.962
Sewa dibayar dimuka	800.493.459	528.457.766
Uang muka proyek	-	429.799.051
Lain-lain	6.773.484.949	3.927.620.378
Jumlah	70.667.768.217	62.218.296.045

11. OTHER CURRENT ASSETS

Third parties:	
Advances for local purchases	
Advances for import purchases	
Advances for fixed assets purchases	
Bonds issuance	
Prepaid insurance	
Bank provision	
Prepaid rent	
Advance purchase project	
Others	
Total	

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

	2022	2021
Lebih dari satu tahun		
Perusahaan		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	1.104.881.266	-
BPS		
SUTT 275KV Gumawang – GITET		
Lampung I Sec 3	9.037.334.511	9.028.493.714
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur		
Section 2	8.594.237.683	8.445.456.191
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	7.596.262.163	-
SUTT 150 KV Pulau Baai		
– Arga Makmur	-	10.556.320.264
IBS FO Jawa Tengah	1.587.243.506	-
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -		
GI Garuda Sakti	676.162.489	438.440.149
T/L 150 kV GI Pelanggan		
Incomer (Marisa - Moutong)	-	6.163.398.887
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	-	1.001.766.829
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikpapan	-	331.265.917
Lainnya	639.934.767	557.687.484
Sub-jumlah	28.131.175.119	36.522.829.435
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	29.236.056.385	36.522.829.435

More than one year	
The Company	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
BPS	
SUTT 275KV Gumawang – GITET	
Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur	
Section 2	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 150 KV Pulau Baai	
– Arga Makmur	
IBS FO Jawa Tengah	
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -	
GI Garuda Sakti	
T/L 150 kV GI Pelanggan	
Incomer (Marisa - Moutong)	
60 MVA Relokasi Gardu Induk	
Sirimau	
GI 150KV Kariangau Arah New	
Balikpapan	
Others	
Sub-total	
Sub-total – more than one year	

Tidak lebih dari satu tahun

BPS		
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	13.495.437.419	16.285.974.670
SUTT 150 KV Pulau Baai		
– Arga Makmur	10.090.056.376	-
T/L 150 kV GI Pelanggan		
Incomer (Marisa - Moutong)	3.008.161.168	7.403.200.000
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikpapan	2.317.035.293	9.981.000.000
IBS FO Jawa Tengah	2.084.067.616	3.638.788.417
SKKL Lingga Selatan	1.711.388.821	-
WIP OSP FO Node Mitratel		
STO Melak Samarinda	1.037.489.001	-
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	1.032.096.829	-
WIP STTF 2 Samarinda	814.047.371	-

Not more than one year	
BPS	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 150 KV Pulau Baai	
– Arga Makmur	
T/L 150 kV GI Pelanggan	
Incomer (Marisa - Moutong)	
GI 150KV Kariangau Arah New	
Balikpapan	
IBS FO Jawa Tengah	
SKKL Lingga Selatan	
WIP OSP FO Node Mitratel	
STO Melak Samarinda	
60 MVA Relokasi Gardu Induk	
Sirimau	
WIP STTF 2 Samarinda	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

	2022	2021	
WIP OSP FO Node-B Mitratel			WIP OSP FO Node-B Mitratel
STO Tenggarong Samarinda	420.786.529	-	STO Tenggarong Samarinda
WIP OSP FO STTF 3			WIP OSP FO STTF 3
Tenggarong Witel Samarinda	306.646.753	-	Tenggarong Witel Samarinda
WIP Leok 150KV GI	-	2.719.700.991	WIP Leok 150KV GI
STTF 1 2021 STO TGG			STTF 1 2021 STO TGG
WITEL Samarinda	-	715.920.341	WITEL Samarinda
Lain-lain	496.471.334	842.670.735	Others
Sub-jumlah	36.813.684.510	41.587.255.154	Sub-total
BKE			BKE
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	366.000.000	Project Kabel TM Indramayu
Sub-jumlah	366.000.000	366.000.000	Sub-total
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	37.179.684.510	41.953.255.154	Sub-total – not more than one year
Jumlah	66.415.740.895	78.476.084.589	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	-	32.150.231.147	470.282.384.122	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.840	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(157.847.405)	(244.738.921)	25.742.018.801	Furniture and fixtures
	1.047.444.700.466	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.673	
Aset dalam penyelesaian	55.378.345.628	19.277.904.337	-	(64.137.362.211)	10.518.887.754	Construction in progress
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.255.062.555.172	32.484.587.772	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.530)	-	-	(349.273.113.366)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	8.179.004	123.856.980	(24.589.491.640)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(49.057.676.141)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.435)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.197)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.349)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	574.541.779.285				541.547.712.694	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	209.536.870.439	15.966.681.357	-	-	225.503.551.796	Buildings and improvements
Mesin	423.409.118.831	20.024.154.722	(7.606.462.767)	-	435.826.810.786	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	279.842.969.570	3.465.936.491	(157.174.636)	-	283.151.731.425	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	24.344.149.847	934.603.891	(180.784.329)	-	25.097.969.409	Furniture and fixtures
	1.014.997.745.737	40.391.376.461	(7.944.421.732)	-	1.047.444.700.466	
Aset dalam penyelesaian	25.554.407.520	29.823.938.108	-	-	55.378.345.628	Construction in progress
Aset hak-guna	150.870.625.668	1.368.883.410	-	-	152.239.509.078	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.191.422.778.925	71.584.197.979	(7.944.421.732)	-	1.255.062.555.172	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(61.463.806.492)	(10.114.942.303)	-	-	(71.578.748.795)	Buildings and improvements
Mesin	(309.323.203.347)	(21.134.597.273)	7.175.168.784	-	(323.282.631.836)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(203.293.955.779)	(17.480.029.699)	157.174.636	-	(220.616.810.842)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(19.090.063.297)	(3.225.581.650)	164.577.123	-	(22.151.067.824)	Furniture and fixtures
	(593.171.028.915)	(51.955.150.925)	7.496.920.543	-	(637.629.259.297)	
Aset hak-guna	(24.299.006.141)	(18.592.510.449)	-	-	(42.891.516.590)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(617.470.035.056)	(70.547.661.374)	7.496.920.543	-	(680.520.775.887)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	573.952.743.869				574.541.779.285	Net carrying amount

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

	2022	2021	
Mesin	87.407.376.354	89.090.011.067	Machineries
Kendaraan	5.844.143.911	18.344.291.534	Vehicles
Bangunan	1.357.501.437	1.913.689.887	Buildings
Jumlah	94.609.021.702	109.347.992.488	Total

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 berasal dari mesin dalam instalasi dan peralatan dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Construction in progress as of December 31, 2022 represent machineries under installation and equipment in progress which are estimated to be completed in 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	42.514.115.916	48.739.061.221	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	7.340.144.112	6.744.918.110	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	10.678.280.589	10.314.238.006	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	4.120.302.580	4.749.444.037	Operating expenses - general and administrative
Jumlah	64.652.843.197	70.547.661.374	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	453.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	219.811.493	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	233.188.507	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 18 dan 24).

As at December 31, 2022 and 2021, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 18 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp432,73 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta dan Rp375,32 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021 property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp432.73 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions and Rp375.32 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri atas *software* yang dimuat dalam perangkat keras computer. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat *software* masing-masing sebesar Rp372.105.788 dan Rp220.940.063.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of *software* that is contained in computer hardware. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of *software* is amounted to Rp372,105,788 and Rp220,940,063, respectively

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp18.634.853.578 dan Rp25.236.974.641.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2022	2021
Jumlah aset	1.107.807.500.391	700.145.939.934
Jumlah liabilitas	(1.043.627.754.255)	(609.557.709.551)
Aset bersih	64.179.746.136	90.588.230.383
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	18.634.853.578	25.236.974.641

Total assets
Total liabilities

Net assets

Effective ownership

The Group's share of the
net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan bersih	241.923.534.588	232.967.135.917
Laba (rugi) tahun berjalan	(26.570.138.472)	1.275.703.974
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(26.408.484.252)	1.273.920.894
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%
Bagian Grup atas Laba (rugi) komprehensif	(6.602.121.063)	318.480.224

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Net revenue
Profit (loss) for the year

Total comprehensive
income (loss) for the year

Effective ownership

Group's shares of
comprehensive income (loss)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2022	2021
Saldo awal tahun	25.236.974.641	24.918.494.417
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	(6.602.121.063)	318.480.224
Saldo akhir tahun	18.634.853.578	25.236.974.641

Balance at the beginning of year
Equity in comprehensive income (loss) of associate

Balance at the end of year

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022
Pihak ketiga:	
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500
Jaminan tender	-
Lain-lain	10.439.252.831
Jumlah	10.978.836.331

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	
		Third parties:
	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
	292.823.019	Tender deposits
	7.332.850.162	Others
Total	8.165.301.181	Total

As at December 31, 2022 and 2021, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2022
KGI Ong Capital Pte., Ltd.	
(d.h Ong First Pte., Ltd.)	33.742.468.806
PT Straits Futures Indonesia	458.147.888
PT Bank Mandiri	-
Jumlah	34.200.616.694

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	2021	
		KGI Ong Capital Pte., Ltd.
	23.439.544.626	(formerly Ong First Pte., Ltd.)
	424.655.467	PT Straits Futures Indonesia
	10.563.380	PT Bank Mandiri
Total	23.874.763.473	Total

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

	2022	2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2022: USD1.208.311,23; 31 Desember 2021: USD1.250.680,40)	19.007.944.008	17.845.971.134	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2022: USD1,208,311.23; December 31, 2021: USD1,250,680.40)
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2022: USD23.050,53; (31 Desember 2021: USD23.050,53)	362.607.888	329.115.467	PT Straits Futures Indonesia. (December 31, 2022: USD23,050.53; December 31, 2021: IDR23,050.53)
Jumlah aset	19.370.551.896	18.175.086.601	Total assets

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	2022	2021
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2022: USD936.655,32; 31 Desember 2021: USD392.008,52)	14.734.524.798	5.593.573.492
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	95.540.000
PT Bank Mandiri	-	10.563.380
Jumlah aset	14.830.064.798	5.699.676.872

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

	2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2022: USD936,655.32; December 31, 2021: USD392,008.52)	5.593.573.492	
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	
PT Bank Mandiri	10.563.380	
Total assets	5.699.676.872	

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	410.640.425.121
PT Bank Resona Perdania	35.884.152.210
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000
Total	448.824.577.331

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai take over fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit	: Rp201.644.243.264
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK 1

Limit Kredit	: Rp75.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK Aflopend

Bank Garansi – 1	
Limit Kredit	: Rp163.355.756.736
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	430.818.102.498	
PT Bank Resona Perdania	36.021.863.367	
PT Bank UOB Indonesia	-	
Total	466.839.965.865	

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 8, 2022 with facilities as of September 30, 2022 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit	: Rp201,644,243,264
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

Working Capital Loan – 1

Credit Limit	: Rp75,000,000,000
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

KMK Aflopend

Guarantee Bank – 1	
Credit Limit	: Rp163,355,756,736
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1

Limit Kredit	: Rp249.000.000.000
Sifat Kredit	: Revolving
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman kmk di tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1

Credit Limit	: Rp249,000,000,000
Nature	: Revolving
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2022 and 2021 are 9.00% per annum, respectively.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office building located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Bank Garansi (BG) (lanjutan)

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan *Trust Receipt* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp270.207.827.596 dan Rp299.466.862.349.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp20.156.486.571 dan Rp42.242.609.937.

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD52.574.840,53 and USD53.045.940,46.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS dan UPAU*), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2021: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp5.296.347.764 dan Rp15.788.381.539.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Guarantee Bank (GB) (continued)

Outstanding Working Capital Loan 1, Working Capital Loan Transactional and Trust Receipt as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp270,207,827,596 and Rp299,466,862,349, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021 total unused bank guarantees amounted to Rp20,156,486,571 and Rp42,242,609,937.

Non Cash Loan Facility 1

On September 8, 2022, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the unused facility amounted to USD52,574,840.53 and USD53,045,940.46.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at December 31, 2022 and 2021, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

*On September 8, 2022, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS and UPAU*) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2021: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 dan 2021 the unused facility amounted to Rp5,296,347,764 and Rp15,788,381,539, respectively.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 2 (lanjutan)

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 2 (continued)

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2022 and 2021, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 8, 2022, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio*.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar dan Rp64,07 miliar dan Rp20 miliar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

On December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the debt service coverage ratio.

c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at December 31, 2022 and 2021, the total unused facility amounted to Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively and Rp64.07 billions and Rp20 billions, respectively).

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2022. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar;

- Rp15 miliar (2021: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2021: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2021: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja
- Nihil (2021: Rp15 miliar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2023.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait PME masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau penalti lainnya.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (continued)**

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 5, 2022. Total maximum facility on December 31, 2022 amounted to;

- Rp15 billions (2021: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2021: Rp10 billions)
- Rp21 billions (2022: Rp21 miliar) for working capital loans
- Nil (2021: Rp15 billions) for bank guarantee/L/C/PN Credit.

These facilities will mature on January 19, 2023.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As at December 31, 2022 and 2021, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at December 31, 2022 and 2021, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by Bank Resona on August 22, 2022 which explained the approval regarding PME still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April 2022 dan pada April 2022 fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 13 April 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar spread 0,75% diatas suku bunga deposito/ rekening yang dijaminan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS senilai Rp 2.300.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

In April 2021, CGS obtained an overdraft facility from Bank UOB with a maximum amount of Rp2,300,000,000. The loan facility was available until April 13, 2022 and in April 2022 was extended until April 13, 2023. This loan facility has an interest rate of 0,75% spread over the guarantees deposit. This Facility is used for working capital. Guarantees for this loan is deposits on behalf of CGS with the value Rp 2,300,000,000.

19. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga	867.362.482.197	579.685.050.827
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	31.745.724.316	-
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	30.624.845.403
	31.745.724.316	30.624.845.403
Jumlah	899.108.206.513	610.309.896.230

Third parties
Related parties (Note 34a)
Hengtong Global Business Co.,Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2022	2021
Rupiah	593.682.748.489	501.477.153.916
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2022: USD17.142.813,73; 31 Desember 2021: USD7.183.306,97)	269.673.602.924	102.498.664.762
EUR (31 Desember 2022: EUR1.682.807,45; 31 Desember 2021: EUR392.766)	28.124.138.323	6.334.077.552
CNY (31 Desember 2022: CNY3.379.402,41)	7.627.716.777	-
	305.425.458.024	108.832.742.314
Jumlah	899.108.206.513	610.309.896.230

Rupiah
Foreign Currencies
USD (December 31, 2022: USD17,142,813.73; December 31, 2021: USD7,183,306.97)
EUR (December 31, 2022: EUR1,682,807.45; December 31, 2021: EUR392,766)
CNY (December 31, 2022 CNY3,379,402.41)

20. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Uang jaminan pelanggan	2.876.353.724	4.846.076.970
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	2.432.769.025	1.789.862.637
Lainnya	1.498.265.728	3.515.117.599
Jumlah	6.807.388.477	10.151.057.206

Third parties
Customer's security deposit
Unidentified payments from customers
Others

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2022	2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak pertambahan nilai	6.378.815.332	16.064.432.627	Value added tax
Pajak Penghasilan			
Badan 2020	-	11.883.217.520	Corporate Income Tax 2020
Pajak Penghasilan	8.489.810.717	10.822.937.036	Corporate Income Tax 2021
Pajak Penghasilan	27.814.217.846	-	Corporate Income Tax 2022
Badan 2022			
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan	2.396.920.943	-	Corporate Income Tax 2022
Badan 2022			
Jumlah	45.079.764.838	38.770.587.183	Total

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak Pertambahan Nilai	27.725.326.129	2.478.712.565	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	437.163.950	405.839.294	Income Tax Article 4(2)
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pajak Pertambahan Nilai	28.430.499.492	24.709.355.403	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	29.279.354	-	Income Tax Article 4(2)
Jumlah	56.622.268.925	27.593.907.262	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	705.447.079	1.169.375.425	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	222.281.865	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263	1.123.263	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	99.170	-	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	129.158.782	35.486.313	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	87.161.017	267.182.844	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	424.373.565	248.855.869	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.652.244.584	2.483.197.889	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	804.974.694	670.467.074	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	578.143.120	377.225.972	Value Added Tax
Jumlah	4.605.007.139	5.252.914.649	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefits)

	2022	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	6.944.922.820	6.677.238.164	Subsidiaries
	6.944.922.820	6.677.238.164	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(38.791.401.363)	(46.652.172.634)	The Company
Entitas Anak	(1.460.216.618)	(1.400.379.608)	Subsidiaries
	(40.251.617.981)	(48.052.552.242)	
Manfaat pajak konsolidasian	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Consolidated tax benefits

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari rugi akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting loss before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan bersih dari pendapatan final	16.308.396.370	47.561.370.177	Income subjected to final tax
Rugi sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	(208.038.567.632)	(204.636.211.440)	Consolidated loss before income tax before eliminations
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	(45.768.484.879)	(45.019.966.517)	Tax effect at enacted tax expense 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	12.461.789.718	2.196.965.152	Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Penyesuaian Tarif	-	1.447.687.287	Adjustment Tax Rate
Manfaat pajak tahun berjalan	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Tax benefits in current year
Taksiran manfaat pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Estimated tax benefit-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(17.054.979.096)	(28.583.724.560)
Penyesuaian atas:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(71.497.025.054)	(66.422.547.339)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	87.805.421.424	113.983.917.516
Penyesuaian konsolidasian	17.801.561.827	5.136.663.004
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(5.224.707.578)	(6.415.271.988)
Beban yang tidak diperkenankan	20.205.104.600	4.990.774.535
	14.980.397.022	(1.424.497.453)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(8.009.701.257)	3.456.458.302
Penyusutan aset tetap	14.509.506.509	17.170.478.568
Sewa pembiayaan	51.434.659	68.579.546
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	(1.937.502.962)	15.175.593.351
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.974.851.900	-
Hak guna aset	(432.543.131)	432.543.131
	8.156.045.718	36.303.652.898
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(184.155.542.000)	(193.204.117.549)
Akumulasi rugi fiskal		
2015	-	(43.591.969.455)
2020	(19.737.999.828)	(50.474.912.663)
2021	(193.204.117.549)	-
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	43.591.969.455
Penyesuaian	15.987.036.064	30.736.912.837
Akumulasi rugi fiskal – setelah kompensasi	(381.110.421.313)	(212.942.117.375)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(27.540.528.006)	(8.478.852.203)
Pajak penghasilan pasal 23	(273.689.840)	(2.344.084.833)
Jumlah pajak dibayar di muka	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between loss before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Loss before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of:
Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Loss before income tax-non-final of the Company
Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-deductible expenses
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Finance lease
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Provision for impairment of inventory
Right of used asset
Estimated taxable loss of the Company
Accumulated fiscal loss
2015
2020
2021
Unrecovery fiscal loss
Adjustment
Accumulated fiscal loss - after compensation
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Total prepaid taxes
Estimated over payment corporate income tax of the Company

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at Desember 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022						
	Jan.2022/ Jan. 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2022 Dec. 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839	Post - employment
karyawan						benefit
Kerugian penurunan	12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928	Loss on impairment
nilai piutang						receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	2.591.701.170	3.192.091.432	-	-	5.783.792.602	property, plant
Sewa pembiayaan	(1.663.974.794)	11.315.625	-	-	(1.652.659.169)	and equipment
ROU Aset	(182.389.020)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)	Finance leases
Kerugian penurunan	-	874.467.418	-	-	874.467.418	ROU Asset
persediaan						Loss on impairment
Rugi pajak yang	46.847.265.823	40.514.219.240	(3.517.147.934)	-	83.844.337.129	inventory
dibawa kedepan						Tax loss carry
						forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	42.308.549.297	(3.517.147.934)	(956.692.265)	106.047.312.238	(Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.723	Post - employment
karyawan						benefit
Kerugian penurunan	2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923	Loss on impairment
nilai piutang						receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)	property, plant
Kerugian penurunan						and equipment
persediaan	-	195.772.461	-	-	195.772.461	Loss on impairment
ROU Aset	(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)	inventory
Provisi bonus	333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609	ROU Asset
						Provision for bonus
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958	(Liabilities)
Aset Pajak						Consolidation
Tangguhan						Deferred
Konsolidasian -						Tax Assets - Net
Neto	70.854.755.559				109.875.213.196	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021			
	1 Jan.2021/ Jan. 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income
Perusahaan				
Aset (liabilitas)				
pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	7.999.185.538	760.420.826	799.918.554	(1.122.803.537)
Kerugian penurunan				
nilai piutang	8.040.589.130	3.338.630.537	804.058.913	-
Penyusutan				
aset tetap	(1.185.804.115)	3.777.505.285	-	-
Sewa pembiayaan	(1.679.062.294)	15.087.500	-	-
ROU Aset	(81.907.495)	95.159.489	(195.641.013)	-
Rugi pajak yang				
dibawa kedepan	9.590.233.280	37.257.032.543	-	-
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan	22.683.234.044	45.243.836.180	1.408.336.454	(1.122.803.537)
Entitas Anak				
Aset (liabilitas)				
pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	1.255.690.589	225.102.978	120.935.142	(138.680.592)
Kerugian penurunan				
nilai piutang	1.603.324.358	602.934.563	160.227.549	-
Penyusutan				
aset tetap	(1.595.364.675)	275.232.022	(160.956.045)	-
ROU Aset	(217.380.459)	199.400.157	(21.634.232)	-
Provisi bonus	334.183.589	58.359.054	(59.221.580)	-
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan	1.380.453.402	1.361.028.774	39.350.834	(138.680.592)
Aset Pajak				
Tangguhan				
Konsolidasian -				
Neto	24.063.687.446			70.854.755.559

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Company
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Finance leases
ROU Asset
Tax loss carry
forward
Deferred Tax Assets
(Liabilities)
Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
ROU Asset
Provision for bonus
Deferred Tax Assets
(Liabilities)
Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp 3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp 429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar 13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020. Amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 20, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,802,090,037 from which the Company recognized Rp11,883,217,520. The Company received a Notice of overpayment assessment amounting Rp13,194,541,976 correction amounting Rp607,548,061, Cash receipt by the Company amounting to Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.437.636.538. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa tahun 2019 sebesar Rp1.803.640.979 dan pajak masa Agustus, September, Oktober dan November 2020, masing-masing sebesar Rp2.830.835.909, Rp40.126.038, Rp2.651.280.351 dan Rp29.022.498. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa April, Mei, Juni, dan Juli 2021 masing-masing sebesar Rp1.927.269.725, Rp3.590.530.354, Rp2.715.246.274 dan Rp476.480.498.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to p685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

In 2021, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2018 and 2017 amounting to Rp4,437,636,538. The Company has also received overpayment of VAT for tax period 2019 amounting Rp1,803,640,979 and tax period August, September, October, and November 2020 amounting Rp2,830,835,909, Rp40,126,038, Rp2,651,280,351, and Rp29,022,498 respectively. The Company has also received overpayment of VAT for tax period April, May, June, and July 2021 amounting to Rp1,927,269,725, Rp3,590,530,354, Rp2,715,246,274 and Rp476,480,498 respectively.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya dan penurunan tariff pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan

21. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meet certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulations has stipulated the income tax rate for domestic tax payers and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic tax payers who meet certain requirments. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Jasa Kontraktor	7.941.218.802
Beban bunga	6.328.824.154
Listrik, telepon, air dan gas	4.302.199.260
Gaji dan imbalan lain	3.210.694.254
Lain-lain	4.619.279.365
Jumlah	26.402.215.835

22. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	2.532.397.000	Contract fees
	4.670.049.223	Interest expenses
	2.577.520.194	Electricity, telephone, water and gas
	1.617.775.742	Salary and other benefits
	8.460.194.400	Others
Total	19.857.936.559	

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp111.979.897.284 dan Rp79.436.034.313.

23. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at December 31, 2022 and 2021 outstanding deposits from customers amounted to Rp111,979,897,284 and Rp79,436,034,313, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2022	2021
Perusahaan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.358.162.894	152.880.436.918
Entitas Anak:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.913.966.370	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.181.476.648
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1.581.997.340
Total	97.272.129.264	163.643.910.906
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.507.520.382)	(57.659.507.547)
Bagian jangka panjang	40.764.608.882	105.984.403.359

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan April 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") sebesar Rp1 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

24. LONG-TERM BANK LOANS

The Company:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiaries:
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk

Total

Less current maturities of
long-term loan

Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from PT Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.75% per annum in 2021, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In April 2019, CGS obtained an overdraft facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") with a maximum amount of Rp1 billions. This facility is used for working capital. This loan facility has an interest rate of 11.50% per annum.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp 1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp 5.000.000.000.

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada bulan Juli 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman Bank BTPN.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN"), the Company is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp 1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp 5,000,000,000.

In April 2021, CGS obtained an extension installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on December 5, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank BTPN, CGS is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of December 31, 2022 and 2021 CGS has complied with all the covenants as required by the lender.

In July 2022, CGS has fully paid the loan from Bank BTPN.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Limit Kredit : Rp2.000.000.000

Fasilitas term loan (TL)
Limit Kredit : Rp22.000.000.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 1
Limit Kredit : Rp540.100.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 2
Limit Kredit : Rp9.051.500.000

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.
2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (duaratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 10.000.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 12.000.000.000.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)
Credit Limit : Rp2,000,000,000

Term Loan Facility (TL)
Credit Limit : Rp22,000,000,000

Term Loan Investment (IL) 1
Credit Limit : Rp540,100,000

Term Loan Investment (IL) 2
Credit Limit : Rp9.051,500,000

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters).), locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village, Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.
2. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.
3. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.
4. Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000 .

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsuran dari PT Bank Danamon maksimum Rp14 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada bulan July 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman PT Bank Danamon.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

5. Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from PT Bank Danamon with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Danamon, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As of December 31, 2022 and 2021, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

In July 2022, CGS has fully paid loan from PT Bank Danamon.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

25. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti tempat tinggal, kantor operasional, gudang dan mesin serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	3	1-2	2	3	-	-	-	Residence
Kantor operasional	10	2-3	3	10	-	-	-	Office operational
Gudang	8	2-3	3	8	-	-	-	Warehouse
Mesin	14	3-4	4	14	-	-	-	Machines

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments	
	2022	2021
Tidak lebih dari satu tahun	37.827.320.188	37.576.602.125
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	24.620.930.422	58.749.850.913
	62.448.250.610	96.326.453.038

25. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, office operational, warehouse and machines also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fess on such items in accordance with the lease contract.

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

a. By due date:

Not later than one year
 Later than one year and
 not later than five years

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

25. UTANG SEWA (lanjutan)

25. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

b. By due date: (continued)

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2022	2021	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(6.536.955.277)	(9.420.861.119)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	55.911.295.333	86.905.591.919	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.226.311.098)	(29.555.020.676)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	22.684.984.235	57.350.571.243	Long-term lease liabilities - net

c. Berdasarkan lessor:

c. By lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2022	2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	55.578.698.474	85.319.793.047	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	138.219.834	350.034.647	PT Mandiri Tunas Finance
PT SGMW	123.748.006	-	PT SGMW
PT Adira Finance	41.627.343	55.772.450	PT Adira Finance
PT Mandiri Utama Finance	29.001.676	76.296.218	PT Mandiri Utama Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	30.054.792	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipostar Finance	-	168.757.600	PT Dipostar Finance
Lainnya	-	904.883.165	Others
Jumlah	55.911.295.333	86.905.591.919	Total

**Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai
liabilitas**

Lease payments not recognised as a liability

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 – 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022 Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli") Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh perusahaan sejak tahun 2020 aset sewa yang disewa oleh Perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah masing-masing sebesar Rp285.795.409 dan Rp548.089.473.

25. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 – 2026. At January 6, 2020, the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022 Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. This transaction does not include a sales transaction so only financial liabilities arise for the Company.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price") The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020 leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2022 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp285,795,409 and Rp548,089,473, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp350.034.647 (PT Mandiri Tunas Finance). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29.001.674 (PT Adira Finance) dan Rp76.296.218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55.772.450 (PT Adira Finance).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

25. LEASE LIABILITIES (continued)

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SGMW amounting to Rp474,494,930, Rp791,684,539 and Rp132,719,469 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2025. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, CGS did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 outstanding amount from this facility is Rp138,535,550 (PT Tunas Mandiri), Rp123,432,550 (PT SGMW Multifinance Indonesia) and Rp350,034,647 (PT Mandiri Tunas Finance), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, in 2020 to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10.48% (PT Adira Finance) per annum. As of December 31, 2022 and 2021 facility is Rp41,627,343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29,001,674 (PT Adira Finance) dan Rp76,296,218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55,772,450 (PT Adira Finance).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%
PEP Tahap 1 Berkelanjutan	1 November 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun	11 November 2023	9.90%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi berkelanjutan I Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

26. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

On November 11, 2022 the Company issued a phase I continuous bond of Rp. 250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond interest continuous I the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) (2021: dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap 1 Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
2021		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022
PEP B	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

26. BONDS PAYABLE (continued)

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) (2021: conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), bond rating subordination is as follows:

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Obligasi jangka pendek	250.000.000.000
Obligasi jangka panjang	13.450.000.000
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.209.708.333
Saldo akhir	265.659.708.333

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

26. BONDS PAYABLE (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. *The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.*

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

	2021	
486.550.000.000		Short term bonds
13.450.000.000		Long term bonds
2.706.635.764		Accrued interest (Note 22)
502.706.635.764		Ending balance

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

The bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature and fully paid on December 9, 2022 and amounting to Rp13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan	2.878.764.734	3.076.924.563
Entitas anak:		
PME	8.100.000	21.063.233
BPS	4.614.000	-
CGS	52.432.967	19.640.164
Jumlah	2.943.911.701	3.117.627.960

The Company
Subsidiaries:
PME
BPS
CGS

Total

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

As at 31 December 2022 and 2021, pension expenses recognized by the Company and Subsidiaries are as follow:

b. Defined Benefit Pension Plan

Attributing benefit to periode of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang dan rekan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 17 Januari 2023, 23 Februari 2022 dengan nomor laporan masing-masing 078/LA-IK/KKAICS/I-2023 dan 073/LA-IK/KKAICS/II-2022 sebagai berikut:

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.990.431.088	38.348.733.548	Present value of defined benefit obligation
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			Changes in post-employment benefit obligations are as follows:
	2022	2021	
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	(5.130.936.523)	6.533.382.865	Expense recognised in profit or loss
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.348.601.203)	(5.103.652.440)	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)	Benefits paid
Saldo akhir	25.990.431.088	38.348.733.548	Ending balance

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company

The post-employment benefit's calculation of the Group as at December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang and Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated January 17, 2023, February 23, 2022 with report numbers 078/LA-IK/KKAICS/I-2023, 073/LA-IK/KKAICS/II-2022, respectively are as follow:

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value defined benefit obligation movement as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya bunga	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya mutasi	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(19.598.630)	(844.470.355)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(4.329.002.573)	(4.259.182.085)	Experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(11.709.350.810)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Saldo akhir	25.990.431.088	38.348.733.548	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya jasa kini	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya mutasi	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(11.709.350.810)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	(5.130.936.523)	6.533.382.865	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years	50 Tahun/Years	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	atau/or 55 Tahun/Year) 6,89% pertahun/ per annum	atau/or 55 Tahun/Year) 6,75% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Entitas Anak

Subsidiaries

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	1.162.095.534	1.094.542.950	Expense recognised in profit or loss
(Keuntungan) Kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.247.582.181)	(630.366.327)	(Gain) Loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Saldo akhir	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation movement as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	237.128.681	Past service cost
Biaya bunga	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya mutasi	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(76.495.586)	(97.522.660)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(526.737.838)	(532.843.667)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	(644.348.757)	-	Changes in demographic assumption
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Saldo akhir	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya jasa kini	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	237.128.681	Past service cost
Biaya mutasi	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	1.162.095.534	1.094.542.950	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022
Umur Pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)
Suku bunga diskonto	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6 - 8% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
1 tahun	10.020.321.553
2 - 5 tahun	26.774.076.591
Lebih dari 5 tahun	40.768.716.407

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 14,23 tahun dan 14,69 tahun untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	
50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)		Normal retirement age
6,75% pertahun/ per annum		Discount rate
6% pertahun/ per annum		Salaries increased rate
TMI'2019		Mortality rate

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2021	
8.755.665.255		Within one year
21.217.940.031		2 - 5 years
91.055.904.134		More than 5 years

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.23 years and 14.69 years in December 31, 2022 and 2021 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2022
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592	Salary growth rate

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Grup (lanjutan)

Group (continued)

2021 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	40.320.770.795	50.487.536.955
Tingkat kenaikan gaji	1%	51.202.560.266	39.711.089.146
			Discount rate Salary growth rate

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

29. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

29. GENERAL RESERVE

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

30. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021
Penjualan lokal	2.566.908.520.284	1.699.859.194.996
Penjualan ekspor	61.644.630.552	10.232.275.431
Jumlah	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427

Local sales
Export sales

Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2022					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.352.835.470.187	-	679.457.743.618	-	82.171.897.277	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	377.320.936.362	-	136.767.103.392	-	Service transferred over time
Jumlah	1.352.835.470.187	377.320.936.362	679.457.743.618	136.767.103.392	82.171.897.277	Total

	2021					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	808.538.769.951	-	240.050.934.397	-	278.395.167.617	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	318.946.398.706	-	64.160.199.756	-	Service transferred over time
Jumlah	808.538.769.951	318.946.398.706	240.050.934.397	64.160.199.756	278.395.167.617	Total

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	2022		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	948.974.406.363	36,10%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

	2021		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	258.513.819.533	15,12%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 2,23% dan 1,89% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	42.487.424.112
Maju Bersama Gemilang	16.107.911.345

30. NET REVENUES (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the net revenues from related parties is equal to 2.23% and 1.89% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2021
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-
Maju Bersama Gemilang	32.357.910.192

31 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	2.292.722.907.879	1.539.625.966.188
Beban pabrikasi	139.142.657.934	129.800.506.016
Upah langsung	33.465.045.717	36.870.388.076
Beban produksi	2.465.330.611.530	1.706.296.860.280
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	100.244.970.359	75.156.168.318
Akhir tahun	(85.473.574.925)	(100.244.970.359)
Beban pokok produksi	2.480.102.006.964	1.681.208.058.239
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	338.548.878.514	121.157.218.875
Pembelian	36.240.504.453	152.838.044.725
Akhir tahun	(347.309.706.708)	(338.548.878.514)
Beban pokok penjualan	2.507.581.683.223	1.616.654.443.325

31. COST OF REVENUE

Raw materials used
Manufacturing overhead
Direct labor
Manufacturing cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	2022	
		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
	Total Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	599.289.009.552	22,80%

PT Karya Sumiden Indonesia

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUE (continued)

	2021	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Tembaga Mulia Semanan	286.226.367.273	16,74%
<p>Pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp97.096.571.569 dan Rp74.452.787.282 atau setara dengan masing-masing 3,69% dan 4,35% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 30).</p>		
<p><i>In December 31, 2022 and 2021, net purchases from related parties amounted to Rp97,096,571,569 and Rp74,452,787,282 or equal to 3.69% and 4.35%, of total consolidated net revenues (Note 30).</i></p>		

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Distribusi	44.665.048.112	22.197.211.256	Distribution
Pemasaran	19.689.042.661	11.013.414.083	Marketing
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.632.874.411	16.908.562.589	Salaries, wages and allowances
Denda keterlambatan	13.318.311.913	230.380.881	Late charges
Representasi dan jamuan	1.470.523.398	2.563.256.333	Representation and entertainment
Tender dan inspeksi	571.157.193	1.116.901.861	Tender and inspection
Lain-lain	10.554.974.670	9.170.044.251	Others
Jumlah	106.901.932.358	63.199.771.254	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	46.563.602.727	60.266.180.292	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	13.468.681.468	12.112.285.115	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	11.460.446.692	11.494.362.147	Depreciation (Note 13)
Izin, asuransi dan pajak lainnya	7.428.716.067	5.775.463.464	License, insurance and other taxes
Keperluan kantor	3.054.229.868	4.821.749.727	Office utilities
Tenaga ahli	3.128.411.727	3.124.273.456	Professional fees
Lain-lain	24.659.531.865	24.070.051.141	Others
Jumlah	109.763.620.414	121.664.365.342	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pembelian, dan pendapatan/ Percentage to total assets, liabilities purchases and revenues		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 8)					Trade receivables (Note 8)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	22.649.795.150	-	0,85%	-	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	5.827.161.370	7.352.449.577	0,22%	0,25%	PT Maju Bersama Gemilang
	28.476.956.520	7.352.449.577	1,07%	0,25%	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	
Utang usaha (Catatan 19)					Trade payables (Note 19)
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	30.624.845.403	-	1,54%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Hengtong Global Business Co., Ltd.	31.745.724.316	-	1,63%	-	Hengtong Global Business Co., Ltd.
	31.745.724.316	30.624.845.403	1,63%	1,54%	
Pendapatan bersih (Catatan 30)					Net revenues (Note 30)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	42.487.424.112	-	1,62%	-	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	16.107.911.345	32.357.910.192	0,61%	1,89%	PT Maju Bersama Gemilang
	58.595.335.457	32.357.910.192	2,23%	1,89%	
Pembelian					Purchases
Hengtong Global Business Co., Ltd.	97.096.571.569	-	3,69%	-	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	69.731.182.162	-	4,08%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
PT Maju Bersama Gemilang	-	4.721.605.120	-	0,27%	PT Maju Bersama Gemilang
	97.096.571.569	74.452.787.282	3,69%	4,35%	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)

a. Balances and Transactions with related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, pembelian bahan baku dan penyertaan saham/ Trade Payable, purchases raw materials and Investment in Share
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates entity	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ Trade receivable, other receivable, and Revenue

b. Kompensasi dan imbalan lain

b. Compensation and other benefits

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp16,96 miliar dan Rp15,13 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp16.96 billions Rp15.13 billions for the ended December 31, 2022 and 2021 which consist of:

	2022	2021	
Komisaris			Commissioners
Imbalan jangka pendek	4.285.029.994	3.492.608.282	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan jangka pendek	12.683.302.677	11.640.363.171	Short-term benefits

35. RUGI BERSIH PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

	Rugi bersih/ Net loss	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(191.040.268.841)	4.155.602.595	(45,97)	available for common shareholders
31 Desember 2021				December 31, 2021
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(210.822.267.539)	4.155.602.595	(50,73)	available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	1.352.835.470	-	377.320.937	767.590.731	173.203.309	115.877.950	2.628.553.151
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	(86.875.856)	-	56.501.400	110.033.041	41.925.215	(612.332)	120.971.468
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses							
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	(36.141.410)
Rugi usaha/ Operating loss							(95.694.085)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	(36.141.410)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	(90.178.343)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(5.549.165)	(131.314)	(5.680.479)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	42.504.278
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	(185.190.039)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	4.365.023
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(180.825.016)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							Jumlah/ Total
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	31.455.629	18.315.960	-	49.771.589
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	71.056.202	64.291.129	-	135.347.331
Persediaan/ Inventories	225.981.826	47.028.696	-	88.889.543	25.490.423	23.530.534	-	410.921.022
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	28.793.804	2.062.896	-	30.856.700
Aset tetap, neto/ Property, plant And equipment	271.032.478	15.008.297	-	22.437.363	80.626.900	22.332.816	-	411.437.854
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.633.462.531
Jumlah aset/ Total assets	497.014.304	62.036.993	-	111.326.906	237.422.958	130.533.335	-	2.671.797.027
Segment liabilities	-	-	-	-	238.712.121	100.717.280	(218.324.506)	121.104.895
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.825.745.838
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.946.850.733
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	54.000	-	338.700	20.357.223	88.642	-	38.383.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	6.249.444
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	44.632.971
Penyusutan/ Depreciation	34.907.842	2.615.975	-	4.990.293	13.827.457	1.191.570	-	57.533.137
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	7.119.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.652.843

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

		2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
		Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total					
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)					GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)				
Pendapatan segmen		2.566.083.377	62.469.774	2.628.553.151	Segment revenues				
Aset segmen		2.671.797.027	-	2.671.797.027	Segment assets				
Liabilitas segmen		1.946.850.733	-	1.946.850.733	Segment liabilities				
Pengeluaran modal		38.383.527	6.249.444	44.632.971	Capital expenditures				
		2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)									
Pendapatan segmen/ Segment revenues									
Penjualan eksternal/ External sales		764.894.551	-	324.982.824	497.159.492	156.080.948	228.551.677	(261.578.022)	1.710.091.470
Hasil segmen/ Segment Income									
Hasil segmen/ Segment income		(6.035.242)	-	56.657.355	(8.542.941)	34.727.416	16.630.439	-	93.437.027
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)									
Beban usaha/ Operating expenses		-	-	-	-	(26.103.096)	(13.302.546)	-	(39.405.642)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses		-	-	-	-	-	-	-	(145.458.494)
Rugi usaha/ Operating loss									(91.427.109)
Beban lain-lain/ Other expense		-	-	-	-	(38.399.557)	(1.525.641)	-	(39.925.198)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses		-	-	-	-	-	-	-	(120.845.274)
Beban pajak/ Tax expense		-	-	-	-	(4.495.115)	(781.743)	-	(5.276.858)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)		-	-	-	-	-	-	-	46.652.172
Rugi bersih/ Net loss		-	-	-	-	-	-	-	(210.822.267)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2021 (Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	4.472.534
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(206.349.733)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position							
Aset segmen/ Segment assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.831.954	9.197.485	30.029.439
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	40.131.321	106.324.921	146.456.242
Persediaan/ Inventories	273.633.882	-	71.037.755	65.348.692	25.128.433	28.815.813	463.964.575
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.204.481	504.874	24.709.355
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	275.797.877	-	17.930.348	31.905.630	74.235.257	23.902.987	423.772.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	1.804.235.859
Jumlah aset/ Total assets	549.431.759	-	88.968.103	97.254.322	184.531.446	168.746.080	2.893.167.569
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	194.669.958	127.516.648	108.923.885
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	1.878.472.375
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	1.987.396.260
Informasi lain/ Other information							
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	28.439.967	-	290.966	965.583	9.262.769	286.992	39.246.277
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	29.607.731
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	68.854.008
Penyusutan/ Depreciation	38.895.023	-	3.867.398	4.808.874	12.299.361	1.217.856	61.088.512
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	9.459.149
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	70.547.661

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT				
GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	1.699.859.195	10.232.275	1.710.091.470	Segment revenues
Aset segmen	2.860.151.607	33.015.962	2.893.167.569	Segment assets
Liabilitas segmen	1.884.448.269	102.947.991	1.987.396.260	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31.300.240	37.553.768	68.854.008	Capital expenditures

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982	Trade receivables
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694	Derivative receivables
Jumlah aset	4.480.566	2.161.508	-	106.608.275.436	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591	Short term bank loans
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024	Trade payables
Jumlah liabilitas	19.567.973	1.682.807	3.379.402	343.575.641.615	Total liabilities
Liabilitas bersih				236.967.366.179	Net liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.539.796	1.369	8.780	22.013.092.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.383.721	428.400	-	26.653.062.462	Trade receivables
Piutang derivatif	1.665.754	-	-	23.768.660.093	Derivative receivables
Jumlah aset	4.589.271	429.769	8.780	72.434.814.966	Total assets

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.954.060	-	-	27.882.497.942	Short term bank loans
Utang usaha	7.183.306	392.766	-	108.832.742.314	Trade payables
Jumlah liabilitas	9.137.366	392.766	-	136.715.240.256	Total liabilities
Liabilitas bersih				64.280.425.290	Net liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –neto, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities expenses, short-term loans, and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	202.941.497.155	226.546.411.145	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	36.742.000.000	320.396.368.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	803.593.627.934	803.593.627.934	727.484.989.971	727.484.989.971	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	57.284.200.960	50.161.125.565	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	34.200.616.694	23.874.763.473	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	10.978.836.331	8.165.301.181	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.145.740.779.074	1.145.740.779.074	1.356.628.959.335	1.356.628.959.335	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	448.824.577.331	466.839.965.865	466.839.965.865	Short - term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	899.108.206.513	610.309.896.230	610.309.896.230	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	6.807.388.477	10.151.057.206	10.151.057.206	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.402.215.835	26.402.215.835	19.857.936.559	19.857.936.559	Accrued liabilities
Utang bank	97.272.129.264	107.597.780.074	163.643.910.906	180.434.257.800	Bank loans
Utang sewa	55.911.295.333	62.448.250.610	86.905.591.919	96.239.721.574	Lease liabilities
Obligasi	263.450.000.000	267.006.575.000	500.000.000.000	506.750.000.000	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.797.775.812.753	1.818.194.993.840	1.857.708.358.685	1.890.582.835.234	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	652.035.033.679	672.454.214.766	501.079.399.350	533.953.875.899	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain – neto dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTPL, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables – net, and other non-current asset.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Derivative receivable*

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. *Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.*

4. *Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend/ payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2020	512.385.065.017	139.892.791	978.578.705	97.457.532.004	-	500.000.000.000	JANUARY 1, 2020
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(145.594.480.738)	-	-	-	(10.727.282.680)	-	Repayment
Penambahan	98.009.624.867	-	-	-	-	-	Proceeds
Perubahan lainnya	(230.525)	(139.892.791)	(978.578.705)	(97.457.532.004)	100.229.005.934	-	Other changes
31 DESEMBER 2020	464.799.978.621	-	-	-	89.501.723.254	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2020
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(985.962.463.739	-	-	-	(26.953.983.335)	-	Repayment
Penambahan	1.151.646.361.889	-	-	-	24.357.852.000	-	Proceeds
31 DESEMBER 2021	630.483.876.771	-	-	-	86.905.591.919	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(1.166.476.254.933)	-	-	-	(30.994.296.586)	(486.550.000.000)	Repayment
Penambahan	1.082.089.084.757	-	-	-	-	250.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2022	546.096.706.595	-	-	-	55.911.295.333	263.450.000.000	DECEMBER 31, 2022

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

116

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi berkelanjutan II Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap II Berkelanjutan	idA-	28 Juli 2022 – 1 Agustus 2023/ July 28, 2022 – August 1, 2023

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, PME memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar dan Rp64,07 dan Rp20 miliar. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Januari 2024.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On November 11, 2022 the Company issued a phase II continuous bond of Rp. 100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond interest continuous II the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) bond rating subordination is as follows:

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, PME obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at December 31, 2022 and 2021, the total unused facility amounted to Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively and Rp64.07 and Rp20 billions, respectively). In January 2023, the Company obtained an extension Letter of Credit and Bank Guarantee facility from PT Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The loan facility will mature on January 26, 2024.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	153.169.907.456	196.516.971.936	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	699.133.885.452	585.254.322.843	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	131.015.067.749	157.563.246.341	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	55.922.340.347	48.826.061.860	Third parties
Pihak berelasi	34.389.674.869	35.121.193.628	Related parties
Piutang derivatif	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	562.859.507.560	604.681.039.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	28.162.490.079	2.884.551.859	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	42.532.539.344	25.818.406.680	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.778.128.029.550	2.000.936.926.460	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	106.047.312.238	68.212.603.140	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	42.682.843.895	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	438.587.997.034	476.403.534.529	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	1.104.881.266	-	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	2.500.916.399	3.284.664.433	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	695.407.622.436	691.155.060.889	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL ASSETS

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	410.640.425.121	430.818.102.498	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	842.440.873.132	567.150.836.547	Third parties
Pihak berelasi	27.664.220.455	36.763.329.038	Related parties
Utang lain-lain	2.907.673.359	2.057.916.971	Other payables
Utang pajak	928.951.377	1.170.498.688	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13.959.905.899	12.919.406.691	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	92.708.753.928	50.899.800.678	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
Utang bank	54.451.918.912	54.451.918.908	Bank loans
Liabilitas sewa	32.979.553.250	29.195.348.505	Lease liabilities
Obligasi	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.728.682.275.433	1.671.977.158.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Utang bank	34.906.243.981	98.428.518.010	Bank loans
Liabilitas sewa	22.599.145.224	56.871.346.407	Lease liabilities
Obligasi	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	25.990.431.088	38.348.733.548	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	96.945.820.293	207.098.597.965	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.825.628.095.726	1.879.075.756.489	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Common share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid
4.155.602.595 saham			4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	218.796.873.614	387.297.457.152	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	6.610.423.146	3.218.514.208	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	647.907.556.260	813.016.230.860	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2.497.747.137.539	1.595.842.539.395	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.417.553.493.087)	(1.557.622.043.899)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	80.193.644.452	38.220.495.496	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(93.898.030.378)	(46.388.540.594)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.626.112.324)	(99.069.953.426)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(20.319.030.358)	(1.279.782.583)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(102.917.215.000)	(106.722.494.246)	Interest expense
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	5.224.707.578	6.415.271.988	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.974.851.900)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.937.502.962	(15.175.593.351)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	-	(331.421.946)	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.887.259.497	(340.540.319)	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(287.485.629.353)	(266.303.768.492)	Total operating expense and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	38.791.401.363	46.652.172.634	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	38.791.401.363	46.652.172.634	Total Income Tax Benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(168.500.583.538)	(181.431.100.362)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	4.348.601.203	5.103.652.440	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(956.692.265)	(1.122.803.537)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3.391.908.938	3.980.848.903	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(165.108.674.600)	(177.450.251.459)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	(40,55)	(43,66)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Total Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Agio Saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	568.728.557.514	(762.334.695)	990.466.482.319	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(181.431.100.362)	-	(181.431.100.362)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.980.848.903	3.980.848.903	<i>Other comprehensive income-net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	<i>Other comprehensive income-net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022
dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.537.203.180.625	1.828.465.958.965	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.023.362.475.528)	(1.367.322.236.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(111.790.974.831)	(33.165.783.005)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(73.040.436.739)	(218.323.496.260)	employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	329.009.293.527	209.654.442.720	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.224.707.578	6.415.271.988	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	67.096.430.023	26.095.091.904	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(99.360.369.160)	(55.831.699.897)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(96.371.848.760)	(102.052.445.023)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(2.878.764.734)	(1.647.194.138)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(162.434.241.382)	(40.775.763.011)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.285.207.092	41.857.704.543	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran deposito	-	75.000.000.000	Proceeds from sale of
Penambahan deposito	-	(100.000.000.000)	Payment of deposit
Pembelian aset tetap	(12.038.722.536)	(54.514.963.252)	Additional of deposit
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(12.038.722.536)	(79.514.963.252)	Purchases of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(441.237.522.739)	(124.624.906.587)	Additional in restricted funds
Pembayaran dari utang bank	(1.082.406.038.366)	(940.666.873.814)	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang bank	998.706.086.966	1.100.844.593.541	Receipt from bank loans
Penambahan dana obligasi	250.000.000.000	-	Additions bond fund
Pembayaran dana obligasi	(486.550.000.000)	-	Payment) bond fund
Penerimaan dari liabilitas sewa	-	24.357.852.000	Receipt from lease liabilities
Pembayaran dari liabilitas sewa	(30.487.996.438)	(26.853.050.396)	Payment of lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(67.083.579.822)	113.284.195.614	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.837.095.266)	75.626.936.905	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(4.509.969.214)	3.982.940.192	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.516.971.936	116.907.094.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 (2021-Unaudited and not reviewed) and for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Menara Karya Lantai 3, Suite D

JL. HR Rasuna Said, Blok X-5,

Kav. 1-2 Jakarta 12950 Indonesia

Telp | Phone : +62-21 5794 4622

Faks | Fax : +62-21 5794 4622